



Katalog BPS : 1102001.3172

JAKARTA TIMUR DALAM ANGKA

Jakarta Timur in Figures

2011



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
BPS - Statistics Jakarta Timur

JAKARTA TIMUR DALAM ANGKA

Jakarta Timur in Figures

2011

<http://jakartatimur.bps.go.id>

JAKARTA TIMUR DALAM ANGKA 2011

Jakarta Timur in Figures 2011

ISSN : 0215.4129

No. Publikasi / *Publication Number* : 31720.1102

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1102001.3172

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : xxxv+ 365 Halaman / *Pages*

Naskah / *Manuscript* : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur/
BPS - Statistics Jakarta Timur

Penyunting / *Editor* : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis
Statistik/ *Section of Regional Account
and Statistical Analysis*

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis
Cover Design Statistik/ *Section of Regional Account
and Statistical Analysis*

Diterbitkan oleh / *Published by* : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur/
BPS-Statistics Jakarta Timur

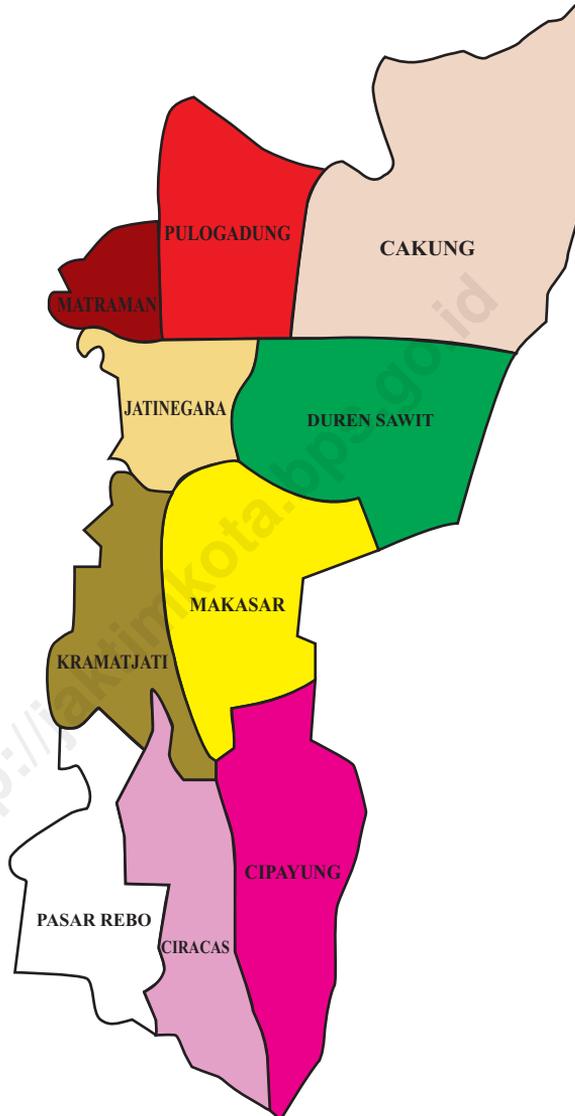
Dicetak Oleh / : CV. NARIO SARI
Printed By

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

PETA WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

MAP OF JAKARTA TIMUR MUNICIPALITY



Lambang Jakarta



Arti Lambang Daerah

Lambang Jakarta berbentuk perisai segi lima . Di dalam perisai terlukis pintu gerbang dengan dasar biru. Di tengah-tengahnya berdiri Monumen Nasional warna putih yang dilingkari Padi dan Kapas. Di bawahnya terlukis Ombak Laut yang melambangkan lambang Kota Pelabuhan dan Negara Kepulauan. Di atas pintu gerbang tertulis Sloka Jaya Raya, Satu Sloka gelora semangat segala kegiatan-kegiatan Jakarta sebagai Ibukota dan Kota Perjuangan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Lambang Jakarta Timur



Lambang Kota Administrasi Jakarta Timur terdiri dari Bambu Apus (*Gogantochloa Apus*) dan Burung Sri Gunting (*Dicrurus Paradiseus*), Bambu Apus dengan warna batang hijau cerah melambangkan kesatuan dan ketahanan. Burung Sri Gunting dengan warna bulu hitam dengan ciri khas bulu ekor berbentuk bendera melambangkan keindahan, keanggunan dan kerukunan.



DRS. H. MURDHANI, MH.

WALIKOTA JAKARTA TIMUR



SAMBUTAN
WALIKOTA JAKARTA TIMUR

Buku *“Jakarta Timur Dalam Angka 2011”* diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur bekerja sama dengan Instansi Pemerintah Daerah. Publikasi ini menyajikan data statistik hasil-hasil pembangunan di Kota Administrasi Jakarta Timur yang akurat dan terpercaya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya menyambut baik penerbitan buku *“Jakarta Timur Dalam Angka 2011”* ini. Saya berharap buku ini bermanfaat bagi masyarakat, swasta, dan pemerintah untuk keperluan evaluasi maupun perencanaan pembangunan.

Jakarta, September 2011

WALIKOTA JAKARTA TIMUR

Drs. H. Murdhani, MH.
NIP. 19530318 197501 1 001



MESSAGE

MAYOR OF JAKARTA TIMUR MUNICIPALITY

*The book of “**Jakarta Timur in Figures 2011**” is published by BPS-Statistics Jakarta Timur Municipality in cooperation with regional government institutes. This publication presents collection of the accurate and reliable statistic data about development results in Jakarta Timur region.*

*Therefore, i warmly welcome the publication of “**Jakarta Timur in Figures 2011**”. I hope the book is useful for public, private as well as government sectors in evaluating and development planning.*

Jakarta, September 2011

MAYOR OF JAKARTA TIMUR MUNICIPALITY

Drs. H. Murdhani, MH.

NIP. 19530318 197501 1 001

KATA PENGANTAR

Buku **Jakarta Timur Dalam Angka 2011** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur. Buku ini berisi kumpulan data statistik yang dihimpun dari berbagai sumber informasi, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.

Meskipun telah diupayakan perbaikan dan penyempurnaan data yang disajikan, disadari masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu, kritik konstruktif demi perbaikan publikasi di masa yang akan datang senantiasa diharapkan.

Penghargaan disampaikan kepada dinas/instansi/lembaga pemerintah dan swasta yang telah membantu menyediakan data dalam rangka penyusunan publikasi ini. Semoga kerjasama ini dapat ditingkatkan pada masa yang akan datang.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2011

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**



IHSANURIJAL, S.Si, M.Si.

NIP. 19630921 198702 1 001

PREFACE

Jakarta Timur in Figures 2011 is an annual publication of the BPS -Statistics Jakarta Timur Municipality. The book contains a collection of data from various fields, public, and private institutions.

Although a great effort for the completion of it had already been made, it could not meet the need of statistic data user. Therefore, we were looking forward to readers constructive criticism and suggestion for the completion.

Our gratitude to all those and institution that have already contributed data for its preparation and completion. Hopefully, this valuable cooperation can help being increased.

Eventually, we do hope this book will be greatly beneficial for all of us.

Jakarta, September 2011

**HEAD OF BPS-STATISTICS
JAKARTA TIMUR MUNICIPALITY**



**IHSANURIJAL, S.Si, M.Si.
NIP. 19630921 198702 1 001**

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman
KATA PENGANTAR / <i>Preface</i>	xi
DAFTAR ISI / <i>List of Figures</i>	xiii
DAFTAR TABEL / <i>List of Tables</i>	xiv
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
SINGKATAN / GLOSSARY	xxxvi
I. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
II. Pemerintah dan Ketertiban / <i>Government and Security</i>	17
III. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	33
IV. Sosial / <i>Social</i>	83
V. Pertanian / <i>Agriculture</i>	159
VI. Perindustrian dan Energi / <i>Industry dan Energy</i>	187
VII. Perdagangan / <i>Trade</i>	209
VIII. Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata/ <i>Transportation, Commu- nication and Tourism</i>	225
IX. Keuangan dan Harga / <i>Finance and Price</i>	255
X. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk/ <i>Expenditures and Consump- tion of Population</i>	279
XI. Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	289
XII. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	299
XIII. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Comparison of Regency</i> .	317

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. GEOGRAFI / <i>Geography</i>	5
1.1.1. Letak dan Geografis Jakarta Timur, 2010 / <i>Geographical and Location of Jakarta Timur, 2010</i>	5
1.1.2. Luas Daerah dan Pembagian Daerah Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Total area and Regional Distribution by District, 2010</i>	6
1.1.3. Nama-Nama Sungai dan Daerah Lintasan, 2010 / <i>Name of Rivers and Attachment, Area, 2010</i>	11
1.1.4. Persentase Tanah Menurut Penggunaan dan Kecamatan, 2010 / <i>Percentage of Land Area by Land- Use and district, 2010</i>	12
1.2. IKLIM / <i>Climate</i>	13
1.2.1. Rata-Rata Suhu Udara dan kelembaban Udara Jakarta Timur Menurut Bulan, 2010/ <i>Average of Temperature and Humidity in Jakarta Timur by Month, 2010</i>	13
1.2.2. Rata-Rata Cuaca Jakarta Timur Menurut Bulan, 2010 / <i>Average of Weather in Jakarta by Month, 2010</i>	14
1.2.3. Jumlah hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Jakarta Timur Menurut Bulan, 2010/ <i>Number of Rain Days and Number of Precipitation in Jakarta Timur by Month, 2010</i>	15
2. PEMERINTAHAN DAN KETERTIBAN / <i>Government</i>	19

	Halaman Page
2.1. Jumlah Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga, dan Kepala Keluarga Menurut Kecamatan, Desember 2010 / <i>Number of Villages Community, Neighbourhood by District, 2010</i>	21
2.2. Jumlah Kelurahan dan Penduduk Menurut Kecamatan, 2009-2010/ <i>Number of Villages and Population by Districts, 2009-2010</i> .	22
2.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Menurut Golongan/Ruang dan Lokasi Kerja, 2010 / <i>Number of Local Civil Servants by Hierarchy and Work Location, 2010</i>	23
2.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2010 / <i>Number of Local Civil Servants by Range and Sex, 2010</i>	24
2.5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Menurut Tingkat pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2010 / <i>Number of Local Civil Servants by Educational Level and Sex, 2010</i>	25
2.6. Jumlah Penerbitan Sertifikat Tanah Menurut Jenis Sertifikat, 2006-2010 / <i>Number of Land Certificate Issued by Their Kinds, 2006-2010</i>	26
2.7. Luas Tanah Yang Dibebeaskan dan Biaya Pembebasannya, 2001-2010 / <i>Land Area be Freed and Their Cost, 2001—2010</i>	27
2.8. Jumlah Perkara Yang Diselesaikan Menurut Bulan, 2009-2010 / <i>Number of cases Solved by Months, 2009-2010</i>	28
2.9. Jenis Perkara Yang Diselesaikan, 2009 / <i>Number of Cases Solved, 2009</i>	29
2.10. Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Kecamatan, 2005-2009 / <i>Number of Outbreaks of Fire by District, 2005-2009</i>	30
2.11. Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Penyebab, 2006-2009 / <i>Number of Outbreaks of Fire by Their Cause, 2006-2009</i>	31
2.12. Jumlah Benda Terbakar dan Korban Menurut Jenisnya, 2005-2009 / <i>Number of Fired Object and Casualties by Their Kinds, 2005-2009</i>	32

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / <i>Population and Employment</i>	33
3.1. PENDUDUK / POPULATION	43
3.1.1 Registrasi Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Population Registration and Sex Ratio by Districts, 2010</i>	43
3.1.2. Penyebaran Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan, 2006-2010 / <i>Population Registration Distribution by Districts, 2006-2010</i>	44
3.1.3. Komposisi Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Composition of Population Registration by Districts, 2010</i>	45
3.1.4 Laju Pertumbuhan Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan, 2006-2010 / <i>Growth Rate of Population Registration by Districts, 2006-2010</i>	46
3.1.5 Registrasi Kelahiran dan Kematian Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin , 2010 / <i>Registration Of Birth and Death by Districts, and Sex, 2010</i>	47
3.1.6. Luas Daerah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Total Area, Population and Population Density by Districts, 2010</i>	48
3.1.7. Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin , 2010 / <i>Population Registration by Districts, and Sex, 2010</i>	49
3.1.8. Registrasi Kelahiran, Kematian, Perkawinan, Perceraian dan Pengesahan/Pengakuan Anak Menurut Kecamatan (lembar), 2010 / <i>Registration Of Birth, Death, Marriage, Divorce and Adoption and Child Legalization by Districts (Sheets) 2010</i>	50

3.1.9.	Jumlah Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan, 2010/ <i>Number of marriage and Divorce by District, 2010</i>	51
3.1.10	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 / <i>Population by Age Group and Sex, 2010</i>	52
3.1.11.	Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan / <i>Population and Sex ratio Result of 2010 Population Census by Districts,</i>	53
3.1.12.	Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kelurahan / <i>Population and Sex ratio Result of 2010 Population Census by Villages,</i>	54
3.1.13.	Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan/ <i>Population by Age Group and Sex, Result of 2010 Population</i>	59
3.1.14.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2009-2010 / <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment, 2009-2010</i>	62
3.1.15.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin , 2009- 2010 / <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Reading and Writing Ability and Sex, 2009-2010</i>	63
3.1.16.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin , 2009-2010 / <i>Percentage of Popu- lation Aged 10 Years and Over by Marital Status and Sex, 2009- 2010</i>	64
3.1.17.	Jumlah Transmigrasi Menurut Provinsi Tujuan, 2008-2009 / <i>Number of Transmigration by Provincial Destination, 2008-2009....</i>	65
3.1.18.	Orang Asing Dengan Izin Tinggal Terbatas Menurut Kebangsaan, 2010/ <i>Foreigner With Limited Stay Permit by Nationality and Sex, 2010</i>	66

	Halaman
	Page
3.2. KETENAGAKERJAAN / Employment	70
3.2.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2008-2010 / <i>Population of Aged 15 Years and Over by Type Activity, 2008-2010</i>	70
3.2.2. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, 2010 / <i>Population of Aged 15 Years and Over by Type Activity and Sex, 2010</i>	71
3.2.3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 / <i>Population of Aged 15 Years and Over Who Worked by Aged and Sex, 2010</i>	72
3.2.4. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2010 / <i>Population of Aged 15 Years and over by The Highest Educational Attainment and Sex, 2010</i>	73
3.2.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan , 2010 / <i>Population of Aged 15 Years and Over Who Worked by Highest Educational Attainment, 2010</i>	74
3.2.6. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2010 / <i>Population of Aged 15 Years and Over Who Worked by Status, 2010</i>	75
3.2.7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Termasuk Pengangguran *) Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2010 / <i>Population of Aged 15 Years and Over Who Worked *) Based Educational Attainment , 2010</i>	76
3.2.8. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka dan Kategori Pengangguran, 2010 / <i>Population of Aged 15 Years and over Which Includes Open Unemployment , 2010</i>	77

3.2.9.	Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2010/ <i>Population of Aged 15 Years and Over Who Worked by Industrial Origin and Sex, 2010</i>	78
3.2.10.	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar dan Yang dapat Ditempatkan Menurut Pendidikan, 2008-2009/ <i>Number of Job Seekers Registered and Occupied by Education, 2008-2009</i>	79
3.2.11.	Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2009/ <i>Number of Job Seekers by Level and of Education and Sex, 2009</i>	80
3.2.12.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Baru, 2009/ <i>Number of Enterprises and New Employment, 2009</i>	81
3.2.13.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Sektor, 2009/ <i>Number of Enterprises and Employment by Classification, 2009</i>	82
4.1.1.	Anka Partisipasi Sekolah Tahun 2009-2010/ <i>School Participation Rates, 2009-2010</i>	97
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Gedung, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Umum, 2010/ <i>Number of School, Building, Teacher and Pupils by Level of General Education, 2010</i>	98
4.1.3.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan jenis kelamin, 2008-2010/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and Sex, 2008-2010</i>	99
4.1.4.	Penduduk Usia 7-24 Tahun Yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Usia Sekolah, 2010/ <i>Population Age 7-24 Years Still School Age Group, 2010</i>	100
4.1.5.	Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2010/ <i>Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and sex, 2010</i>	101

	Halaman
	Page
4.1.6. Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010/ <i>Population Aged 10 Years and Over Educational status and sex, 2010</i>	102
4.1.7. Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Usia Sekolah dan Jenis Kelamin, 2010/ <i>Population Aged 7-24 Years According to The School Age and sex, 2010</i>	103
4.2. KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA / <i>Health and Family Planning</i>	104
4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Health Facility by Districts, 2010</i>	104
4.2.2. Jumlah Praktek Dokter, Bidan, Dukun Bayi Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Health Personal by District , 2010</i>	105
4.2.3. Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan dan jenis Kelamin , 2010 / <i>Population According To The Health Complaint of and Sex, 2010</i>	106
4.2.4. Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Jenis Kelamin, 2010 / <i>Number of Birth According to The Resque First Birth and Sex, 2010</i>	107
4.2.5. Banyaknya Balita Yang Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2010 / <i>Number of Toddlers Who Get Immunisation by Type and Sex, 2010</i>	108
4.2.6. Jumlah Balita Umur 2-4 Tahun Yang Disusui dan Jenis kelamin, 2010/ <i>Number Toddlers Age 2-4 Years Fed and Sex, 2010</i>	109
4.2.7. Jumlah Balita Umur 2-4 Tahun Menurut Lamanya Pemberian ASI dan Jenis kelamin, 2010/ <i>Number Toddlers Age 2-4 Years According to Breastfeeding Duration and Sex, 2010</i>	110

	Halaman
	Page
4.2.8. Jumlah Obat Yang Paling Banyak Digunakan di Puskesmas Menurut Jenisnya, 2010 / <i>Number of medicine Most Used in Puskesmas by Their Kind, 2010</i>	111
4.2.9. Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Semua Golongan Umur, 2010 / <i>Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Puskesmas For All Ages, 2010</i>	113
4.2.10. Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 15-59, 2010 / <i>Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Puskesmas For Age 15-59 Years, 2010</i>	115
4.2.11. Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 5-14, 2010 / <i>Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Puskesmas For Age 5-14 Years, 2010</i>	117
4.2.12. Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 1-4, 2010 / <i>Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Puskesmas For Age 1-4 Years, 2010</i>	119
4.2.13. Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 28 sampai 30 hari, 2010 / <i>Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Puskesmas For Age 28 Days—Below 1 Month, 2010</i>	121
4.2.14. Pola Penyakit penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 0 sampai 28 hari, 2010 / <i>Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Puskesmas For Age 0—28 days, 2010</i>	123
4.2.15. Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan , 2010 / <i>Number of Active Family Planning Participants by Method Districts, 2010</i>	124
4.2.16. Jumlah Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan , 2010 / <i>Number of New Family Planning Participants by Method Districts, 2010</i>	125

4.2.17.	Jumlah Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Menurut Kecamatan, 2005-2010 / <i>Number of Family Planning Instructures by District , 2005-2010</i>	126
4.2.18.	Jumlah Petugas Penyuluh dan Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Family Planning and New Family Planning Participants by District , 2010</i>	127
4.2.19.	Jumlah Alat Kontrasepsi (Alkon) Menurut jenis, 2005-2010/ <i>Stock of Contraceptive by Type, 2005-2010</i>	128
4.3.	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / <i>Region And Other Sosial Affairs</i>	129
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Religious Places by Districts, 2010</i>	129
4.3.2.	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kelompok umur dan Kecamatan, 2010 / <i>Number of Moslem Pilgrims by Age Group and districts, 2010</i>	130
4.3.3.	Jumlah Jemaah Haji Menurut Pendidikan dan Kecamatan, 2010 / <i>Number of Moslem Pilgrims by Educations and districts, 2010</i>	131
4.3.4.	Jumlah Jemaah Haji Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kecamatan, 2010 / <i>Number of Moslem Pilgrims by Job Occupations and districts, 2010</i>	132
4.3.5.	Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2010 / <i>Number of Moslem Pilgrims by Sex and districts, 2010</i>	133
4.3.6.	Realisasi Pengumpulan ZIS Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2010 / <i>Actual ZIS Collection and Districts, 2010 (Rp)</i>	134
4.3.7.	Pemakaman Umum Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Public Burial Area by Districts, 2010</i>	135

	Halaman
	Page
4.3.8. Jumlah Kegiatan PMI Jakarta Timur, 2006-2010 / <i>Number of Red Cross Activities, Jakarta Timur, 2006-2010</i>	136
4.3.9. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kecamatan, 2010 / <i>Number of Welfare Problem Bearers By Kind and Districts, 2010</i>	137
4.3.10. Jumlah Pekerja Sosial Per Kecamatan, 2010 / <i>Number of Worker by district, 2010</i>	139
4.3.11. Jumlah Sarana Olah Raga Menurut Jenisnya, 2005-2010 / <i>Number of Sport facilities By Their Kind and district, 2010</i>	141
4.3.12. Jumlah Lembaga Sosial Kemasyarakatan (LKS) Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Non Profit Organization by districts, 2010</i>	142
4.3.13. Jumlah Panti Sosial, Loka Bina Karya dan jenis Binaan, 2010 / <i>Number of Social Intitution, Loka Bina Karya By Kinds of Service , 2010</i>	143
4.3.14. Jumlah Lembaga Pelayanan Kesejahteraan Sosial Milik Masyarakat/ Swasta, 2010 / <i>Number of Social Welfare Service Property Public, 2010</i>	145
4.3.15. Jumlah Subsidi Pemda Jaktim Kepada Lembaga/Organisasi Sosial Warga Binaan Menurut Jenis Lembaga, 2010 / <i>Number of Government Subsidies to The Institute of Jakarta Timur by Type of Institutions, 2010</i>	146
4.3.16. Rekapitulasi Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial, 2010 / <i>Recapitulation and Potential Sources of Sosial Welfare, 2010</i>	147
4.3.17. Jumlah Pelayanan Tanda Daftar/Perijinan lembaga/Ormas masyarakat Menurut Jenis Pelayanan, 2010 / <i>Number of Lisence Issued by Kinds of Service and districts, 2010</i>	148
4.3.18. Jumlah Sasana Krida Karang Taruna (SKKT) Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Village Youth Center by Districts, 2010</i>	149

4.3.19.	Jumlah Warga Binaan Lembaga Pelayanan Kesejahteraan Sosial Menurut dan Kecamatan, 2010 / <i>Number of Village Youth Center of Social Welfare by Districts, 2010</i>	150
4.3.20.	Jumlah Panti Pijat Netra Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Blind's Massage by District, 2010</i>	151
4.3.21.	Jumlah Organisasi Kesenian Yang Terdaftar Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Art Organization Registered by districts, 2010</i> ..	152
4.3.22.	Jumlah Pelayanan Tanda Daftra/Perijinan Lembaga/ Ormas masyarakat Menurut Jenis Pelayanan, 2010 / <i>Number of Lisence Issued By Kinds of Service and Districts , 2010</i>	153
4.3.23.	Jumlah Warga Binaan Sosila Pada Lembaga Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 2010 / <i>Number of Village Youth Center of Social Welfare, 2010</i>	154
4.3.24.	Jumlah Rumah Tangga Miskin Menurut Banyaknya Anggota Rumah tangga Per Kecamatan, 2010 / <i>Number of Poor and Household by Districts, 2010</i>	155
4.3.25.	Jumlah Rumah Kos Menurut Kecamatan, 2008-2010 / <i>Number of Rent House by Districts (Ha) 2008-2010</i>	156
4.3.26.	Lokasi Rumah susun Sederhana Menurut Luas Area, Jumlah Blok dan Unit, 2010 / <i>Location of Simple Flat Housing by Area, Number of Blocks and Units, 2010</i>	157
5.1.	TANAMAN PANGAN / Food Crops	173
5.1.1.	Luas Lahan Pertanian Menurut Penggunaan dan Kecamatan (Ha), 2009-2010 / <i>Agriculture Area by Land Use and districts (Ha), 2009-2010</i>	173
5.1.2.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran , 2009-2010 / <i>Harvested Area and Production of Vegetables, 2009-2010</i>	174
5.1.3.	Keadaan Kelompok Tani di Jakarta Timur, 2010 / <i>State of Falmers Group in Jakarta Timur, 2010</i>	175

5.2.	PETERNAKAN / <i>Animal Husbandry</i>	176
5.2.1.	Populasi Ternak Menurut Jenisnya per Kecamatan (ekor), 2010 / <i>Population of Livestock by Their Kinds, 2010</i>	176
5.2.2.	Populasi Ternak Menurut Jenisnya (ekor), 2006-2010 / <i>Population of Livestock by Their Kinds, 2006-2010</i>	177
5.2.3.	Populasi Peternak Menurut Jenisnya ,2006- 2010 / <i>Population of Breeder by Their Kinds, 2006-2010</i>	178
5.3.	PERIKANAN / <i>Fishery</i>	179
5.3.1.	Luas Budidaya Perikanan, 2010 / <i>Area of Fishery Cultivation, 2010</i> .	179
5.3.2.	Jumlah Petani Ikan Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Fishery's Houshold by District, 2010</i>	180
5.3.3.	Jumlah Sarana Produksi Ikan Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Area of Fishery Cultivation, 2010</i>	181
5.3.4.	Luas Areal Perikanan Menurut Kecamatan (ha), 2010 / <i>Area of Fishery by districts , 2010</i>	182
5.3.5.	Produksi Ikan Menurut Kecamatan (ha), 2010 / <i>Production of Fisheries by districts , 2010</i>	183
5.3.6.	Jumlah Sarana Produksi Ikan Hias , 2010 / <i>Number of Means Decorated Fis Production , 2010</i>	184
5.3.7.	Produksi Perikanan Darat , 2010 / <i>Production of Fisheries , 2010</i> ...	185

	Halaman
	Page
6. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY	187
6.1. INDUSTRI / Industry	197
6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Berdasarkan Kode Industri , 2010 / <i>Number of Establishment and Workers Large and Medium Scale Manufacturing by Industrial Kode, 2010</i>	197
6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Produktifitas Tenaga Kerja Menurut Kode Industri , 2010 / <i>Number of Establishment, Workers and Worker Productivity in Large and Medium Scale Manufacturing by Industry Code, 2009</i>	198
6.2. LISTRIK / Electricity	200
6.2.1. Jumlah Produksi Listrik Menurut Kantor Unit Pelayanan dan Golongan tariff, 2010 / <i>Number of Electricity Production by Service Unit Office and Tariff Groups, 2010</i>	200
6.2.2. Jumlah Daya Tersambung (VA) Menurut Tarif dan Cabang , 2010 / <i>Number of Electricity Installed (VA) by Tariff and Branch Office, 2010</i>	201
6.2.3. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Cabang, 2010 / <i>Number of PLN Costumers by Tariff and Branch Office, 2010</i>	202
6.2.4. Data Tersambung (VA) Menurut Golongan Tarif dan Cabang , 2010 / <i>Quantity of Electricity Installed (VA) by Tariff and Branch Office, 2010</i>	203
6.2.5. Jumlah KWH Siap Jual dan Terjual Menurut Bulan , 2010 / <i>Quantity of Electricity (Ready For Sale and Sold) by Month, 2010 ..</i>	204

	Halaman
	Page
6.3. AIR MINUM / Water Supply	206
6.3.1. Kapasitas Produksi Air Perusahaan Air Minum (PAM) dirinci Menurut Bulan dan Instalasi, (m ³) 2010 / <i>Capacity of Water Supply Production by Month and Instalation, 2010 (m³)</i>	206
6.3.2. Jumlah Pelanggan Sumur Bor dan Sumur Pantek Menurut Kode Tarif, 2010 / <i>Number of Customers of Artesian Well and Drilled Well by Code of Tariff, 2010</i>	207
7. PERDAGANGAN / TRADE	209
7.1. Jumlah Pasar menurut Kecamatan , 2010 / <i>Number of Market by Districts, 2010</i>	213
7.2. Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan, 2006-2010 / <i>Number of Cooperation by Districts, 2006-2010</i>	214
7.3. Kegiatan Koperasi Berbadan Hukum dan Tidak Berbadan Hukum , 2006-2010 / <i>Legal and Non Legal Cooperation Activity, 2006-2010</i>	215
7.4. Jumlah Usaha Sektor Informal Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Legal Informal Sector Activity by Districts, 2010</i>	216
7.5. Ekspor Menurut Negara Tujuan, 2009-2010 / <i>Export by Country, 2009-2010</i>	217
7.6. Pemasukan dan Pengeluaran Beras di Pasar Induk Cipinang (PIC) Menurut Sumbernya, 2010 / <i>Flow of Rice at Cipinang Main Market by Source, 2010</i>	218
7.7. Perkembangan Harga Rata-Rata Beras di Pasar Induk Cipinang (PIC) Menurut Sumbernya, 2010 / <i>Average Whole-sale Price of Rice at Cipinang Main Market by Source, 2010</i>	219

	Halaman
	Page
7.8. Realisasi Operasi Pasar Beras Miskin (Raskin) Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Market Operation of Rice For Poor Household by Districts, 2010</i>	221
7.9. Jumlah Siup Yang Diberikan Menurut Golongan Usaha, 2005-2010 / <i>Number of Trading Permits Issued by Scale of business, 2005-2010</i>	222
7.10. Harga Jual Rata-Rata Valuta Asing dan Emas Menurut Bulan, 2010 / <i>Average of Foreign Exchange Currencies Rates and Gold Price by Month, 2010</i>	223
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA / <i>Transportation, Communication and Tourism</i>	225
8.1. TRANSPORTASI / <i>Transportation</i>	235
8.1.1. Jumlah Perusahaan Angkutan Umum dan Kendaraan Yang Beroperasi Per hari, 2009-2010 / <i>Number of Mass Transport Establishment and Daily Vehicle Operated, 2009-2010</i>	235
8.1.2. Jumlah Kendaraan Lewat Jalan Tol Menurut Cabang Pada Gerbang Transaksi , 2010 / <i>Number of Vehicles Throgh Toll Road by Toll Gate Branch, 2010</i>	236
8.1.3. Jumlah Sarana Lalu Lintas Menurut Jenisnya, 2006-2010 / <i>Number of Traffic Infrastuctures by Their Kinds, 2006-2010</i>	237
8.1.4. Penerimaan Jalan Tol Menurut Cabang Pada Gerbang Transaksi, 2007-2010 / <i>Income of Vehicles Throgh Toll Road by Toll Gate Branch, 2007-2010</i>	238

	Halaman
	Page
8.1.5. Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara Yang datang dan Berangkat Melalui Bandara halim Perdana Kusuma, 2006-2010 / <i>Number of Departing and Arriving Aircrafts Through Halim Perdana Kusuma Airport, 2006-2010</i>	239
8.1.6. Jumlah Penumpang Pesawat Udara Yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara halim Perdana Kusuma, 2006-2010 / <i>Number of Departing and Arriving Passengers Through Halim Perdana Kusuma Airport, 2006-2010</i>	240
8.1.7. Jumlah Barang Kiriman Yang Diangkut Pesawat Udara Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, 2006-2010 / <i>Loaded and Unloaded Cargoes Through Halim Perdana Kusuma Airport, 2006-2010</i>	241
8.1.8. Jumlah Penumpang Pesawat Udara Yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, 2010 / <i>Number of Departing and Arriving Passengers Through Halim Perdana Kusuma Airport, 2010</i>	242
8.1.9. Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara Yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, 2010 / <i>Number of Departing and Arriving Passengers Through Halim Perdana Kusuma Airport, 2010</i>	243
8.2. KOMUNIKASI / COMMUNICATION	244
8.2.1. Jumlah Fasilitas Pos Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Post facility by districts, 2010</i>	244
8.2.2. Lalu Lintas Pos Menurut Tujuan, 2010 / <i>Letters Traffic by Destination, 2010</i>	245

8.2.3.	Penerimaan Kantor Pos Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Post Office Receipts by districts , 2010 (000 Rp)</i>	246
8.3.	PARIWISATA / Tourism	247
8.3.1.	Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Fasilitas Pos Menurut Kecamatan, 2010 / <i>Number of Classified Hotel and Unclassified Hotel by Districts, 2010</i>	247
8.3.2.	Jumlah Malam Kamar Terpakai di Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan, 2009-2010 / <i>Number of Classified Hotel and Unclassified Hotel Room Night Occupied by Months, 2009-2010</i>	248
8.3.3.	Tingkat Pemakaian Tempat tidur Di Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan, 2009-2010 / <i>Bed Occupation Rate of Classified Hotel and Unclassified Hotel by Months, 2009-2010</i>	249
8.3.4.	Tingkat Penghunian Kamar Terpakai Di Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan, 2010 / <i>Room Occupation Rate of Classified Hotel and Unclassified Hotel by Months, 2009-2010</i>	250
8.3.5.	Rata-Rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang dan Akomodasi lainnya Menurut Bulan, 2009-2010/ <i>Average Guest Length of Stay at Classified Hotel and Unclassified Hotel by Month, 2009-2010</i>	251
8.3.6.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma Menurut Bulan, 2006-2010 / <i>Number of Tourism Through Halim Perdana Kusuma, 2006-2010</i>	252
8.3.7.	Jumlah dan Luas Taman Menurut Jenis, 2010 / <i>The Number and Area of Park by Kind of Park, 2010</i>	253

9 . KEUANGAN DAN HARGA	255
9.1. Keuangan / Finance	265
9.1.1. Pajak dan Retribusi Menurut Jenisnya, 2010 / <i>Tax and Retribution by Their Kinds, 2010 (000 Rp)</i>	265
9.1.2. Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Kantor Cabang, 2010 / <i>Actual Receipts of Aution Service by Branch Office, 2010 (000 Rp)</i>	266
9.1.3. Realisasi Pajak Menurut Bulan dan Jenisnya, 2010 / <i>Actual Receipts of Tax by Month and Kinds, 2010 (000 Rp)</i>	267
9.1.4. Retribusi Kebersihan Menurut Jenisnya, 2010 / <i>Actual Receipts of Clean by Month and Kinds, 2010 (000 Rp)</i>	268
9.1.5. Posisi Pinjaman Yang Diberikan Rupiah dan valas Bank Umum & BPR Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Jakarta Timur, 2010/ <i>Outstanding of Loans In Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Region and Economic Sector Based on Project Location in Jakarta Timur, 2010 (Juta/ Million Rp)</i>	269
9.1.6. Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum & BPR Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpunan di Jakarta Timur, 2010/ <i>Outstanding of Private Deposit In Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Region Based on Bank's Office Funds Location in Jakarta Timur, 2010 (Juta/ Million Rp)</i>	272
9.2. Indeks Harga / Price Index	275

	Halaman
	Page
9.2.1. Inflasi Jakarta Menurut Bulan dan Kelompok, 2010 / <i>Inflation rate of Jakarta by Month and Groups, 2010</i>	275
9.2.2. Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran, 2010 / <i>Consumers Price Index by Month and Expenditure Groups, 2010 (2007=100)</i>	277
10 . PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK / POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION	279
10.1.1. Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2010 / <i>Percentage of Population by Monthly Per Capita Expenditure, 2010</i>	283
10.1.2. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang , 2010 / <i>Average of Consumption Per Capita Monthly by Commodity Group, 2010</i>	284
10.1.3. Rumah Tangga Yang Mendapat Bantuan Sembako Murah dan Harga Raskin Yang Dibayar Per Kg, 2010 / <i>Household Appliances Assistance Received Special Basic Food and Price Paid as of By Raskin, 2010</i>	286
10.1.4. Rumah Tangga Yang Memperoleh Kredit Usaha 1 Tahun Terakhir Menurut Jenis Kredit yang Diterima, 2010 / <i>Household Receiving Credit For 1 Years Lat Credit Received by Type, 2010</i>	287
11. PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	289
11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Jakarta Timur, 2007-2010 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin, 2007-2010 (Juta/Million Rp)</i>	295

	Halaman
	Page
11.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha di Jakarta Timur, 2007-2010/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constan 2000 Market Price by Industrial Origin, 2007-2010 (Juta/Million Rp)</i>	296
11.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha di Jakarta Timur, 2007-2010 (persen) / <i>The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constan 2000 Market Price by Industrial Origin, 2007-2010 (percent)</i>	297
12. KEMISKINAN / POVERTY	299
12.1. Banyaknya Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga di Jakarta Timur, 2010 / <i>Number of families by Classification of Family in Jakarta Timur, 2010</i>	311
12.2. Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Jakarta Timur, 2010 / <i>Number of families by District and Classification of Family in Jakarta Timur, 2010</i>	312
12.3. Garis Kemiskinan dan penduduk Miskin Di Jakarta Timur , 2005-2010 / <i>Poverty Line and Number of The Poor in Jakarta Timur, 2005-2010</i>	313
12.4. Jumlah penduduk Miskin di Jakarta Timur, 2005-2010 / <i>Number of The Poor in Jakarta Timur, 2005-2010</i>	314
12.5. Indeks Kedalaman dan Keparahan kemiskinan di Jakarta Timur, 2005-2010/ <i>The Depth and Severity of Poverty Index in Jakarta Timur, 2005-2010</i>	315
12.6. Jumlah Rumah tangga Menengah ke Bawah Berdasarkan Hasil Program Pendataan Pelayanan Sosial (PPLS) Jakarta Timur, 2008/ <i>Number of Household to Bottom Medium Enumeration Program Result Based Social Services (PPLS) in Jakarta Timur, 2008</i>	316

	Halaman
	Page
12.7. Jumlah Rumah tangga Menengah ke Bawah Berdasarkan Hasil Updating Rumah tangga Sasaran (URTS) Jakarta TImur, 2009-2010/ <i>Number of Household Medium Descending Result Based Updating Target Households (UDRT) Jakarta Timur, 2009-2010.....</i>	317
13. PERBANDINGAN ANTAR KOTA / REGIONAL COMPARISON	319
13.1 Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2005-2010 / <i>Mid Years Population Municipality in DKI Jakarta, 2005-2010</i>	323
13.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di DKI Jakarta, 2006-2010 (dalam persen) / <i>The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constan 2000 Market Price by Industrial, 2006-2010 (In Percent)</i>	324
13.3. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di DKI Jakarta , 2005-2010 / <i>Number of The Poor by Regency/ Municipality, 2005-2010 (000 Org/Person)</i>	325
13.4. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2006-2010 / <i>Percentage of The Poor by Regency/ Municipality, 2006-2010 (Persen / Percent)</i>	326
13.5. Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2006-2010/ <i>Poverty Line (Rp/Capita/Month) by Regency/Municipality, 2006-2010</i>	327

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/*Data not available* :
Tidak ada atau nol /*Null or zero* : -
Data dapat diabaikan/*Data negligible* : 0
Tanda decimal/*Decimal point* : ,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable* : NA

2. SATUAN/UNITS

barel/*barrel* : 158,99 liter/*litres* =
.1/6,2898 m³
hektar (ha)/*hectare (ha)* : 10 000 m²
kilometer (km)/*kilometres (km)* : 1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot* : 1,8523 km/jam (*km/*
hour)
kuintal/*quintal* : 100 kg
liter (untuk beras)/*litre (for rice)* : 0,80 kg
MMSCF : 1/35,3 m³
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)* : 0,98421 long ton = 1 000
kg
ons/*ounce* : 28,31 gram/*grams*
ton : 1 000 kg
Satuan lain : buah, dus, butir, helai / lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-
km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute,
percent (%).
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

SINGKATAN**GLOSSARY**

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>Local Government Budget</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	<i>Central Government Budget</i>
BI	: Bank Indonesia	<i>Bank of Indonesia</i>
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	<i>State Personnel Board</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	<i>Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	<i>State Owned Enterprise</i>
CIF	: <i>Cost Insurance and Freight</i>	
FOB	: <i>Free on Board</i>	
GKG	: Gabah Kering Giling	<i>Dry Unhusked Rice</i>
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	<i>Wholesale Price Index</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen	<i>Consumer Price Index (CPI)</i>
ILO	: <i>International Labor Organization</i>	
IMK	: Industri Mikro Kecil	<i>Micro and Small Scale Industry</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	<i>Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)</i>
KWh	: <i>Kilowatt hour</i>	
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	<i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	<i>Islamic Junior High School</i>
MA	: Madrasah Aliyah	<i>Islamic Senior High School</i>
MWh	: <i>Megawatt hour</i>	
NTPN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	<i>Fishery Farmer Terms of Trade</i>

NTP	: Nilai Tukar Petani	<i>Farmer Terms of Trade</i>
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	<i>Horticulture Farmer Terms of Trade</i>
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	<i>Food Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	<i>Estate Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	<i>Animal Husbandry Farmer Terms of Trade</i>
PAM	: Perusahaan Air Minum	<i>Water Supply Company</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centre</i>
RPH	: Rumah Potong Hewan	<i>Slaughtering House</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SBH	: Survei Biaya Hidup	<i>Cost of Living Survey (CLS)</i>
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	<i>Inter Censal Population Survey</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio Economic Survey</i>
TBM	: Tanaman Bahan Makanan	<i>Food Crops</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i>
TPR	: Tanaman Perkebunan Rakyat	<i>Plantation Crops</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	<i>Open Unemployment Rate (OUR)</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography and Climate **1**

<http://jaktimkota.uinsu.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan bagian wilayah Provinsi DKI Jakarta yang terletak antara $106^{\circ}49'35''$ Bujur Timur dan $06^{\circ}10'37''$ Lintang Selatan, memiliki luas wilayah 188,03 Km². Luas wilayah itu merupakan 28,39% wilayah Provinsi DKI Jakarta 662,33 Km², terdiri atas 10 kecamatan dan 65 kelurahan. Penduduk yang menghuni wilayah ini sekitar 2.693.896 jiwa.
2. Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur memiliki perbatasan sebelah utara dengan Kota Administrasi Jakarta Utara dan Jakarta Pusat, sebelah timur dengan Kabupaten Bekasi (Provinsi Jawa Barat), sebelah selatan Kabupaten Bogor (Provinsi Jawa Barat), dan sebelah barat dengan Kota Administrasi Jakarta Selatan.
3. Sebagai wilayah dataran rendah yang letaknya tidak jauh dari pantai, tercatat 5 sungai mengalir Kota Administrasi Jakarta Timur. Sungai-sungai tersebut antara lain: Sungai Ciliwung, Sungai Sunter, Kali Malang, Kali Cipinang, dan Cakung Drain di bagian utara wilayah ini.

TECHNICAL NOTES

1. *Municipality Jakarta Timur is one part of DKI Jakarta's Province that located between $106^{\circ}49'35''$ east longitude and $06^{\circ}10'37''$ south latitude, it covers an area of 188,03 square kilometers. It's wide is 28.39% of province of DKI Jakarta that have 662.33 square kilometers, divided into 10 districts and 65 villages. The citizen that lived in this area is around 2,693.896 persons.*
2. *The area of Jakarta Timur Municipality have border in the North side with Municipality of Jakarta Utara and Jakarta Pusat, in the East side with Regency of Bekasi (Province of Jawa Barat); in the South side with Regency of Bogor (Province of Jawa Barat) and in the West side with Municipality of Jakarta Selatan.*
3. *As the area of the low plain that located not far away from the beach, it noted 5 rivers flows in the Municipality of Jakarta Timur. The Rivers are Ciliwung River, Sunter River, Kalimalang River, Cipinang River, and Cakung Drain in the North side of this area.*

Sungai-sungai tersebut pada musim puncak hujan pada umumnya tidak mampu menampung air sehingga beberapa kawasan tergenang banjir.

Those rivers, generally, can not keep the water at the highest rainy season, and it makes flood in some of the area.

4. Tekanan udara sekitar 1.009,2 mb dan kelembaban udara rata-rata 79,0 persen. Kecepatan angin 4,1 knot serta arah angin pada bulan Januari-Maret ke arah utara, April-September ke arah timur laut, dan Oktober-Desember ke arah Barat. Arah angin Oktober-Desember sering menimbulkan hujan lebat seperti halnya wilayah-wilayah lain di Indonesia.

4. The air pressure is around 1,009.2 mb and the average of humidity is 79.0 percents. The rapid of the wind is 4.1 knot with wind direction in month of January-March blows to the North, April-September blows to the North East, and October-December blows to the West. The blows of October-December often makes the pouring rain like in some other areas in Indonesia.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Jakarta Timur, 2010/**
 Geographical and Location of Jakarta Timur, 2010
 Table

1. Letak Jakarta Timur <i>Location of Jakarta Timur</i>	: 6°10'37"	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
	106°49'35'	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
2. Ketinggian di Atas Permukaan Laut	: 16	Meter
3. Batas Wilayah / <i>City Limit</i>	:	
Sebelah Selatan / <i>Southern Bounderies</i>	:	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Sebelah Timur / <i>Eastern Bounderies</i>	:	Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Sebelah Barat / <i>Western Bounderies</i>	:	Sungai Ciliwung/ Kota Administrasi Jakarta Selatan
Sebelah Utara / <i>Northern Bounderies</i>	:	Kota Administrasi Jakarta Pusat dan Kota Administrasi Jakarta Utara

Sumber / *Source* : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel 1.1.2 Luas Daerah dan Pembagian Daerah Menurut Kecamatan, 2010
Table 1.1.2 Total Area and Regional Distribution by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Luas Daerah <i>Total Area</i> (km ² / sq.km)	Persentase terhadap / <i>Percentage to</i>	
			Luas Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kota Administrasi <i>Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	Pekayon	3,18	0,24	0,02
	Kalisari	2,89	0,22	0,02
	Baru	1,89	0,15	0,01
	Cijantung	2,38	0,18	0,01
	Gedong	2,63	0,20	0,01
	Jumlah/ <i>Total</i>	12,97	1,00	0,07
Ciracas	Cibubur	4,50	0,28	0,02
	Kelapa Dua Wetan	3,37	0,21	0,02
	Ciracas	3,93	0,24	0,02
	Susukan	2,19	0,14	0,01
	Rambutan	2,09	0,13	0,01
	Jumlah/ <i>Total</i>	16,08	1,00	0,09

Sumber / *Source* : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Timur

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Luas <i>Area</i> (km ² / sq.km)	Persentase terhadap / <i>Percentage to</i>	
			Luas Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kota Administrasi <i>Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cipayung	Pondok Ranggan	3,66	0,13	0,02
	Cilangkap	6,04	0,21	0,03
	Munjul	1,90	0,07	0,01
	Cipayung	3,09	0,11	0,02
	Setu	3,25	0,11	0,02
	Bambu Apus	3,17	0,11	0,02
	Ceger	3,62	0,13	0,02
	Lubang Buaya	3,72	0,13	0,02
	Jumlah/ <i>Total</i>		28,45	1,00
Makasar	Pinang Ranti	2,35	0,11	0,01
	Makasar	1,61	0,07	0,01
	Kebon Pala	2,30	0,11	0,01
	Halim P. Kusuma	13,07	0,60	0,07
	Cipinang Melayu	2,53	0,12	0,01
Jumlah/ <i>Total</i>		21,86	1,00	0,12

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.2

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Luas <i>Area</i> (km ² / sq.km)	Persentase terhadap / <i>Percentage to</i>	
			Luas Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kota Administrasi <i>Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kramat Jati	Bale Kambang	1,67	0,13	0,01
	Batu Ampar	2,55	0,19	0,01
	Kampung Tengah	2,03	0,15	0,01
	Dukuh	1,98	0,15	0,01
	Kramat Jati	1,52	0,11	0,01
	Cililitan	1,76	0,13	0,01
	Cawang	1,79	0,13	0,01
	Jumlah/ <i>Total</i>	13,29	1,00	0,07
Jatinegara	Bidara Cina	1,26	0,12	0,01
	Cipinang Cempedak	1,29	0,13	0,01
	Cipinang Besar Selatan	1,63	0,16	0,01
	Cipinang Muara	2,89	0,28	0,02
	Cipinang Besar Utara	1,15	0,11	0,01
	Rawa Bunga	0,88	0,09	0,00
	Bali Mester	0,67	0,07	0,00
	Kampung Melayu	0,48	0,05	0,00
Jumlah/ <i>Total</i>	10,25	1,00	0,05	

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Luas <i>Area</i> (km ² / sq.km)	Persentase terhadap / <i>Percentage to</i>	
			Luas Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kota Administrasi <i>Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Duren Sawit	Pondok Bambu	4,90	0,22	0,03
	Duren Sawit	4,56	0,20	0,02
	Pondok Kelapa	5,72	0,25	0,03
	Pondok Kopi	2,06	0,09	0,01
	Malaka Sari	1,38	0,06	0,01
	Malaka Jaya	0,99	0,04	0,01
	Klender	3,05	0,13	0,02
	Jumlah/ <i>Total</i>	22,65	1,00	0,12
Cakung	Jatinegara	6,60	0,16	0,03
	Penggilingan	4,48	0,11	0,02
	Pulo Gebang	6,92	0,16	0,04
	Ujung Menteng	5,04	0,12	0,03
	Cakung Timur	9,81	0,23	0,05
	Cakung Barat	6,12	0,14	0,03
	Rawa Terate	3,30	0,08	0,02
	Jumlah/ <i>Total</i>	42,27	1,00	0,22

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Luas <i>Area</i> (km ² / sq.km)	Persentase terhadap / <i>Percentage to</i>	
			Luas Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kota Administrasi <i>Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulo Gadung	Pisangan Timur	1,79	0,11	0,01
	Cipinang	1,53	0,10	0,01
	Jatinegara Kaum	1,23	0,08	0,01
	Jati	2,16	0,14	0,01
	Rawamangun	2,60	0,17	0,01
	Pulo Gadung	1,92	0,12	0,01
	Kayu Putih	4,37	0,28	0,02
	Jumlah/ <i>Total</i>	15,60	1,00	0,08
Matraman	Kebon Manggis	0,78	0,16	0,00
	Pal Meriam	0,65	0,13	0,00
	Pisangan Baru	0,68	0,14	0,00
	Kayu Manis	0,58	0,12	0,00
	Utan Kayu Selatan	1,22	0,25	0,01
	Utan Kayu Utara	1,07	0,22	0,01
	Jumlah/ <i>Total</i>	4,98	1,00	0,03

Sumber / *Source* : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel 1.1.3 Nama-nama Sungai dan Daerah Lintasan, 2010
Table The Names of Rivers and Attachment Area, 2010

Sungai <i>Rivers</i>	Daerah Lintasan <i>Attachment Area</i>
(1)	(2)
Sungai Ciliwung	Kecamatan Matraman
	Kecamatan Jatinegara
	Kecamatan Kramat Jati
	Kecamatan Pasar Rebo
Sungai Sunter	Kecamatan Duren Sawit
	Kecamatan Pulo Gadung
Kali Malang	Kecamatan Makasar
	Kecamatan Duren Sawit
	Kecamatan Jatinegara
Kali Cipinang	Kecamatan Jatinegara
	Kecamatan Makasar
	Kecamatan Ciracas
Cakung Drain	Kecamatan Cakung

Sumber / *Source* : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Adm. Jakarta Timur

Tabel 1.1.4 **Persentase Tanah Menurut Kecamatan dan Penggunaan, 2010**
Percentage of Land Area by Districts and Land-Use, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Penggunaan Tanah / <i>Land-Use</i> (persen / <i>percent</i>)			Jumlah / <i>Total</i>	
	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Lainnya <i>Others</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	75,18	5,48	19,34	100,00	12,97
Ciracas	70,11	10,24	19,65	100,00	16,08
Cipayung	73,32	1,07	25,61	100,00	28,45
Makasar	58,10	4,43	37,47	100,00	28,44
Kramat Jati	71,58	1,86	26,56	100,00	13,29
Jatinegara	77,09	2,16	20,75	100,00	10,25
Duren Sawit	79,43	0,40	20,17	100,00	22,65
Cakung	45,27	24,33	30,40	100,00	42,27
Pulo Gadung	78,50	1,89	19,61	100,00	15,60
Matraman	82,64	-	17,36	100,00	4,98
Jakarta Timur	71,12	5,19	23,69	100,00	188,03
2009	188,03
2008	188,03
2007	71,23	5,20	23,68	100,11	188,03
2006	71,12	5,18	23,70	100,00	188,03
2005	65,95	8,25	25,80	100,00	188,03

Sumber / *Source* : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Timur

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Udara Jakarta Timur Menurut Bulan, 2010/Average of Temperature and Humidity in Jakarta Timur by Months, 2010

Bulan <i>Months</i>	Suhu Udara / <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	24,6	31,2	27,3	82,0
Februari / <i>February</i>	24,9	32,1	27,2	80,0
Maret / <i>March</i>	25,4	32,7	28,3	80,0
April / <i>April</i>	25,8	33,8	29,2	76,0
Mei / <i>May</i>	25,7	33,6	28,9	78,0
Juni / <i>June</i>	25,1	31,9	28,0	80,0
Juli / <i>July</i>	24,9	32,0	27,8	79,0
Agustus / <i>August</i>	25,0	32,7	28,2	77,0
September / <i>September</i>	24,6	32,1	27,4	81,0
Oktober / <i>October</i>	24,5	32,4	27,6	79,0
November / <i>November</i>	25,1	32,5	28,0	78,0
Desember / <i>December</i>	24,5	31,5	27,5	78,0
Rata-rata / <i>Average</i>	25,0	32,4	28,0	79,0
2009	25,4	32,5	28,5	77,0
2008	25,2	32,2	28,2	77,7
2007	23,9	34,3	28,3	77,7
2006	24,2	34,4	28,5	75,4
2005	24,1	34,4	28,5	78,0

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Halim Perdana Kusuma
Halim Perdana Kusuma Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency

Tabel 1.2.2 Rata-rata Cuaca Jakarta Timur Menurut Bulan, 2010
 Average of Weather in Jakarta Timur by Months, 2010

Bulan Months	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	983,1	4,7	38,0
Februari / February	1.012,2	2,8	48,0
Maret / March	1.012,0	3,8	60,0
April / April	1.011,6	4,6	68,0
Mei / May	1.009,8	3,9	65,0
Juni / June	1.011,5	0,4	43,0
Juli / July	1.011,5	3,6	60,0
Agustus / August	1.011,9	3,8	67,0
September / September	1.011,4	4,8	58,0
Oktober / October	1.010,7	3,4	53,0
November / November	1.010,3	0,4	42,0
Desember / December	1.008,8	5,5	35,0
Rata-rata / Average	1.008,7	3,5	53,1
2009	1.010,9	4,6	52,9
2008	1.617,9	3,4	59,8
2007	1.011,5	3,3	59,3
2006	1.011,6	3,7	62,6
2005	1.012,0	3,3	56,1

Sumber / Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Halim Perdana Kusuma

Halim Perdana Kusuma Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency

Tabel 1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Jakarta Timur Menurut Bulan, 2010/*Number of Rain Days and Number of Precipitation in Jakarta Timur by Months, 2010*

Bulan <i>Months</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rain Day (days)</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	22	403,4
Februari / <i>February</i>	20	270,2
Maret / <i>March</i>	16	151,2
April / <i>April</i>	8	109,4
Mei / <i>May</i>	16	275,4
Juni / <i>June</i>	17	142,2
Juli / <i>July</i>	18	83,6
Agustus / <i>August</i>	13	137,0
September / <i>September</i>	21	346,8
Oktober / <i>October</i>	19	519,1
November / <i>November</i>	18	279,7
Desember / <i>December</i>	22	177,1
Jumlah / <i>Total</i>	210	241,3
2009	136	209,0
2008	149	222,6
2007	155	243,1
2006	132	163,7
2005	162	183,0

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Halim Perdana Kusuma
Halim Perdana Kusuma Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency

PEMERINTAHAN
Government

2

<http://jaktimkota.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pada saat pendudukan Jepang, yakni semenjak 8 Agustus 1942, kota Jakarta diubah namanya dari Jayakarta menjadi Djakarta Toku-Betsu Shi. Kemudian sejak September 1945, pemerintah kota Jakarta berganti menjadi Pemerintah Nasional Kota Djakarta, dan pemerintahan dipegang oleh seorang Walikota sampai akhir tahun 1960.
2. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 222 Tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Kota Administrasi, Kota Administrasi adalah kota yang berada dibawah Provinsi DKI Jakarta. Kota Administrasi dipimpin oleh Walikota yang ditunjuk dan Walikota merupakan kepanjangan tangan Gubernur.
3. Kota Administrasi Jakarta Timur dipimpin oleh Walikota yang diangkat oleh Gubernur, sejak tahun 1966 telah mengalami beberapa pergantian.

TECHNICAL NOTES

1. *Since Japan has colonized Jakarta in 8th August 1942, it had changed the name of Djakarta from Jayakarta to Djakarta Toku Betsu Shi. Then in September 1945, governmental of Jakarta City has been changed to Jakarta National Administration, and government administration was held by a Mayor until the end of 1960.*
2. *Based on the Jakarta Governor Regulation No. 222 of 2009 on organization and working procedure on the municipality of Jakarta. The municipality of Jakarta is under of Jakarta. Municipality by the mayor and the major is an appointed representative of the governor.*
3. *Jakarta Timur headed by a mayor who is appointed by the Governor, since 1966 has undergone same changes.*

Pejabat Walikota yang pernah menduduki jabatan sebagai walikota di wilayah kota Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

The Former Mayors which held the authority in Jakarta Timur are as followed:

1966 - 1971	Alamsudin	1966 - 1971	Alamsudin
1971 - 1974	HM. Barnas	1971 - 1974	HM. Barnas
1974 - 1981	Drs. H. Sofyan Hakim	1974 - 1981	Drs. H. Sofyan Hakim
1981 - 1988	H. Sabeni Effendi	1981 - 1988	H. Sabeni Effendi
1988 - 1992	Mas Sunaryo	1988 - 1992	Mas Sunaryo
1992 - 1998	H. Sudarsono, SH.	1992 - 1998	H. Sudarsono, SH.
1998 - 2002	Drs. Andi Mappaganty	1998 - 2002	Drs. Andi Mappaganty
2002 - 2008	Drs. Koesnan A. Halim, SH,MM.	2002 - 2008	Drs. Koesnan A. Halim, SH,MM.
2008 – Skrg	Drs. H. Murdani, MH.	2008 – Now	Drs. H. Murdani, MH

4. Dewan Kota dibentuk untuk membantu walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan kota. Anggota dewan kota terdiri atas tokoh-tokoh yang mewakili masyarakat dengan komposisi satu kecamatan satu wakil yang diusulkan oleh masyarakat dan disetujui oleh DPRD Provinsi DKI Jakarta .
4. *Council was formed to assist the mayor in the administration of city government. Members of town council consist of leaders representing the community with a representative composition of the district proposed by the community and approved by the DPRD DKI Jakarta.*
5. Muspiko merupakan forum konsultasi antar pimpinan tingkat kota. Yang termasuk muspiko adalah:
1. Walikota Jakarta Timur
 2. Ketua Pengadilan Negeri Jaktim
 3. Dandim Jakarta Timur
 4. Kajari Jakarta Timur
 5. Ka.Polres Jakarta Timur
 6. DanLanud Halim Perdana Kusuma
5. *Muspiko is forum consultation between the leadership in the city. Which Muspiko are :*
1. Walikota Jakarta Timur
 2. Ketua Pengadilan Negeri Jaktim
 3. Dandim Jakarta Timur
 4. Kajari Jakarta Timur
 5. Ka.Polres Jakarta Timur
 6. Dan Lanud Halim Perdana Kusuma

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Tabel 2.1 Jumlah Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga, dan Kepala Keluarga Menurut Kecamatan, Desember 2010
Table Number of Villages, Village Community, Neighbourhood Community, and Heads of Family by Districts, December 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Rukun Warga <i>Village Community</i>	Rukun Tetangga <i>Neighbourhood Community</i>	Kepala Keluarga <i>Heads of Family</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	5	53	527	40.340
Ciracas	5	49	600	57.456
Cipayung	8	56	503	40.519
Makasar	5	53	587	48.222
Kramat Jati	7	65	654	63.638
Jatinegara	8	90	1.142	85.986
Duren Sawit	7	95	1.105	104.094
Cakung	7	84	952	153.097
Pulo Gadung	7	93	1.024	74.949
Matraman	6	62	792	56.279
Jakarta Timur	65	700	7.886	724.580
2009	65	699	7.849	607.647
2008	65	697	7.831	603.237
2007	65	697	7.830	601.847
2006	65	696	7.811	610.121
2005	65	673	7.766	559.937

Sumber / Source : Bagian Tata Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur/
Civil Servant Of Jakarta Timur

Tabel **Jumlah Kelurahan dan Penduduk Menurut Kecamatan,**
2.2 **2009 - 2010/Number of Villages and Population by Districts,**
Table **2009 - 2010**

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Akhir Tahun 2009		Akhir Tahun 2010	
		Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	5	166.556	7,54	190.851	7,24
Ciracas	5	205.622	9,31	249.575	9,47
Cipayung	8	142.297	6,44	199.954	7,59
Makasar	5	184.788	8,36	201.617	7,65
Kramat Jati	7	213.076	9,64	243.759	9,25
Jatinegara	8	261.037	11,81	291.288	11,05
Duren Sawit	7	323.449	14,64	375.596	14,25
Cakung	7	239.059	10,82	407.058	15,45
Pulo Gadung	7	279.607	12,66	283.341	10,75
Matraman	6	193.896	8,78	191.867	7,28
Jakarta Timur	65	2.209.387	100,00	2.634.906	100,00

Sumber / Source : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur/

Population and Civil Registration Service of Jakarta Timur

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Menurut Golongan/Ruang dan Lokasi Kerja, 2010
Table Number of Local Civil Servants by Hierarchy and Work Location, 2010

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Golongan / Range</i>		
Golongan I / <i>Range I</i>	83	0,44
Golongan II / <i>Range II</i>	2.350	12,51
Golongan III / <i>Range III</i>	5.884	31,33
Golongan IV / <i>Range IV</i>	10.463	55,71
Jumlah / <i>Total</i>	18.780	100,00
<i>Lokasi Kerja / Work Location</i>		
Setkodya / <i>Secretariat</i>	241	1,28
Kantor / <i>Office</i>	321	1,71
Suku Dinas / <i>Service</i>	16.848	89,71
Badan / <i>Agency</i>	0	
Kecamatan dan Kelurahan / <i>Districts and Villages</i>	1.225	6,52
Inspektorat Pembantu Kota	38	0,20
Satuan Polisi Pamong Praja	107	0,57
Jumlah / <i>Total</i>	18.780	99,23

Sumber / *Source* : Kantor Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Timur/
Personal Division Of Jakarta Timur Mayor Office

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2010/*Number of Local Civil Servants by Range and Sex, 2010*

Golongan <i>Range</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan I / <i>Range I</i>	81	2	83	0,4
Golongan II / <i>Range II</i>	1.691	659	2.350	12,5
Golongan III / <i>Range III</i>	2.610	3.274	5.884	31,3
Golongan IV / <i>Range IV</i>	3.198	7.265	10.463	55,7
Jumlah / <i>Total</i>	7.580	11.200	18.780	100,0
2009	7.950	11.343	19.293	100,0

Sumber / Source : Kantor Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Timur/
Personal Division Of Jakarta Timur Mayor Office

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010
Table Number of Local Civil Servants by Educational Level and Sex, 2010

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percent</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD / <i>Primary School</i>	482	8	490	2,6
SLTP / <i>Junior High School</i>	354	49	403	2,1
SMA / <i>Senior High School</i>	2.611	4.631	7.242	38,6
Diploma I / <i>Diploma I</i>	122	256	378	2,0
Diploma II / <i>Diploma II</i>	83	258	341	1,8
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	452	978	1.430	7,6
Strata I / <i>Bachelor Degree</i>	2.889	4.565	7.454	39,7
Strata II / <i>Master Degree</i>	282	192	474	2,5
Strata III / <i>Doctoral Degree</i>	3	4	7	0,0
TMI	302	259	561	3,0
Jumlah / Total	7.580	11.200	18.780	100,0

Sumber / Source : Kantor Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Timur/
Personal Division Of Jakarta Timur Mayor Office

Tabel 2.6 Jumlah Penerbitan Sertifikat Tanah Menurut Jenis Sertifikat, 2006-2010
Table Number of Land Certificate Issued by Their Kinds, 2006-2010

Jenis Sertifikat <i>Certificate Kinds</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Pemerintah Daerah / <i>Local Government Land</i>	0	0	19	0	0
P3HT / <i>Land Clearance Ownership Project</i>	0	0	0	0	0
Proyek Nasional / <i>National Project</i>	-	1.500	1.500	1.500	1.250
Rutin / <i>Reguler</i>	3.501	2.109	8.130	6.476	8.637
Ajudikasi / <i>Ajudication</i>	-	-	-	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	3.501	3.609	9.649	7.976	9.887

Sumber / *Source* : Badan Pertanahan Nasional Kota Administrasi Jakarta Timur/
Land Service Of Jakarta Timur

Tabel
2.7
Table

Luas Tanah yang Dibebaskan dan Biaya Pembebasannya,
2001-2010

Land Area be Freed and Their Cost, 2001-2010

Tahun Years	Luas Tanah yang Dibebaskan (m ²) <i>Land Area Free (m²)</i>	Biaya Pembebasan (juta rupiah) <i>Cost of Free (million rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)
2001	17.911	12.900
2002	19.075	6.900
2003	171.684	67.200
2004	194.032	91.500
2005	312.760	366.800
2006	369.527	340.100
2007	356.000	506.600
2008	151.026	264.600
2009	199.604	199.600
2010	65.790	115.218

Sumber / Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Administrasi Jakarta Timur/
Land Service Of Jakarta Timur

Tabel 2.8 Jumlah Perkara Yang Diselesaikan Menurut Bulan, 2009-2010
 Table Number of Cases Solved by Months, 2009-2010

Bulan <i>Months</i>	2009		2010	
	Jumlah Perkara Cases	Perkara Yang Diselesaikan Solved	Jumlah Perkara Cases	Perkara Yang Diselesaikan Solved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	150	150	102	102
Februari / <i>February</i>	148	148	106	106
Maret / <i>March</i>	172	172	115	115
April / <i>April</i>	181	181	108	108
Mei / <i>May</i>	156	156	105	105
Juni / <i>June</i>	141	141	102	102
Juli / <i>July</i>	152	152	109	109
Agustus / <i>August</i>	140	140	101	101
September / <i>September</i>	143	143	100	100
Oktober / <i>October</i>	215	215	111	111
November / <i>November</i>	151	151	125	125
Desember / <i>December</i>	245	245	130	130
Jumlah / <i>Total</i>	1.994	1.994	1.314	1.314

Sumber / *Source* : Kejaksaan Negeri Jakarta Timur/
 Attorney Office of Jakarta Timur

Tabel **Jenis Perkara Yang Diselesaikan , 2009**
 ---- **2.9**
 Table *Number of Cases Solved , 2009*

Jenis Perkara / Kinds Of cases	Jumlah / Total			
	Sisa Tahun 2008/ Last Years Remaind	Masuk Tahun 2009/ Cases Registered at 2009	Putus / Verdicted	Sisa / The Rest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pidana	114.930	197.975	198.095	445
1. Cepat/Ringan/LalulIntas	112.936	196.080	196.080	-
2. Singkat	-	-	-	-
3. Biasa	1.994	1.895	2.015	445
Perdata	817	847	853	257
1. Gugatan	393	425	436	223
2. Permohonan	424	422	417	34
Jumlah / Total	231.494	397.644	397.896	1.404

Sumber / Source : Pengadilan Negeri Jakarta Timur
 Court Of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Peristiwa kebakaran Menurut Kecamatan, 2005-2009/
2.10 *Number of Outbreaks of Fire by Districts, 2005-2009*
Table

Kecamatan <i>Districts</i>	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	3	11	8	7	9
Ciracas	12	21	16	12	15
Cipayung	15	12	9	10	11
Makasar	5	11	10	5	8
Kramat Jati	11	16	17	21	14
Jatinegara	17	18	19	20	22
Duren Sawit	18	37	27	26	29
Cakung	30	26	33	33	25
Pulo Gadung	23	23	31	22	18
Matraman	9	13	15	5	17
Jakarta Timur	143	188	185	161	168

Sumber / Source : Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Adm. Jakarta Timur

Fireness Service Of Jakarta Timur

Tabel 2.11 Jumlah Peristiwa kebakaran Menurut Penyebab, 2006-2009/
Number of Outbreaks of Fire by Their Cause, 2006-2009
 Table

Penyebab Kebakaran <i>Cause of Fire</i>	2006		2007		2008		2009	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kompor <i>Heater, Stove</i>	12	6,38	22	11,89	18	11,18	17	10,12
Lampu <i>Lamp</i>	7	3,72	5	2,70	2	1,24	0	0,00
Listrik <i>Electricity</i>	80	42,55	91	49,19	72	44,72	107	63,69
Rokok <i>Cigarettes</i>	14	7,45	4	2,16	7	4,35	5	2,98
Lainnya <i>Others</i>	75	39,89	63	34,05	62	38,51	39	23,21
Jumlah/ <i>Total</i>	188	100,00	185	100,00	161	100,00	168	100,00

Sumber / *Source* : Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Administrasi Jakarta Timur

Fireness Service of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Benda Terbakar dan Korban Menurut Jenisnya,
 2005-2009/
Table *Number of Fired Object and Casualties by Their Kinds,
 2005-2009*

Benda dan Korban <i>Object and Casualties</i>	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BENDA TERBAKAR					
<i>Fired Object</i>					
Perumahan/ <i>Housing</i>	70	83	86	80	90
Bangunan Umum/ <i>Public Utility</i>	26	40	34	24	20
Industri/ <i>Industrial Plant</i>	11	6	14	14	13
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	16	16	22	6	13
Lainnya/ <i>Others</i>	20	43	29	37	32
KORBAN <i>Casualties</i>					
Luas Daerah Area (m ²)	76.126	61.575	43.410	42.473	-
Penghuni Resident (jiwa)	743	1.175	5.485	5.781	1.858
Korban Luka-luka <i>Injures</i>	10	20	6	2	25
Korban Material <i>Material lost</i> (Juta Rp)	35	22.418	28.412	34.741	111.333

Sumber / Source : Sudin Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Administrasi Jakarta Timur

Fireness Services Of Jakarta Timur

**PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN**

***Population and
Employment***

3

<http://jaktim.kota.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu. Dalam publikasi ini, data hasil SP2010 yang disajikan merupakan angka final hasil SP 2010 .

Di dalam sensus penduduk, pencahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencacahan penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, .

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May). In this publication, the result of the 2010 Population Census is final report based on the SP 2010.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except The Diplomatic Corps members and their families.

The method of data collection in a population census carried out by interviews with respondents. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live"

sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1-3.1.4) merujuk pada pertengahan tahun untuk tahun 2000 dan bulan Mei untuk tahun 2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. All tables of population (i.e., Tables 3.1.1-3.1.4) refer to mid-year population for 2000 Cencus and May for 2010 Census.

2. *The Population of Indonesia are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The Average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak
8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
5. *Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. *Average household size is the average number of household members per household.*
9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics.*

Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (The Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Pengumpulan data Sakernas dilaksanakan sejak tahun 2005 secara semesteran pada bulan Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian.

Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization).

Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added.

Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas semester I (Februari 2010) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2010) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (311.776 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

The result of Sakernas for the first semester (February) of 2010 was presented at the province level (sample size, 69,824 households), but the result of Sakernas for the second semester (August 2010) was published up to regency/municipality level as the sample size was increased to 311,776 households. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, province, and region (urban and rural) as population projection result.

10. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk 10 Working Age is population aged 15 . years and over.

11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
 12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 13. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
11. *Labor Force are people aged 15 years old and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 13. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

-
16. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
17. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di kumpulkan oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), UPT yang dimaksud diatas, yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.
18. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (kuartalan) dengan pendekatan perusahaan (establishment approach). Dalam pelaksanaannya survei ini mengalami berbagai perubahan baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992 jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan. Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik probability proporsional to size with Control Selection.
16. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
17. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the Indonesian National Board for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*
18. *BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to changing user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified. Beginning in 2008 the sample selection of establishment in all sectors was based on a probability proportional to size sampling technique.*
-

Total sampel perusahaan industri adalah 2.178 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20-99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 59 perusahaan.

Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

The number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,178 covering large enterprises (with 100 or more workers) and medium enterprises (with 20-99 workers), while the total sample of hotels and mining industries were 868 and 59 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production workers under the supervisory level.

19. Upah Buruh adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.

19. *Wage/Salary is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.*

3.1 PENDUDUK *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Registrasi Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2010
Table Population Registration and Sex Ratio by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	102.921	87.930	190.851	117,05
Ciracas	134.972	114.603	249.575	117,77
Cipayung	107.905	92.049	199.954	117,23
Makasar	109.440	92.177	201.617	118,73
Kramat Jati	131.782	111.977	243.759	117,69
Jatinegara	157.151	134.137	291.288	117,16
Duren Sawit	203.128	172.468	375.596	117,78
Cakung	225.806	181.252	407.058	124,58
Pulo Gadung	154.821	128.520	283.341	120,46
Matraman	102.662	89.205	191.867	115,09
Jakarta Timur	1.430.588	1.204.318	2.634.906	118,79
2009	1.164.964	1.044.423	2.209.387	111,54
2008	1.161.076	1.034.224	2.195.300	112,27
2007	1.148.397	1.020.204	2.168.601	112,57
2006	1.144.018	1.016.688	2.160.706	112,52
2005	1.127.630	1.002.363	2.129.993	112,50

Sumber / Source : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur/

Population and Civil Registration of Jakarta Timur

Tabel **Penyebaran Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan,**
3.1.2 2006-2010
Table *Population Registration Distribution by Districts, 2006-2010*

Kecamatan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	7,39	7,50	7,50	7,54	7,24
Ciracas	9,29	9,35	9,30	9,31	9,47
Cipayung	6,14	5,80	6,25	6,44	7,59
Makasar	8,23	8,33	8,31	8,36	7,65
Kramat Jati	9,47	9,51	9,56	9,64	9,25
Jatinegara	12,35	12,17	12,04	11,81	11,05
Duren Sawit	14,76	14,80	14,67	14,64	14,25
Cakung	10,45	10,70	10,80	10,82	15,45
Pulo Gadung	12,94	12,92	12,74	12,66	10,75
Matraman	8,97	8,91	8,82	8,78	7,28
Jakarta Timur	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur/

Population and Registration Service Of Jakarta Timur

Tabel 3.1.3 Komposisi Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan, 2010
Table Composition of Population Registration by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Laki-laki / <i>Male</i>		Perempuan / <i>Female</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	102.921	7,19	87.930	7,30	190.851	7,24
Ciracas	134.972	9,43	114.603	9,52	249.575	9,47
Cipayung	107.905	7,54	92.049	7,64	199.954	7,59
Makasar	109.440	7,65	92.177	7,65	201.617	7,65
Kramat Jati	131.782	9,21	111.977	9,30	243.759	9,25
Jatinegara	157.151	10,99	134.137	11,14	291.288	11,05
Duren Sawit	203.128	14,20	172.468	14,32	375.596	14,25
Cakung	225.806	15,78	181.252	15,05	407.058	15,45
Pulo Gadung	154.821	10,82	128.520	10,67	283.341	10,75
Matraman	102.662	7,18	89.205	7,41	191.867	7,28
Jakarta Timur	1.430.588	100,00	1.204.318	100,00	2.634.906	100,00
2009	1.164.964	100,00	1.044.423	100,00	2.209.387	100,00
2008	1.161.076	100,00	1.034.224	100,00	2.195.300	100,00
2007	1.148.397	100,00	1.020.204	100,00	2.168.601	100,00
2006	1.144.018	100,00	1.016.688	100,00	2.160.706	100,00
2005	1.127.630	100,00	1.002.363	100,00	2.129.993	100,00

Sumber / *Source* : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur/

Population and Civil Registration of Jakarta Timur

Tabel 3.1.4 Laju Pertumbuhan Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan, 2006-2010
Table

Growth Rate of Population Registration by Districts, 2006-2010

Kecamatan/ <i>Districts</i>	2006	2007	2008	2009	2010	Laju Pertumbuhan per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	159.776	162.747	164.755	166.556	190.851	0,05
Ciracas	200.770	202.815	204.107	205.622	249.575	0,06
Cipayung	132.562	125.716	137.253	142.297	199.954	0,11
Makasar	177.930	180.581	182.441	184.788	201.617	0,03
Kramat Jati	204.629	206.327	209.960	213.076	243.759	0,04
Jatinegara	266.853	263.949	264.371	261.037	291.288	0,02
Duren Sawit	318.971	320.925	321.991	323.449	375.596	0,04
Cakung	225.702	232.140	237.185	239.059	407.058	0,16
Pulo Gadung	279.687	280.147	279.623	279.607	283.341	0,00
Matraman	193.826	193.254	193.614	193.896	191.867	0,00
Jakarta Timur	2.160.706	2.168.601	2.195.300	2.209.387	2.634.906	0,05

Sumber / Source : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur/

Population and Civil Registration of Jakarta Timur

Tabel 3.1.5 Registrasi Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2010
Table

Registration of Birth and Death by Districts and Sex, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelahiran / <i>Birth</i>			Kematian / <i>Death</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki- laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	991	844	1.835	384	307	691
Ciracas	1.086	878	1.964	597	467	1.064
Cipayung	1.193	1.062	2.255	445	332	777
Makasar	1.084	968	2.052	399	320	719
Kramat Jati	1.666	1.544	3.210	700	527	1.227
Jatinegara	1.314	1.147	2.461	903	781	1.684
Duren Sawit	1.986	1.771	3.757	767	565	1.332
Cakung	2.366	2.091	4.457	810	526	1.336
Pulo Gadung	1.429	1.235	2.664	743	584	1.327
Matraman	917	874	1.791	598	487	1.085
Jakarta Timur	14.032	12.414	26.446	6.346	4.896	11.242
2009			28.024			10.695
2008	14.734	13.449	28.183	6.165	4.528	10.693
2007	12.650	11.680	24.330	5.933	4.383	10.316
2006	6.144	5.344	11.488	2.961	2.256	5.217
2005	7.253	6.709	13.962	3.202	2.310	5.512

Sumber / *Source* : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur

Population and Civil Registration of Jakarta Timur

Tabel 3.1.6 Luas Daerah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2010
Table

Total Area, Population, and Population Density by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Daerah <i>Total Area</i> (km ² / sq.km)	Penduduk <i>Population</i> (orang / person)	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i> (orang per km ² / person per sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	12,97	190.851	15
Ciracas	16,08	249.575	15.521
Cipayung	28,45	199.954	7.028
Makasar	28,44	201.617	7.089
Kramat Jati	13,29	243.759	18.342
Jatinegara	10,25	291.288	28.418
Duren Sawit	22,65	375.596	16.583
Cakung	42,27	407.058	9.630
Pulo Gadung	15,60	283.341	18.162
Matraman	4,98	191.867	38.528
Jakarta Timur	188,03	2.634.906	14.013
2009	188,03	2.209.387	11.685
2008	188,03	2.195.300	11.675

Sumber / *Source* : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur/
Population and Civil Registration of Jakarta Timur

Tabel 3.1.7 Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2010
Table Population Registration by Districts, Nationality, and Sex, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	WNI / Indonesian			WNA/ <i>Foreigner</i>			Jumlah / Total		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pasar Rebo	102.921	87.930	190.851	0	0	0	102.921	87.930	190.851
Ciracas	134.966	114.599	249.565	6	4	10	134.972	114.603	249.575
Cipayung	107.901	92.048	199.949	4	1	5	107.905	92.049	199.954
Makasar	109.436	92.174	201.610	4	3	7	109.440	92.177	201.617
Kramat Jati	131.771	111.970	243.741	11	7	18	131.782	111.977	243.759
Jatinegara	157.093	134.063	291.156	58	74	132	157.151	134.137	291.288
Duren Sawit	203.118	172.464	375.582	10	4	14	203.128	172.468	375.596
Cakung	225.802	181.247	407.049	4	5	9	225.806	181.252	407.058
Pulo Gadung	154.794	128.503	283.297	27	17	44	154.821	128.520	283.341
Matraman	102.661	89.204	191.865	1	1	2	102.662	89.205	191.867
Jakarta Timur	1.430.463	1.204.202	2.634.665	125	116	241	1.430.588	1.204.318	2.634.906
2009	1.164.850	1.044.318	2.209.168	114	105	219	1.164.964	1.044.423	2.209.387
2008	1.160.965	1.034.118	2.195.083	111	106	217	1.161.076	1.034.224	2.195.300
2007	1.148.249	1.020.124	2.168.373	148	80	228	1.148.397	1.020.204	2.168.601
2006	1.135.453	993.302	2.128.755	111	84	195	1.135.564	993.386	2.128.950
2005	1.123.794	995.364	2.119.158	131	107	238	1.123.925	995.471	2.119.396

Sumber / Source : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur

Population and Civil Registration of Jakarta Timur

Tabel
Table

3.1.8

Registrasi Kelahiran, Kematian, Perkawinan, Perceraian, dan Pengesahan/Pengakuan Anak Menurut Kecamatan (lembar), 2010

Registration of Birth, Death, Marriage, Divorce, and Adoption and Child Legalization by Districts (sheets), 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelahiran / <i>Birth</i>		Kematian <i>Death</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>	Perceraian <i>Divorce</i>	Pengesahan dan Pengakuan Anak <i>Adoption and Child Legalization</i>
	Umum <i>Regular</i>	Istimewa <i>Special</i>				
	(1)	(2)				
Pasar Rebo	2.127	27	31	108	5	5
Ciracas	2.294	31	35	160	6	2
Cipayung	2.367	28	25	93	7	-
Makasar	1.961	26	42	92	5	-
Kramat Jati	2.405	51	92	155	8	1
Jatinegara	2.674	51	143	135	15	3
Duren Sawit	3.172	59	131	218	13	-
Cakung	4.038	65	45	97	2	-
Pulo Gadung	2.248	55	150	311	26	2
Matraman	1.364	21	45	53	5	-
Jakarta Timur	24.650	414	739	1.422	92	13
2009	28.024	-	10.695	1.263	68	10

Sumber / *Source* : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur

Population and Civil Registration of Jakarta Timur

Tabel 3.1.9 Jumlah Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan, 2010
Table Number of Marriage and Divorce by districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Nikah / <i>Marriage</i>		Cerai / <i>Divorce</i>	
	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	108	7,59	5	5,43
Ciracas	160	11,25	6	6,52
Cipayung	93	6,54	7	7,61
Makasar	92	6,47	5	5,43
Kramat Jati	155	10,90	8	8,70
Jatinegara	135	9,49	15	16,30
Duren Sawit	218	15,33	13	14,13
Cakung	97	6,82	2	2,17
Pulo Gadung	311	21,87	26	28,26
Matraman	53	3,73	5	5,43
Jakarta Timur	1.422	100,00	92	100,00
2009	1.284	100,00	80	100,00
2008	1.263	100,00	68	100,00
2007	1.252	100,00	67	100,00
2006	1.189	100,00	48	100,00
2005	1.130	100,00	63	100,00

Sumber / *Source* : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur/
Population and Civil Registration of Jakarta Timur

Tabel 3.1.10 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010
Table Population by Age Group and Sex, 2010

(Diolah Dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS/Based on 2010 Population Census, BPS ,
 Statistics Indonesia)

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	125.895	118.160	244.055
5-9	117.245	110.015	227.260
10-14	102.930	98.859	201.789
15-19	106.724	114.013	220.737
20-24	132.756	131.483	264.239
25-29	158.369	151.282	309.651
30-34	143.257	133.045	276.302
35-39	123.268	114.280	237.548
40-44	102.999	96.494	199.493
45-49	81.252	80.197	161.449
50-54	63.923	63.160	127.083
55-59	47.544	42.972	90.516
60-64	28.321	27.520	55.841
65-69	19.290	17.932	37.222
70-74	10.574	11.180	21.754
75-79	4.618	5.890	10.508
80-84	2.137	2.998	5.135
85-89	697	1.237	1.934
90+	501	879	1.380
Jumlah / Total	1.372.300	1.321.596	2.693.896

Tabel 3.1.11 Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan
Table Population and Sex Ratio Result of 2010 Population Census by Districts

(Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS / Based on 2010 Population Census, BPS -Statistics Indonesia)

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	96.465	92.767	189.232	103,99
Ciracas	128.388	123.369	251.757	104,07
Cipayung	116.576	111.960	228.536	104,12
Makasar	94.125	91.705	185.830	102,64
Kramat Jati	138.066	134.413	272.479	102,72
Jatinegara	138.012	128.722	266.734	107,22
Duren Sawit	193.261	191.487	384.748	100,93
Cakung	262.273	241.573	503.846	108,57
Pulo Gadung	130.626	131.702	262.328	99,18
Matraman	74.508	73.898	148.406	100,83
Jakarta Timur	1.372.300	1.321.596	2.693.896	103,84

Tabel 3.1.12 Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kelurahan

Table

Population and Sex Ratio Result of 2010 Population Census by Villages

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS / Based on 2010 Population Census, BPS—Statistics Indonesia]

Kelurahan <i>Villages</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah/ <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	96.465	92.767	189.232	103,99
Pekayon	22.173	20.933	43.106	105,92
Kalisari	21.055	20.442	41.497	103,00
Baru	11.789	11.611	23.400	101,53
Cijantung	21.796	20.940	42.736	104,09
Gedong	19.652	18.841	38.493	104,30
Ciracas	128.388	123.369	251.757	104,07
Cibubur	33.361	32.840	66.201	101,59
Kelapa Dua Wetan	22.670	22.249	44.919	101,89
Ciracas	33.607	32.031	65.638	104,92
Susukan	20.131	18.686	38.817	107,73
Rambutan	18.619	17.563	36.182	106,01

Lanjutan Tabel 3.1.12 / *Continued Table 3.1.12*

Kelurahan <i>Villages</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cipayung	116.576	111.960	228.536	104,12
Pondok Ranggon	11.994	11.585	23.579	103,53
Cilangkap	12.807	12.109	24.916	105,76
Munjul	11.786	11.254	23.040	104,73
Cipayung	12.822	12.142	24.964	105,60
Setu	10.166	9.872	20.038	102,98
Bambu Apus	13.959	13.262	27.221	105,26
Ceger	10.335	9.912	20.247	104,27
Lubang Buaya	32.707	31.824	64.531	102,77
Makasar	94.125	91.705	185.830	102,64
Pinang Ranti	13.782	13.055	26.837	105,57
Makasar	17.857	17.371	35.228	102,80
Kebon Pala	23.927	22.669	46.596	105,55
Halim P. Kusuma	16.571	16.328	32.899	101,49
Cipinang Melayu	21.988	22.282	44.270	98,68

Lanjutan Tabel 3.1.12 / *Continued Table 3.1.12*

Kelurahan <i>Villages</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah/ <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kramat Jati	138.066	134.413	272.479	102,72
Bale Kambang	17.300	16.901	34.201	102,36
Batu Ampar	26.848	26.666	53.514	100,68
Kampung Tengah	25.962	24.568	50.530	105,67
Dukuh	13.349	13.475	26.824	99,06
Kramat Jati	16.848	16.333	33.181	103,15
Cililitan	21.295	20.616	41.911	103,29
Cawang	16.464	15.854	32.318	103,85
Jatinegara	138.012	128.722	266.734	107,22
Bidara Cina	16.541	17.188	33.729	96,24
Cipinang Cempedak	15.681	16.087	31.768	97,48
Cipinang Besar Selatan	18.464	17.593	36.057	104,95
Cipinang Muara	29.319	29.076	58.395	100,84
Cipinang Besar Utara	30.660	22.727	53.387	134,91
Rawa Bunga	10.789	10.463	21.252	103,12
Bali Mester	4.511	4.375	8.886	103,11
Kampung Melayu	12.047	11.213	23.260	107,44

Lanjutan Tabel 3.1.12 / Continued Table 3.1.12

Kelurahan <i>Villages</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah/ <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Duren Sawit	193.261	191.487	384.748	100,93
Pondok Bambu	34.262	33.402	67.664	102,57
Duren Sawit	34.284	33.949	68.233	100,99
Pondok Kelapa	38.054	38.377	76.431	99,16
Pondok Kopi	18.879	18.197	37.076	103,75
Malaka Sari	13.788	14.884	28.672	92,64
Malaka Jaya	13.226	14.223	27.449	92,99
Klender	40.768	38.455	79.223	106,01
Cakung	262.273	241.573	503.846	108,57
Jatinegara	54.813	48.267	103.080	113,56
Penggilingan	52.427	48.730	101.157	107,59
Pulo Gebang	51.874	49.609	101.483	104,57
Ujung Menteng	15.803	15.328	31.131	103,10
Cakung Timur	34.333	32.659	66.992	105,13
Cakung Barat	36.596	34.173	70.769	107,09
Rawa Terate	16.427	12.807	29.234	128,27

Lanjutan Tabel 3.1.12 / *Continued Table 3.1.12*

Kelurahan <i>Villages</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulo Gadung	130.626	131.702	262.328	99,18
Pisangan Timur	21.066	20.322	41.388	103,66
Cipinang	18.781	19.108	37.889	98,29
Jatinegara Kaum	12.413	11.630	24.043	106,73
Jati	16.693	17.957	34.650	92,96
Rawamangun	19.037	19.910	38.947	95,62
Pulo Gadung	23.143	24.164	47.307	95,77
Kayu Putih	19.493	18.611	38.104	104,74
Matraman	74.508	73.898	148.406	100,83
Kebon Manggis	7.629	7.668	15.297	99,49
Pal Meriam	9.279	9.257	18.536	100,24
Pisangan Baru	14.997	14.599	29.596	102,73
Kayu Manis	11.878	11.883	23.761	99,96
Utan Kayu Selatan	18.296	18.100	36.396	101,08
Utan Kayu Utara	12.429	12.391	24.820	100,31
Jakarta Timur	1.372.300	1.321.596	2.693.896	103,84

Tabel 3.1.13 Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan

Population by Age Group, Result of 2010 Population Census, 2010 by Districts

(Diolah Dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS/Based on 2010 Population Census, BPS, Statistics Indonesia)

Kecamatan/Kelompok Umur <i>District/Age Group</i>	Pasar Rebo	Ciracas	Cipayung	Makasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	18.029	23.119	21.943	16.674
5-9	16.827	21.861	21.247	16.007
10-14	14.526	19.891	19.050	14.311
15-19	15.340	20.901	20.497	15.140
20-24	17.983	23.888	20.766	17.573
25-29	21.270	28.280	23.760	20.331
30-34	19.649	25.047	22.848	19.007
35-39	16.871	21.805	20.027	16.677
40-44	14.316	18.935	17.533	14.290
45-49	11.615	15.948	14.193	11.621
50-54	9.151	12.636	10.504	9.055
55-59	6.044	8.859	6.997	6.508
60-64	3.316	4.841	3.925	3.765
65-69	2.176	2.814	2.581	2.383
70-74	1.151	1.575	1.405	1.382
75-79	542	724	685	637
80-84	252	365	351	296
85-89	111	162	135	95
90+	63	106	89	78
Jumlah/Total	189.232	251.757	228.536	185.830

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.13 / *Continued Table 3.1.13*

Kecamatan/Kelompok Umur <i>District/Age Group</i>	Kramat Jati	Jatinegara	Duren Sawit
(1)	(6)	(7)	(8)
0-4	25.307	21.859	34.056
5-9	22.790	21.661	30.963
10-14	20.159	19.614	27.652
15-19	22.430	21.815	32.005
20-24	27.141	25.736	37.082
25-29	30.878	29.170	43.903
30-34	27.826	26.082	39.998
35-39	23.957	22.735	33.722
40-44	20.069	19.980	27.134
45-49	16.516	16.760	22.022
50-54	12.770	13.773	18.629
55-59	9.077	9.891	14.947
60-64	5.611	6.863	9.860
65-69	3.734	4.913	6.602
70-74	2.145	3.085	3.472
75-79	1.136	1.580	1.548
80-84	561	770	700
85-89	201	289	294
90+	171	158	159
Jumlah/Total	272.479	266.734	384.748

Lanjutan Tabel 3.1.13 / *Continued Table 3.1.13*

Kecamatan/Kelompok Umur <i>District/Age Group</i>	Cakung	Pulo Gadung	Matraman
(1)	(9)	(10)	(11)
0-4	49.948	21.058	12.062
5-9	43.873	20.093	11.938
10-14	37.326	18.483	10.777
15-19	39.673	21.522	11.414
20-24	54.536	26.340	13.194
25-29	67.681	28.988	15.390
30-34	55.396	26.056	14.393
35-39	44.873	23.752	13.129
40-44	35.069	20.443	11.724
45-49	26.451	16.398	9.925
50-54	20.517	12.203	7.845
55-59	13.153	9.206	5.834
60-64	6.993	6.752	3.915
65-69	3.978	4.989	3.052
70-74	2.294	3.252	1.993
75-79	1.049	1.546	1.061
80-84	576	754	510
85-89	196	265	186
90+	264	228	64
Jumlah/Total	422.647	262.328	148.406

Tabel 3.1.14 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2009-2010**
Table Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment, 2009-2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2009			2010		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan / <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan / <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Sekolah dan Belum Tamat SD <i>Never/Not Completed in Primary School</i>	6,39	11,15	8,81	0,80	2,20	1,50
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	19,95	22,54	21,26	17,10	17,00	17,05
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	18,90	21,89	20,41	34,20	30,30	32,25
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	40,29	30,76	35,46	24,80	24,50	24,65
Akademi/Universitas <i>Academy/University</i>	14,47	13,66	14,06	23,10	26,00	24,55
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.1.15 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2009-2010**
Table

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Reading and Writing Ability and Sex, 2009-2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Reading and Writing Ability</i>	2009			2010		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan / <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan / <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dapat Membaca dan Menulis Huruf Latin / <i>Reading and Writing Ability of Alphabet</i>	99,47	98,19	98,82	99,30	99,00	99,15
Tidak Dapat Membaca dan Menulis Huruf Latin / <i>Illiterated</i>	0,53	1,81	1,18	0,70	1,00	0,85
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.1.16 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2009-2010**

Table

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status and Sex, 2009-2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	2009			2010		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan / <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan / <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belum Kawin / <i>Not Married</i>	40,03	34,06	37,01	40,10	43,80	41,95
Kawin / <i>Married</i>	57,77	54,74	56,23	57,70	53,20	55,45
Cerai Hidup / <i>Divorced</i>	0,86	2,88	1,88	0,90	1,20	1,05
Cerai Mati / <i>Widowed</i>	1,34	8,32	4,88	1,30	1,80	1,55
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.1.17 Jumlah Transmigrasi Menurut Provinsi Tujuan, 2008-2009
Table Number of Transmigrant by Provincial Destination, 2008-2009

Provinsi Tujuan <i>Province of Placement</i>	2008		2009	
	Kepala Keluarga <i>Household</i>	Jiwa Person	Kepala Keluarga <i>Household</i>	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	8	34
Sumatera Barat	-	-	-	-
Sumatera Selatan	3	14	-	-
Jambi	-	-	-	-
Bengkulu	5	17	3	13
Kalimantan Barat	-	-	-	-
Kalimantan Tenga	5	10	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Kalimantan Selata	5	19	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	3	15
Sulawesi Tengah	-	-	-	-
Papua	-	-	1	8
Jumlah / Total	18	60	15	70

Sumber / Source : Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur

Manpower and Transmigration Service of Jakarta Timur

Tabel 3.1.18 Orang Asing Dengan Izin Tinggal Terbatas Menurut Kebangsaan, 2010
Table Foreigner With Limited Stay Permit by Nationality and Sex, 2010

	Kebangsaan <i>Nationality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Afrika Selatan	6	0	6
2	Aljazair	1	0	1
3	Amerika Serikat	48	14	62
4	Arab Saudi	24	7	31
5	Australia	32	15	47
6	Austria	1	0	1
7	Bangladesh	0	0	0
8	Belanda	31	17	48
9	Belgia	3	0	3
10	Bosnia & Herzegovina	0	1	1
11	Brazil	2	0	2
12	Cina	259	39	298
13	Denmark	4	2	6
14	Filipina	18	26	44
15	Finlandia	0	1	1
16	Hongaria	0	1	1
17	Hongkong Sar	0	1	1

Lanjutan Tabel 3.1.18/ Continued Table 3.1.18

	Kebangsaan <i>Nationality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
18	India	88	67	155
19	Inggris	60	23	83
20	Irak	2	0	2
21	Iran, Republik Islam	0	1	1
22	Islandia	1	0	1
23	Italia	2	1	3
24	Jepang	72	23	95
25	Jerman	23	2	25
26	Jordan	9	5	14
27	Kamboja	23	0	23
28	Kamerun	3	0	3
29	Kanada	5	2	7
30	Korsel	166	109	275
31	Lebanon	3	0	3
32	Liberia	2	0	2
33	Lituania	0	1	1
34	Maladewa	1	0	1
35	Malaysia	32	17	49
36	Maroko	0	1	1
37	Mauritius	1	0	1

Lanjutan Tabel 3.1.18/ *Countinued Table 3.1.18*

	Kebangsaan <i>Nationality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
38	Mesir	24	14	38
39	Myanmar	0	1	1
40	Niger	2	0	2
41	Nigeria	1	1	2
42	Norwegia	1	0	1
43	Pakistan	6	1	7
44	Palestina	5	2	7
45	Papua Nugini	1	0	1
46	Perancis	14	6	20
47	Polandia	0	1	1
48	Republik Moldova	0	1	1
49	Rusia	0	4	4
50	Selandia Baru	7	1	8
51	Serbia	1	0	1
52	Sierra Leone	1	0	1
53	Singapura	26	10	36
54	Somalia	7	0	7
55	Spanyol	2	1	3

Lanjutan Tabel 3.1.18/ Continued Table 3.1.18

	Kebangsaan <i>Nationality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
56	Srilanka	2	0	2
57	Sudan	8	8	16
58	Suriah	4	0	4
59	Swedia	5	0	5
60	Swiss	1	1	2
61	Taiwan	25	12	37
62	Tanzania	2	0	2
63	Thailand	12	4	16
64	Timor Leste	0	5	5
65	Tunisia	4	2	6
66	Turki	3	0	3
67	Ukraina	0	1	1
68	Uzbekistan	1	7	8
69	Vietnam	5	2	7
70	Yaman	13	1	14
71	Yunani	1	0	1
Jumlah/ <i>Total</i>		1.099	462	1.561

Sumber / Source : Kantor Imigrasi Jakarta Timur

Immigration Service of Jakarta Timur

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2008- 2010
Table Population of Aged 15 Years and Over by Type of Activity, 2008- 2010

Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labour Survey, BPS - Statistics Indonesia*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	2008*)	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	1.257.517	1.200.578	1.403.243
<i>Economically Active</i>			
Bekerja	1.091.148	1.025.141	1.220.420
<i>Working</i>			
Pengangguran	166.369	175.437	182.823
<i>Looking For Work</i>			
Bukan Angkatan Kerja	614.407	697.559	751.395
<i>Not Economically Active</i>			
Sekolah	154.672	176.296	236.251
<i>School</i>			
Mengurus Rumah Tangga	377.361	421.144	402.910
<i>House Keeping</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>	82.374	100.119	112.234
Jumlah/ Total	1.871.924	1.898.137	2.154.638

*) = Umur 10 Tahun keatas

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, 2010
Table Population of Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labour Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Kegiatan <i>Type Of Activity</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	869.663	79,68	533.580	50,18	1.403.243	65,13
Bekerja <i>Working</i>	771.962	70,73	448.458	42,18	1.220.420	56,64
Pengangguran <i>Looking For Work</i>	97.701	8,95	85.122	8,01	182.823	8,49
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	221.745	20,32	529.650	49,82	751.395	34,87
Sekolah <i>School</i>	125.523	11,50	110.728	10,41	236.251	10,96
Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	9.288	0,85	393.622	37,02	402.910	18,70
Lainnya/ <i>Others</i>	86.934	7,97	25.300	2,38	112.234	5,21
Jumlah/ <i>Total</i>	1.091.408	100,00	1.063.230	100,00	2.154.638	100,00

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010

Table

Population of Aged 15 Years and Over Who Worked by Aged and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labour Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Umur <i>Aged Level</i>	Laki-laki / Male		Perempuan/ Female		Jumlah / Total	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	12.393	1,61	29.108	6,36	41.501	3,38
20 - 24	76.545	9,92	80.430	17,58	156.975	12,77
25 - 29	134.088	17,37	84.584	18,49	218.672	17,79
30 - 34	134.994	17,49	72.376	15,82	207.370	16,87
35 - 39	106.120	13,75	50.086	10,95	156.206	12,71
40 - 44	118.248	15,32	43.112	9,42	161.360	13,12
45 - 49	75.060	9,72	43.916	9,60	118.976	9,68
50 - 54	61.160	7,92	30.702	6,71	91.862	7,47
55 - 59	26.936	3,49	18.410	4,02	45.346	3,69
60 +	26.418	3,42	4.734	1,03	31.152	2,53
Jumlah/ Total	771.962	100,00	457.458	100,00	1.229.420	100,00

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2010
Table 3.2.4 Population of Aged 15 Years and over by The Highest Educational Attainment and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labour Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Top Educational</i>	Laki-laki / Male		Perempuan/ Female		Jumlah / <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tdk/Blm Sekolah/ <i>Not School</i>	3.740	0,34	9.776	0,92	13.516	0,63
Tdk/Blm Tmt SD/ <i>Not Completed Primary</i>	43.895	4,02	81.536	7,67	125.431	5,82
SD/ <i>Primary School</i>	113.219	10,37	139.588	13,13	252.807	11,73
SLTP Umum/ <i>Junior High School</i>	211.880	19,41	215.592	20,28	427.472	19,84
SLTP Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>	35.896	3,29	37.702	3,55	73.598	3,42
SLTA Umum/ <i>Senior High School</i>	296.675	27,18	244.570	23,00	541.245	25,12
SMK/ <i>Senior Vocational High School</i>	221.275	20,27	180.958	17,02	402.233	18,67
Diploma I/II/ <i>Academy</i>	5.826	0,53	14.148	1,33	19.974	0,93
Akademi/Dip III/ <i>Academy</i>	43.348	3,97	63.314	5,95	106.662	4,95
Universitas/ <i>University</i>	115.654	10,60	76.046	7,15	191.700	8,90
Jumlah/Total	1.091.408	100,00	1.063.230	100,00	2.154.638	100,00

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2010

Population of Aged 15 Years and Over Who Worked by Highest Education Attainment and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labour Survey*, BPS - *Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi <i>Top Educational</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tdk/Blm Sekolah/ <i>Not School</i>	1.554	602	2.156
Tdk/Blm Tmt SD/ <i>Not Completed Primary</i>	32.851	30.034	62.885
SD/ <i>Primary School</i>	73.225	50.218	123.443
SLTP Umum/ <i>Junior High School</i>	125.683	80.208	205.891
SLTP Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>	28.126	11.322	39.448
SLTA Umum/ <i>Senior High School</i>	202.884	89.118	292.002
SMK/ <i>Senior Vocational High School</i>	172.363	89.390	261.753
Diploma I/II/ <i>Academy</i>	5.270	9.738	15.008
Akademi/Dip III/ <i>Academy</i>	37.181	35.956	73.137
Universitas/ <i>University</i>	92.825	51.872	144.697
Jumlah/ Total	771.962	448.458	1.220.420

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2010

Table

Population of Aged 15 Years and over who Worked by Status, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / National Labour Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Status Pekerjaan Utama <i>Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri/ <i>Own account worker</i>	204.582	88.778	293.360
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ <i>Employer Assisted by temporary worker</i>	68.671	36.688	105.359
Berusaha Dibantu Buruh Ttp/ <i>Employer Assisted by permanent worker</i>	25.779	6.882	32.661
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Regular employee</i>	438.780	275.098	713.878
Pekerja Bebas Di Pertanian/ <i>Casual employee in agriculture</i>	1.036	-	1.036
Pek.Bebas Di non Pertanian/ <i>Casual employee not in agriculture</i>	13.399	3.444	16.843
Pekerja Tak Dibayar/ <i>Family worker</i>	19.715	37.568	57.283
Jumlah/ Total	771.962	448.458	1.220.420

Tabel
Table

3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2010

Population of Aged 15 Years and Over Who Worked Based On Educational Attainment , 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labour Survey*, BPS - Statistics Indonesia]

Pendidikan Tertinggi <i>Top Educational</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tdk/Blm Sekolah/ <i>Not School</i>	556	-	556
Tdk/Blm Tmt SD/ <i>Not Competed Primary</i>	556	3.268	3.824
SD/ <i>Primary School</i>	7.668	9.204	16.872
SLTP Umum/ <i>Junior High School</i>	12.459	6.176	18.635
SLTP Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>	758	3.312	4.070
SLTA Umum/ <i>Senior High School</i>	32.056	23.228	55.284
SMK/ <i>Senior Vocational High School</i>	28.842	21.472	50.314
Diploma I/II/ <i>Academy</i>	-	526	526
Akademi/Dip III/ <i>Academy</i>	3.151	6.818	9.969
Universitas/ <i>University</i>	11.655	11.118	22.773
Jumlah/ Total	97.701	85.122	182.823

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka dan Kategori Pengangguran, 2010
Table Population of Aged 15 Years and over which Includes open Unemployment , 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labour Survey*, BPS - *Statistics Indonesia*]

Kategori Pengangguran <i>Unemployment Category</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan/ <i>Find a Job</i>	90.762	69.412	160.174
Mempersiapkan Usaha/ <i>Preparing For Business</i>	2.245	3.672	5.917
Merasa Tdk Mungkin mendpt Pek. <i>Not Feel Perhaps Get a Works</i>	3.059	6.096	3.059
Sdh Punya Pek Tetap Tp Blm Mulai Bekerja <i>Already Got Fixed but Not Start Works</i>	1.635	5.942	7.577
Jumlah/ Total	97.701	85.122	182.823

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2010

Table Population of Aged 15 Years and Over Who Worked by Industrial Origin and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labour Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	2.868 -		2.868
Pertambangan/ <i>Mining</i>	5.350	766	6.116
Industri/ <i>Industry</i>	105.583	59.514	165.097
Listrik,Gas & Air <i>Elec., Gas & Water</i>	6.685	634	7.319
Bangunan/ <i>Construction</i>	42.249	4.856	47.105
Perdagangan,Hotel & Restoran <i>Trade,Htl & Restorant</i>	250.367	189.616	439.983
Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	102.978	14.466	117.444
Keuangan/ <i>Finance</i>	44.479	28.774	73.253
Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	211.403	149.832	361.235
Jumlah/<i>Total</i>	771.962	448.458	1.220.420

Tabel Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar dan Yang Dapat
3.2.10 Ditempatkan Menurut Pendidikan , 2008-2009
Table Number of Job Seekers Registered and Occupied by Education,
 2008-2009

Tahun/Pendidikan Years/Education	Terdaftar Registered	Ditempatkan Occupied	% (3)/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)
2008: Jumlah/Total	18.505	5.242	28,33
SD/ Primary School	-	-	
SLTP/ Junior High School	25	0	0,00
SMU/SMK/ Senior High School	9.162	2.680	29,25
SM/DIII/AK/Academy	1.149	283	24,63
Sarjana (S-1) /Master	8.169	2.279	27,90
2009: Jumlah/Total	20.756	2.712	13,07
SD/ Primary School	-	-	
SLTP/ Junior High School	10	0	0,00
SMU/SMK/ Senior High School	8.716	935	10,73
SM/DIII/AK/Academy	2.196	301	13,71
Sarjana (S-1) /Master	9.834	1.476	15,01

Sumber / Source : Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur

Manpower and Transmigration Service of Jakarta Timur

Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2009
Table Number of Job Seekers by Level and of Education and Sex, 2009

Tkt Pendidikan <i>Education</i>	Sisa Thn Lalu <i>Remainder</i>		Terdaftar Thn ini <i>Registered</i>		Dihapuskan Thn ini <i>Delete This Years</i>		Ditempat Thn ini <i>Occupied</i>		Sisa Tahun Ini <i>Remainder</i>	
	<i>Last Years</i>		<i>This Years</i>		<i>Delete This Years</i>		<i>This Years</i>		<i>This Years</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SD/ PS	29	37	-	-	-	-	-	-	29	37
SLTP/ JHS	3.651	1.507	8	2	52	39	-	-	3.607	1.470
SMU/SMK/SHS	7.241	5.767	4.663	4.053	6.785	7.570	529	406	4.590	1.844
SM/DIII/AK	2.031	2.400	846	1.350	485	350	99	202	2.293	3.198
<i>Academy</i>										
Sarjana	5.048	6.892	5.790	4.044	3.495	2.495	910	566	6.433	7.875
<i>University</i>										

Sumber / Source : Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur

Manpower and Transmigration Service of Jakarta Timur

Tabel 3.2.12 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Baru, 2009
 Table Number of Enterprises and New Employment, 2009

Bulan Month	Perusahaan Enterprise	Tenaga Kerja/ Employee			
		WNI		WNA	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	12	428	94	-	-
Februari / February	17	243	143	-	-
Maret / March	23	771	96	-	-
April / April	23	454	104	2	-
Mei / May	25	175	219	2	-
Juni / June	25	525	50	1	-
Juli / July	15	118	291	1	-
Agustus / August	27	1.503	282	3	-
September / September	13	135	89	1	-
Oktober / October	25	304	139	-	-
November / November	69	796	680	2	-
Desember / December	19	2.292	692	-	-
Jumlah/ Total	293	7.744	2.879	12	-

Sumber / Source : Sudin Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur

Manpower and Transmigration Service Of Jakarta Timur

Tabel 3.2.13 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha , 2009

Table

Number of Enterprises and Employment by Industrial Origin , 2009

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Perusahaan <i>Enterprise</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>			
		WNI		WNA	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	11	1.252	533	-	-
2. Pertambangan & Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9	907	505	12	-
3. Industri <i>Industry</i>	915	106.977	55.763	298	30
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water</i>	69	28.894	2.586	2	5
5. Kontruksi <i>Construction</i>	196	13.677	2.517	72	-
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	1.166	67.763	16.284	220	33
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Comuncations</i>	73	2.668	1.316	28	2
8. Keuangan/ <i>Finance</i>	197	9.214	5.275	3	3
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	1.270	18.271	8.094	109	25
Jumlah/ Total	3.906	249.623	92.873	744	98

Sumber / Source : Sudin Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur

Manpower and Transmigration Service Of Jakarta Timur

Sosial **4**

Social

<http://jaktimkota.bpp.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kemenag, Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in formal education, such as primary, secondary and tertiary education, and nonformal educational, such as package A, B, or C. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C under the supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs, other state and private institutions.*
3. *Not Attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).*

-
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*
6. *School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*
-

-
7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam sederajat Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam sederajat Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam sederajat Sekolah Menengah Atas (SMA).
7. *Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).*
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*
9. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
9. *Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*
10. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
10. *Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*
-

- | | |
|--|--|
| <p>11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.</p> | <p>11. <i>Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.</i></p> |
| <p>12. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.</p> | <p>12. <i>Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.</i></p> |
| <p>13. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.</p> | <p>13. <i>Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.</i></p> |
| <p>14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.</p> | <p>14. <i>Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.</i></p> |
-

-
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. DOTS merupakan suatu pendekatan untuk pencegahan dan pemberantasan TB-Paru melalui pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.
18. Angka keberhasilan pengobatan TB paru melalui DOTS adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap).
15. *Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self Treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) is a strategy used to reduce the number of TB cases. In DOTS, healthcare workers observe patients as they take their medicine.*
18. *Tuberculosis treatment success rate is the proportion of new smear-positive TB cases registered under DOTS in a given year that successfully completed treatment, whether with ('cured') or without ('treatment completed') bacteriologic evidence of success.*

19. Angka kumulatif kasus AIDS adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.
19. *AIDS Case Rate is the total number of AIDS cummulative cases devided by the population, multiplied by 100,000.*
20. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
20. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
21. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
21. *Pipe water is refined water distributed by water refinery company.*
22. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
22. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
23. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
23. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

-
24. Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan :
Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
24. *Reported Crime Incidence :*
Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
25. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
25. *Crime Total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
26. Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk =
26. *Crime Total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
Crime Rate
Crime Rate
$$= \frac{\text{Jmh peristiwa tindak pidana pd thn } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t}$$

$$= \frac{\text{number of crimi.cases year } t \times 100}{\text{Total pop. year } t}$$

Total population year t
Crime Rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
- Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan

-
27. Bencana Alam: adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir kekeringan, angin topan dan tanah longsir (UU No. 24 Tahun 2007).
28. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
29. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75 000 rumah tangga.
27. *Natural Disaster: is a disaster that is caused by a natural occurrence or a series of natural occurrences that includes earthquake, tsunami, vulcanic eruption, flood, drought, cyclone, and landslide (Law No. 24 of 2007).*
28. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
29. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75 000 households.*
-

-
30. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
31. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). perkotaan dan perdesaan.
30. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas- Consumption Module Panel.*
31. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, North Maluku, and Papua.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
-

-
33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
34. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
35. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistik.
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
34. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
35. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
-

36 Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK)
- b. Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index-P1) merupakan ukuran rata rata kesenjangan pengeluaran masing masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indexs, semakin jauh rata rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indexs keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index-p2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semangkin tinggi nilai indexs, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

36 Poverty Measures

- a. *Head Count Index* simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by *PO*.
- b. *Poverty Gap Index-P*, measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of index shows that the gap between average expenditure of the poor and poverty line is wider.
- c. *Powerty Severity*, describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring poverty gaps index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is highe.

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel **Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2009-2010**
 4.1.1 *School Participation Rates , 2009-2010*
 Table

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rates</i>	T a h u n / Years	
	2009	2010
(1)	(2)	(3)
7 - 12	90,08	97,27
13 - 15	96,38	96,45
16 - 18	77,55	67,78
19 - 24	19,47	19,32

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Gedung, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Umum, 2010
Table Number of School, Building, Teacher and Pupils by Level of General Education , 2010

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Sekolah <i>School</i>	Gedung <i>Building</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	842	687	10.369	256.259	24,71
Negeri/ <i>State</i>	674	519	6.693	220.269	32,91
Swasta/ <i>Private</i>	168	168	3.676	35.990	9,79
SLTP <i>Junior High School</i>	253	253	4.964	121.677	24,51
Negeri/ <i>State</i>	104	104	3.239	75.222	23,22
Swasta/ <i>Private</i>	149	149	1.725	46.455	26,93
SLTA <i>Senior High School</i>	318	318	10.773	121.489	11,28
Negeri/ <i>State</i>	53	53	3.365	43.036	24,32
Swasta/ <i>Private</i>	265	265	7.408	78.453	20,25

Sumber / *Source* : Sudin Pendidikan Dasar & Sudin Pendidikan Menengah Kota Administrasi Jakarta Timur

Education Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.1.3 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2008-2010**
Table

Percentase of Population Aged 10 Years and Over by Education Attainment and Sex , 2008-2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Graduated</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>			Jumlah/ <i>Total</i>		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tdk Tamat Sekolah <i>Not Complited School</i>	9,26	6,39	8,00	13,41	11,15	9,00	11,36	8,80	9,00
SD/ <i>Primary School</i>	15,20	19,95	16,57	21,06	22,52	21,51	18,16	21,26	19,00
SMTp/ <i>JHS</i>	18,08	18,90	18,00	19,00	21,89	19,00	18,56	20,42	18,00
SMTA/ <i>SHS</i>	40,83	40,29	42,00	32,33	30,77	34,00	36,52	35,47	38,00
Akademi & Univ. <i>Academy and Univ.</i>	16,64	14,47	15,00	14,19	13,67	16,00	15,41	14,06	16,00

Tabel**4.1.4***Table***Penduduk Usia 7-24 Tahun Yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Usia Sekolah , 2010***Population Age 7-24 Years Still School by School Age Group, 2010*

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Usia Sekolah <i>School Age Group</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	<i>Number</i>		<i>Number</i>		<i>Number</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7 - 12	133.017	52,7	138.177	53,4	271.194	53,10
13 - 15	43.574	17,3	46.441	18,0	90.015	17,60
16 - 18	47.588	18,9	41.281	16,0	88.869	17,40
19 - 24	28.094	11,1	32.681	12,6	60.775	11,90

Tabel 4.1.5 Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin , 2010
Table Population Aged 10 Years and over by Educational Attainment and Sex , 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Graduated</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tdk/Blm Pernah Sekolah	9.174	1	24.654	2	33.828	2
Tdk Punya Ijazah SD	75.108	7	80.842	7	155.950	7
SD/SDLB	177.738	16	236.216	21	413.954	19
Madrasah Ibtidaiyah	573	0	1.720	0	2.293	0
Paket A	573	0	0	0	573	0
SMP/SMPLB	200.672	18	201.245	18	401.917	18
M Tsana wiyah	1.720	0	9.174	1	10.894	0
Paket B	0	0	0	0	0	0
SMU/SMULB	305.021	27	267.180	24	572.201	26
M Aliyah	4.013	0	5.733	1	9.746	0
SMK	172.004	15	104.349	9	276.353	12
Paket C	0	0	0	0	0	0
D1/D2	4.587	0	12.614	1	17.201	1
D3/Sarjana Muda	42.428	4	61.922	6	104.350	5
D4/S1	107.216	10	89.442	8	196.658	9
S2/S3	16.627	1	6.307	1	22.934	1
Jumlah/Total	1.117.454	100	1.101.398	100	2.218.852	100

Tabel 4.1.6 Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin , 2010

Table Population Aged 10 Years and Over to educational status and Sex , 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Status Pendidikan <i>Educational Status</i>	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	<i>Number</i>		<i>Number</i>		<i>Number</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tdk/Blm Pernah Sekolah	9.174	0,82	24.654	2,24	33.828	1,52
Tdk Punya Ijazah SD	75.108	6,72	80.842	7,34	155.950	7,03
SD/SDLB	177.738	15,91	236.216	21,45	413.954	18,66
Madrasah Ibtidaiyah	573	0,05	1.720	0,16	2.293	0,10
Paket A	573	0,05	0	0,00	573	0,03
SMP/SMPLB	200.672	17,96	201.245	18,27	401.917	18,11
M Tsanawiyah	1.720	0,15	9.174	0,83	10.894	0,49
Paket B	0	0,00	0	0,00	0	0,00
SMU/SMULB	305.021	27,30	267.180	24,26	572.201	25,79
M Aliyah	4.013	0,36	5.733	0,52	9.746	0,44
SMK	172.004	15,39	104.349	9,47	276.353	12,45
Paket C	0	0,00	0	0,00	0	0,00
D1/D2	4.587	0,41	12.614	1,15	17.201	0,78
D3/Sarjana Muda	42.428	3,80	61.922	5,62	104.350	4,70
D4/S1	107.216	9,59	89.442	8,12	196.658	8,86
S2/S3	16.627	1,49	6.307	0,57	22.934	1,03
Jumlah/Total	1.117.454	100,00	1.101.398	100,00	2.218.852	100,00

Tabel 4.1.7 Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Usia Sekolah dan Jenis Kelamin , 2010
Table Population Aged 7-24 Years According to The School Age and Sex , 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), BPS / Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Kelompok Usia Sekolah <i>School Age Group</i>	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7 - 12	133.590	34	139.323	33	272.913	34
13 - 15	46.441	12	50.455	12	96.896	12
16 - 18	65.935	17	71.095	17	137.030	17
19 - 24	149.070	38	156.524	38	305.594	38
Jumlah/Total	395.036	100	417.397	100	812.433	100

4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

HEALTH AND FAMILY PLANNING

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan, 2010
Table 4.2.1 Number of Health Facility by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin Swasta <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Apotik <i>Drug Store</i>	Posyandu <i>Integrated Health Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	2	3	6	13	100
Ciracas	3	2	6	26	108
Cipayung	-	1	11	16	122
Makasar	3	1	7	24	87
Kramat Jati	5	3	9	38	103
Jatinegara	3	2	12	71	96
Duren Sawit	7	4	12	72	124
Cakung	1	-	9	31	144
Pulo Gadung	8	-	9	52	121
Matraman	-	4	7	83	79
Jumlah/Total	32	20	88	426	1.084

Sumber /Source : Suku dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur

Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel 4.2.2 Jumlah Praktek Dokter, Bidan, Dukun Bayi Menurut Kecamatan, 2010
Table Number of Health Personal by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Dokter / Physicians			
	Umum <i>General</i>	Spesial Bedah <i>Specialist Surgeon</i>	Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwives</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	104	-	45	38
Ciracas	127	-	63	27
Cipayung	97	-	52	20
Makasar	72	1	66	30
Kramat Jati	183	-	68	51
Jatinegara	248	-	112	34
Duren Sawit	252	-	154	59
Cakung	-	-	-	-
Pulo Gadung	206	-	123	24
Matraman	113	-	51	19
Jumlah/Total	1.402	1	734	302

Sumber /Source : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur

Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel 4.2.3 Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan dan Jenis Kelamin, 2010
Table Population According to The Health Complaint and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Penyakit <i>Type Of Disease</i>	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panas/ <i>Heat</i>	115.816	15	100.336	15	216.152	15
Batuk/ <i>Cough</i>	231.632	30	200.098	29	431.730	29
Pilek/ <i>Cold</i>	219.019	28	185.191	27	404.210	28
Asma/Sesak Napas/ <i>Asthma</i>	13.187	2	9.174	1	22.361	2
Diare/Buang2 Air/ <i>Diarrhea</i>	14.334	2	14.907	2	29.241	2
Sakit Kepala Berulang/ <i>Recurrent Headache</i>	67.655	9	51.601	7	119.256	8
Sakit Gigi/ <i>Toothache</i>	11.467	1	8.027	1	19.494	1
Lainnya/ <i>Others</i>	101.482	13	122.123	18	223.605	15
Jumlah/Total	774.592	100	691.457	100	1.466.049	100

Tabel
4.2.4
Table

Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Jenis Kelamin , 2010

Number of Birth According to The Resque First Birth and Sex , 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Penolong Kelahiran Pertama <i>Birth Attendent First</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	<i>Number</i>		<i>Number</i>		<i>Number</i>	
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dokter/ <i>Doctor</i>	54.468	42,4	51.028	42,4	105.496	42,4
Bidan/ <i>Midwife</i>	71.668	55,8	63.642	52,9	135.310	54,4
Paramedis Lain/ <i>Other Paramedical</i>	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Dukun Bersalin/ <i>Shamans Maternity</i>	573	0,4	573	0,5	1.146	0,5
Famili/Keluarga/ <i>Family</i>	1.720	1,3	5.160	4,3	6.880	2,8
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah/<i>Total</i>	128.429	100,0	120.403	100,0	248.832	100,0

Tabel

4.2.5

Banyaknya Balita Yang Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin , 2010

Table

Number of Toddlers Who Gets Immunization by Type and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BCG	126.136	21,1	120.403	21,1	246.539	21,1
DPT	123.843	20,7	118.110	20,7	241.953	20,7
POLIO	121.550	20,3	115.816	20,3	237.366	20,3
CAMPAK/MORBILI	107.216	17,9	99.762	17,5	206.978	17,7
HEPATITIS B	119.830	20,0	115.243	20,2	235.073	20,1
Jumlah/Total	598.575	100,0	569.334	100,0	1.167.909	100,0

Tabel 4.2.6 Jumlah Balita Umur 2-4 Tahun Yang Disusui Menurut lama Pemberian ASI dan Jenis Kelamin , 2010
Table Number Toddlers Age 2-4 Years According to Breastfeeding Duration and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Lama Pemberian ASI <i>Breastfeeding Duration</i>	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	<i>Number</i>		<i>Number</i>		<i>Number</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 6 bulan/0-6 Month	8.027	12,1	8.027	11,1	16.054	11,6
7 - 12 bulan/7-12 Month	12.614	19,0	22.934	31,7	35.548	25,6
13 - 18 bulan/13-18 Month	9.174	13,8	8.600	11,9	17.774	12,8
19 - 24 bulan/19-24 Month	26.373	39,7	23.507	32,5	49.880	35,9
> 25 bulan/>25 Month	10.320	15,5	9.174	12,7	19.494	14,0
Jumlah/Total	66.508	100,0	72.242	100,0	138.750	100,0

Tabel 4.2.7 Jumlah Balita Umur 2-4 Tahun Menurut Pemberian ASI dan Jenis Kelamin, 2010

Number of Toddlers Age 2-4 Years According to Breastfeeding and Sex, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Lama Pemberian ASI <i>Duration Breastfeeding</i>	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	<i>Number</i>		<i>Number</i>		<i>Number</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tdk Mendapat ASI/Not Fed	7.454	10,1	4.587	6,0	12.041	8,0
< 1 bulan/<1 Month	0	0,0	0	0,0	0	0,0
1 - 5 bulan/1-5 Month	5.160	7,0	4.013	5,2	9.173	6,1
6 - 11 bulan/6 -11 Month	6.880	9,3	9.747	12,7	16.627	11,0
12 - 17 bulan/12 - 17 Month	12.614	17,1	20.067	26,1	32.681	21,7
18 - 23 bulan/18 - 23 Month	8.600	11,6	8.600	11,2	17.200	11,4
24 bulan +/24 Month +	33.254	45,0	29814	38,8	63.068	41,8
Jumlah/Total	73.962	100,0	76.828	100,0	150.790	100,0

Tabel
4.2.8
Table

Jumlah Obat Yang Paling Banyak Digunakan di

Puskesmas Menurut Jenisnya, 2010

Number of Medicide Most Used in Puskesmas by Their Kind , 2010

Nama Obat <i>Kind of Medicine</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. Parasetamol	tab	11.171.968
2. Klorfeniramin (Ctm) 4 mg	tab	11.061.609
3. Amogsisilin 500 Mg	tab	7.444.988
4. Vitamin B Complek tab	tab	5.876.683
5. Gliseril Guaiyakolat 100 Mg	tab	5.192.204
6. Deksametasone 0,5 Mg	tab	5.125.743
7. Thiamin HCL/Vit B1 50 Mg	tab	4.959.100
8. Asam Askorbat (Vit C) 500 Mg	tab	6.910.002
9. Prednison 5 mg	tab	4.232.398
10. Antalgin 500 mg (Metampiron)	tab	2.983.592
11. Vitamin B 12 50 mg	tab	3.520.850
12. Vitamin B 6 (Piridoxin) 10 mg	tab	4.739.733
13. Tablet Tambah Darah Komb	tab	4.717.529

Lanjutan Tabel 4.2.8/ *Continued Table 4.2.8*

Nama Obat <i>Kind of Medicine</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
14. Antasida DOEN. Komb	tab	4307923
15. Kontrimoxazol dws	tab	4150497
16. Amoxilin 250 mg	tab	2148866
17. Kalsium Lactak 500 mg kalk	tab	3153674
18. Dekstrometorfan 15 mg	tab	2.293.233
19. Antasida DOEN tab Kunyah	tab	4.307.923
20. Fenobarbital 30 mg	tab	1.732.091
21. Diazepan 2 mg	tab	1.938.772

Sumber /Source : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur

Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel 4.2.9 Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Semua Golongan Umur, 2010
Table 4.2.9 Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Local Government Clinic For All Ages, 2010

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other Acute Infectious Respiratory Bag On Top</i>	653.586	31,22
Penyakit lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other diseases Respiratory Bag On Top</i>	158.770	7,58
Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal <i>Pulp and Periapical Disease Network</i>	94.285	4,50
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat <i>Disease In Muscle System and Network binder</i>	121.354	5,80
Penyakit Kulit Infeksi <i>Infectious Skin Diseases</i>	86.285	4,12
Penyakit Kulit Alergi <i>Allergic Skin Diseases</i>	94.307	4,50
Penyakit Tekanan Darah Tinggi <i>Disease High Blood Pressure</i>	114.556	5,47
Diare (Termasuk Tersangka Kolera) <i>Diarrhea (Including Suspected Cholera)</i>	69.009	3,30
Ginggivitis dan Penyakit Periodental <i>Ginggivitis and periodontal disease</i>	29.020	1,39
Tonsilitis <i>Tonsillitis</i>	59.886	2,86
Karies Gigi <i>Dental caries</i>	22.222	1,06

Lanjutan Tabel 4.2.9/ *Continued Table 4.2.9*

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga Lainnya <i>Tooth Disorders and Other Buffer Network</i>	28.336	1,35
Infeksi Penyakit Usus Lain <i>Other Intestinal Infectious Diseases</i>	31.557	1,51
Penyakit Mata Lain-Lain <i>Other Eye Diseases</i>	39.163	1,87
Penyakit Rongga Mulut, Kelenjar Ludah, Rahang dll <i>Oral disease, Salivary Glands, jaw etc.</i>	18.371	0,88
Infeksi Telinga Tengah <i>Middle Ear Infections</i>	17.300	0,83
Asma/ <i>asthma</i>	27.447	1,31
Gangguan Neurotik/ <i>neurotic disorders</i>	35.221	1,68
Kecelakaan & Rudapaksa <i>Accident & involuntary</i>	11.679	0,56
TB Paru <i>Pulmonary TB</i>	93.885	4,48
Penyakit Lain <i>Other diseases</i>	287.149	13,72
Jumlah/ Total	2.093.388	100,00

Sumber /Source : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur

Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel 4.2.10 Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 15-59 Tahun 2010
Table Pattern Of Disease Case Unstay Pasien at Local Government Clinic For Age 15-59 Years, 2010

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other Acute Infectious Respiratory Bag On Top</i>	289.467	25,13
Penyakit lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other diseases Respiratory Bag On Top</i>	71.654	6,22
Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal <i>Pulp and Periapical Disease Network</i>	73.789	6,41
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat <i>Disease In Muscle System and Network binder</i>	122.956	10,67
Penyakit Kulit Infeksi <i>Infectious Skin Diseases</i>	40.181	3,49
Penyakit Kulit Alergi <i>Allergic Skin Diseases</i>	50.086	4,35
Penyakit Tekanan Darah Tinggi <i>Disease High Blood Pressure</i>	72.033	6,25
Diare (Termasuk Tersangka Kolera) <i>Diarrhea (Including Suspected Cholera)</i>	29.590	2,57
Ginggivitis dan Penyakit Periodental <i>Ginggivitis and periodontal disease</i>	22.231	1,93
Tonsilitis <i>Tonsillitis</i>	25.141	2,18
Karies Gigi <i>Dental caries</i>	15.585	1,35

Lanjutan Tabel 4.2.10/ *Continued Table 4.2.10*

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga Lainnya <i>Tooth Disorders and Other Buffer Network</i>	10.451	0,91
Infeksi Penyakit Usus Lain <i>Other Intestinal Infectious Diseases</i>	15.591	1,35
Penyakit Mata Lain-Lain <i>Other Eye Diseases</i>	20.848	1,81
Penyakit Rongga Mulut, Kelenjar Ludah, Rahang dll <i>Oral disease, Salivary Glands, jaw etc.</i>	10.092	0,88
Infeksi Telinga Tengah <i>Middle Ear Infections</i>	8.812	0,76
Asma/ <i>asthma</i>	17.315	1,50
Gangguan Neurotik/ <i>neurotic disorders</i>	25.151	2,18
Kecelakaan & Rudapaksa <i>Accident & involuntary</i>	6.869	0,60
TB Paru <i>Pulmonary TB</i>	224.126	19,46
Penyakit Lain <i>Other diseases</i>	-	-
Jumlah/ Total	1.151.968	100,00

Sumber /Source : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur
Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel 4.2.11 Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 5-14 Tahun 2010
Table Pattern Of Disease Case Unstay Pasien at Local Government Clinic For Age 5-14 Years, 2010

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other Acute Infectious Respiratory Bag On Top</i>	146.529	40,54
Penyakit lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other diseases Respiratory Bag On Top</i>	34.005	9,41
Penyakit lain dan Saluran Pernafasan Bawah <i>Other diseases and Lower Respiratory</i>	813	0,22
Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal <i>Pulp and Periapical Disease Network</i>	12.261	3,39
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat <i>Disease In Muscle System and Network binder</i>	2.082	0,58
Penyakit Kulit Infeksi <i>Infectious Skin Diseases</i>	20.896	5,78
Penyakit Kulit Alergi <i>Allergic Skin Diseases</i>	17.451	5,78
Cacar Air <i>chickenpox</i>	4.667	1,29
Diare (Termasuk Tersangka Kolera) <i>Diarrhea (Including Suspected Cholera)</i>	11.410	3,16
Disentri (Termasuk Tersangka Kolera) <i>Dysentery (Including Suspected Cholera)</i>	732	0,20
Ginggivitis dan Penyakit Periodental <i>Ginggivitis and periodontal disease</i>	4.167	1,15

Lanjutan Tabel 4.2.11/ *Continued Table 4.2.11*

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Tonsilitis	21661	5,99
<i>Tonsillitis</i>		
Karies Gigi	4338	1,20
<i>Dental caries</i>		
Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga Lainnya	15.449	4,27
<i>Tooth Disorders and Other Buffer Network</i>		
Infeksi Penyakit Usus Lain	6.323	1,75
<i>Other Intestinal Infectious Diseases</i>		
Kelainan Reflaksi	338	0,09
<i>abnormalities Reflaksi</i>		
Penyakit Mata Lain-Lain	8.247	2,28
<i>Other Eye Diseases</i>		
Penyakit Rongga Mulut, Kelenjar Ludah, Rahang dll	4.846	1,34
<i>Oral disease, Salivary Glands, jaw etc.</i>		
Infeksi Telinga Tengah	4.242	1,17
<i>Middle Ear Infections</i>		
Bronchitis	2.571	0,71
<i>Bronchitis</i>		
Asma/	3.797	1,05
<i>asthma</i>		
Kecelakaan & Rudapaksa	2.883	0,80
<i>Accident & involuntary</i>		
Penyakit Lain	31.696	8,77
<i>Other diseases</i>		
Jumlah/ Total	80.392	100,00

Sumber /Source : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur

Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel 4.2.12 Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 1-4 Tahun 2010
Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Local Government Clinic For Age 1- 4 Years, 2010

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other Acute Infectious Respiratory Bag On Top</i>	128.929	49,13
Penyakit lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other diseases Respiratory Bag On Top</i>	29.376	11,19
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat <i>Disease In Muscle System and Network binder</i>	415	0,16
Penyakit Kulit Infeksi <i>Infectious Skin Diseases</i>	14.614	5,57
Penyakit Kulit Alergi <i>Allergic Skin Diseases</i>	11.906	4,54
Cacar Air <i>chickenpox</i>	2.140	0,82
Campak <i>measles</i>	731	0,28
TB Paru <i>Respiratory TB</i>	546	0,21
Pneumonia <i>pneumonia</i>	4.339	1,65
Diare (Termasuk Tersangka Kolera) <i>Diarrhea (Including Suspected Cholera)</i>	17.141	6,53
Disentri (Termasuk Tersangka Kolera) <i>Dysentery (Including Suspected Cholera)</i>	667	0,25
Tonsilitis <i>tonsillitis</i>	7.902	3,01

Lanjutan Tabel 4.2.12/ *Continued Table 4.2.12*

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i> (1)	Penderita <i>Patient</i> (2)	Persen <i>Percent</i> (3)
Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga Lainnya <i>Tooth Disorders and Other Buffer Network</i>	1.411	3,23
Infeksi Penyakit Usus Lain <i>Other Intestinal Infectious Diseases</i>	5.019	11,48
Penyakit Mata Lain-Lain <i>Other Eye Diseases</i>	42	0,10
Penyakit Rongga Mulut, Kelenjar Ludah, Rahang dll <i>Oral disease, Salivary Glands, jaw etc.</i>	1.743	3,99
Infeksi Telinga Tengah <i>Middle Ear Infections</i>	2.297	5,25
Infeksi Mastoiditis <i>infection mastoiditis</i>	133	0,30
Bronchitis <i>bronchitis</i>	2.321	5,31
Asma/asthma	1.393	3,19
Kecelakaan & Rudapaksa <i>Accident & involuntary</i>	1.120	2,56
Penyakit Lain <i>Other diseases</i>	28.239	64,59
Jumlah/ Total	43.718	100,00

Sumber /Source : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur

Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel
4.2.13
Table

Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 28 sampai 30 hari , Tahun 2010

Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Puskesmas For Age 28 Until 30 Days , 2010

Jenis Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other Acute Infectious Respiratory Bag On Top</i>	1.424	37,16 0,00
Penyakit lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other diseases Respiratory Bag On Top</i>	744	19,42 0,00
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat <i>Disease In Muscle System and Network binder</i>	3	0,08 0,00
Penyakit Kulit Infeksi <i>Infectious Skin Diseases</i>	277	7,23 0,00
Penyakit Kulit Alergi <i>Allergic Skin Diseases</i>	285	7,44 0,00
TB Paru <i>Pulmonary TB</i>	7	0,18 0,00
Pneumonia <i>pneumonia</i>	7	0,18 0,00
Diare (Termasuk Tersangka Kolera) <i>Diarrhea (Including Suspected Cholera)</i>	277	7,23 0,00
Tonsilitis <i>tonsillitis</i>	83	2,17

Lanjutan Tabel 4.2.13/ *Continued Table 4.2.13*

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga Lainnya <i>Tooth Disorders and Other Buffer Network</i>	6	0,16
Infeksi Penyakit Usus Lain <i>Other Intestinal Infectious Diseases</i>	54	1,41
Penyakit Mata Lain-Lain <i>Other Eye Diseases</i>	95	2,48
Penyakit Rongga Mulut, Kelenjar Ludah, Rahang dll <i>Oral disease, Salivary Glands, jaw etc.</i>	5	0,13
Infeksi Telinga Tengah <i>Middle Ear Infections</i>	12	0,31
Bronchitis <i>bronchitis</i>	10	0,26
Asma/asthma	9	0,23
Kecelakaan & Rudapaksa <i>Accident & involuntary</i>	3	0,08
Penyakit Lain <i>Other diseases</i>	531	13,86
Jumlah/ Total	3.832	100,00

Sumber /Source : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur

Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel
4.2.14
Table

Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Untuk Umur 0 - 28 hari , Tahun 2010

Pattern of Disease Case Unstay Pasien at Puskesmas For Age 0 – 28 Days, 2010

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita <i>Patient</i>	Persen <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas <i>Other Acute Infectious Respiratory Bag On Top</i>	156	23,21
Penyakit lain Pada Saluran Pernafasan Bag Atas/ <i>Other diseases Respiratory Bag On Top</i>	46	6,85
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat/ <i>Disease In Muscle System and Network binder</i>	5	0,74
Penyakit Kulit Infeksi/ <i>Infectious Skin Diseases</i>	77	11,46
Penyakit Kulit Alergi/ <i>Allergic Skin Diseases</i>	47	6,99
Diare (Termasuk Tersangka Kolera) <i>Diarrhea (Including Suspected Cholera)</i>	47	6,99
Tonsilitis/ <i>Tonsilitis</i>	6	0,89
Infeksi Penyakit Usus Lain/ <i>Other Intestinal Infectious Diseases</i>	33	4,91
Penyakit Mata Lain-Lain <i>Other Eye Diseases</i>	12	1,79
Penyakit Rongga Mulut, Kelenjar Ludah, Rahang dll <i>Oral disease, Salivary Glands, jaw etc.</i>	1	0,15
Infeksi Telinga Tengah/ <i>Middle Ear Infections</i>	4	0,60
Asma/ <i>asthma</i>	1	0,15
Penyakit Lain/ <i>Other diseases</i>	237	35,27
Jumlah/ Total	672	100,00

Sumber /Source : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur

Public Health Service of Jakarta Timur

Tabel

Table

4.2.15**Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan, 2010***Number of Active Family Planning Participants by Method and Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	PIL <i>Tablet</i>	AKDR <i>IUD</i>	Suntik <i>Injection</i>	Kondom <i>Condom</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	5.819	4.686	7.787	800	1.710	20.802
Ciracas	10.452	4.283	12.950	623	1.737	30.045
Cipayung	7.365	4.040	10.282	787	1.927	24.401
Makasar	5.273	5.971	7.151	853	3.472	22.720
Kramat Jati	6.546	6.411	10.725	710	2.995	27.387
Jatinegara	6.717	5.777	11.550	364	2.781	27.189
Duren Sawit	8.551	11.585	10.612	907	4.336	35.991
Cakung	16.051	9.375	16.783	961	4.812	47.982
Pulo Gadung	10.392	10.326	14.888	1.365	5.199	42.170
Matraman	3.542	5.405	5.053	624	1.764	16.388
Jakarta Timur	80.708	67.859	107.781	7.994	30.733	295.075

Sumber/Source : BKKB Kota Administrasi Jakarta Timur
BKKB of Jakarta Timur

Tabel
4.2.16
Table

**Jumlah Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Alat
Kontrasepsi dan Kecamatan, 2010**

*Number of New Family Planning Participants by Method
and Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	PIL <i>Tablet</i>	AKDR <i>IUD</i>	Suntik <i>Injection</i>	Kondom <i>Condom</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	3.226	840	3.201	1.256	167	8.690
Ciracas	3.542	1.498	4.859	631	454	10.984
Cipayung	2.083	628	4.900	806	300	8.717
Makasar	3.338	2.002	6.082	980	646	13.048
Kramat Jati	2.626	2.444	5.131	555	950	11.706
Jatinegara	2.367	1.638	6.189	1.050	484	11.728
Duren Sawit	2.879	1.352	6.436	1.041	314	12.022
Cakung	5.835	1.982	5.678	819	420	14.734
Pulo Gadung	3.216	912	4.651	731	485	9.995
Matraman	1.643	654	3.242	564	183	6.286
Jakarta Timur	30.755	13.950	50.369	8.433	4.403	107.910

Sumber/ Source : BKKB Kota Administrasi Jakarta Timur
BKKB of Jakarta Timur

Tabel

4.2.17

Table

Jumlah Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Menurut Kecamatan, 2005-2010

Number of Family Planning Instructures by Districts, 2005-2010

Kecamatan <i>Districts</i>	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	17	11	14	12	11	10
Ciracas	18	16	14	13	12	10
Cipayung	18	18	18	16	16	16
Makasar	15	15	15	12	12	9
Kramat Jati	22	20	18	15	14	13
Jatinegara	19	16	17	16	11	15
Duren Sawit	23	18	18	16	8	13
Cakung	26	24	24	20	8	12
Pulo Gadung	22	18	17	15	14	13
Matraman	16	12	15	12	7	9
Jakarta Timur	196	168	170	147	113	120

Sumber/ Source : BKKB Kota Administrasi Jakarta Timur
BKKB of Jakarta Timur

Tabel **Jumlah Petugas Penyuluh dan Peserta Keluarga**
4.2.18 Berencana Baru Menurut Kecamatan, 2010
Table *Number of Family Planning Instructors and New Family Planning Participants by Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Petugas Penyuluh <i>Instructors</i>	Peserta Baru <i>New Participants</i>
(1)	(2)	(3)
Pasar Rebo	10	8.690
Ciracas	10	10.984
Cipayung	16	8.717
Makasar	9	13.048
Kramat Jati	13	11.706
Jatinegara	15	11.728
Duren Sawit	13	12.022
Cakung	12	14.734
Pulo Gadung	13	9.995
Matraman	9	6.286
Jakarta Timur	120	107.910

Sumber/ Source : BKKB Kota Administrasi Jakarta Timur
 BKKB of Jakarta Timur

Tabel 4.2.19 Jumlah Stok Alat Kontrasepsi (Alkon) Menurut Jenis,
 2005-2010
 Table

Stock of Contraceptive by Type , 2005-2010

Jenis Kontrasepsi <i>Type of Contraceptive</i>	Tahun / Years					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1. IUD/Spiral	1.351	694	984	3.395	4.385	2.190
2. Pil/Pill	43.587	31.858	34.126	200	20.400	19.100
3. Suntik/ Injection	21.160	2.777	7.005	30.840	15.160	3.760
4. Kondom/Condom	610	1.930	3.079	10.830	1.828	800
5. Susuk/Implant	140	11	156	135	1.050	2.127
Jumlah/Total	66.848	37.270	45.350	45.400	42.823	27.977

Sumber/ Source : BKKB Kota Administrasi Jakarta Timur
 BKKB of Jakarta Timur

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah tempat ibadah Menurut Kecamatan, 2010
Table Number of Religious Places by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla <i>Musholla</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Pura</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	61	131	14	2	-
Ciracas	127	194	22	-	-
Cipayung	73	122	1	-	1
Makasar	58	130	18	1	-
Kramat Jati	69	122	19	4	-
Jatinegara	86	167	37	1	-
Duren Sawit	141	248	44	1	4
Cakung	113	250	27	1	2
Pulo Gadung	125	197	55	-	1
Matraman	143	92	7	-	1
Jumlah/Total	996	1.653	244	10	9

Sumber /Source : Kantor Departemen Agama Kota Administrasi Jakarta Timur

Religious Affairs Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.3.2 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan, 2010
Table

Number of Moslem Pilgrims by Age Groups and Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Groups</i>					Jumlah
	<30	30-39	40-49	50-59	60+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	5	30	67	70	21	193
Ciracas	5	36	68	111	31	251
Cipayung	10	22	89	67	22	210
Makasar	6	31	63	52	28	180
Kramat Jati	7	40	66	72	43	228
Jatinegara	9	55	74	78	59	275
Duren Sawit	33	116	134	162	96	541
Cakung	25	72	162	182	62	503
Pulo Gadung	28	60	129	80	67	364
Matraman	2	59	71	80	36	248
Jumlah/Total	130	521	923	954	465	2.993

Sumber /Source : Kantor Departemen Agama Kota Administrasi Jakarta Timur

Religious Affairs Service Of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Jemaah Haji Menurut Pendidikan dan Kecamatan, 2010
4.3.3
Table *Number of Moslem Pilgrims by Educations and Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Educations</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primary school</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Sarjana <i>scholar</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	24	29	73	67	193
Ciracas	48	49	87	67	251
Cipayung	42	30	84	54	210
Makasar	24	14	75	67	180
Kramat Jati	47	29	102	50	228
Jatinegara	52	54	111	58	275
Duren Sawit	64	97	188	192	541
Cakung	115	96	196	96	503
Pulo Gadung	55	61	121	127	364
Matraman	29	24	118	77	248
Jumlah/Total	500	483	1.155	855	2.993

Sumber /Source : Kantor Departemen Agama Kota Administrasi Jakarta Timur

Religious Affairs Service Of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Jemaah Haji Menurut Lapangan Pekerjaan dan
4.3.4 Kecamatan, 2010
Table *Number of Moslem Pilgrims by Job Occupations and Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Perdagangan & Jasa <i>Trade & Service</i>	PNS/ABRI <i>Civil Service & Army</i>	Tidak Bekerja <i>Not Work</i>	Swasta/BUMN <i>Private/BUMN</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	14	47	85	47	193
Ciracas	10	73	108	60	251
Cipayung	16	63	73	58	210
Makasar	24	53	68	35	180
Kramat Jati	18	35	119	56	228
Jatinegara	18	50	141	66	275
Duren Sawit	42	118	249	132	541
Cakung	38	81	230	154	503
Pulo Gadung	34	51	180	99	364
Matraman	24	83	97	44	248
Jumlah/Total	238	654	1.350	751	2.993

Sumber /Source : Kantor Departemen Agama Kota Administrasi Jakarta Timur

Religious Affairs Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2010
Table Number of Moslem Pilgrims by Sex and Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	94	99	193
Ciracas	117	134	251
Cipayung	98	112	210
Makasar	82	98	180
Kramat Jati	101	127	228
Jatinegara	123	152	275
Duren Sawit	265	276	541
Cakung	229	274	503
Pulo Gadung	137	227	364
Matraman	134	114	248
Jumlah/Total	1.380	1.613	2.993

Sumber /Source : Kantor Departemen Agama Kota Administrasi Jakarta Timur

Religious Affairs Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.3.6 Realisasi pengumpulan ZIS Menurut Jenis Pengumpulan dan Kecamatan, 2010
Table

Actual ZIS Collection and Districts, 2010 (Rp)

Kecamatan <i>Districts</i>	Realisasi pengumpulan ZIS/ <i>Actual ZIS Collection</i>		
	Zakat <i>Zakat</i>	Infak & Sedekah <i>Infak & Sedekah</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	23.209.000	372.415.000	395.624.000
Ciracas	56.562.500	430.304.500	486.867.000
Cipayung	12.243.000	321.582.500	333.825.500
Makasar	19.674.500	370.339.250	390.013.750
Kramat Jati	69.921.000	437.351.500	507.272.500
Jatinegara	51.248.000	478.493.360	529.741.360
Duren Sawit	101.420.500	673.262.900	774.683.400
Cakung	230.000	757.982.200	758.212.200
Pulo Gadung	100.665.500	651.506.500	752.172.000
Matraman	67.467.000	394.128.000	461.595.000
Walikota Jakarta Timur	6.667.388.436	142.229.245	6.809.617.681
Jumlah/Total	7.170.029.436	5.029.594.955	12.199.624.391

Sumber /Source :Bazis Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel Pemakaman Umum Menurut Kecamatan, 2010
4.3.7 *Public Burial Area by Districts, 2010*
Table

Kecamatan <i>Districts</i>	Fasilitas Pemakaman <i>Facility Wide Plots</i>	Luas Area <i>Burial Area Number</i>	Petak Number Hektar <i>Burial Acres</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	3	70	10.130
Ciracas	5	55	10.125
Cipayung	7	668	63.711
Makasar	3	30	6.987
Kramat Jati	1	7	1.620
Jatinegara	3	272	46.997
Duren Sawit	1	435	25.634
Cakung	3	43	6.947
Pulo Gadung	2	117	186.833
Matraman	-	-	-
Jumlah/Total	28	1.697	358.984

Sumber /Source :Sudin Pemakaman Kota Administrasi Jakarta Timur

Burial Service of Jakarta Timur

Tabel 4.3.8 Jumlah Kegiatan PMI Jakarta Timur, 2006-2010
Table Number of Red-Cross Activities, Jakarta Timur 2006- 2010

Kegiatan <i>Activities</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bantuan Sosial/ <i>Social Assistance</i>	30	120	115	23	19
Diklat Petugas/ <i>Training Officer</i>	17.651	164.768	15.700	22.250	20.200
Korban Bencana/ <i>Disaster victims</i>	-	-	-	-	-
Bantuan Kesehatan/ <i>Health aid</i>	280	364	356	446	442
Piket Ambulans/ <i>Ambulance picket</i>	91	124	79	81	77
Pelaksanaan Tugas/ <i>implementation of task</i>	336	375	1.006	1.190	947
Transfusi Darah/ <i>transfusion</i>	-	-	-	-	-
SDM/ <i>HR</i>	742	862	874	638	124
Relawan/ <i>voluntary</i>	7.991	8.123	9.344	7.948	2.511
PMR/ <i>PMR</i>	27	31	14	54	19
Diklat/ <i>Training</i>	-	-	-	-	-
Kegiatan Umum/ <i>General activities</i>	21	18	22	14	17
Humas/ <i>PR</i>	-	-	-	-	-

Sumber /Source : PMI Kota Administrasi Jakarta Timur

Red Croos of Jakarta Timur

Tabel 4.3.9 Jumlah Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kecamatan, 2010
Table Number of Welfare Problem Bearers by Kind and Districts, 2010

Jenis PMKS <i>Kinds Of Sosial Welfare Problem</i>	Kecamatan/ District				
	Pasar Rebo	Ciracas	Cipayung	Makasar	Kramat Jati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anak Telantar/ <i>Neglected child</i>	240	237	401	-	85
Anak Nakal/ <i>Brat</i>	25	25	9	-	-
WTS/ <i>Prostitute</i>	-	10	2	-	-
Pengemis/ <i>Beggar</i>	-	-	4	3	30
Gelandangan/ <i>Bum</i>	-	2	1	-	-
Waria/ <i>Transgenders</i>	4	-	3	2	8
Korban Narkoba/ <i>Drug Victims</i>	4	89	11	6	130
Bekas Narapidana/ <i>Former Inmates</i>	5	58	22	2	25
Penyanggah Cacat/ <i>Persons with Disabilities</i>	254	366	500	86	55
Anak Jalanan/ <i>Street Children</i>	149	48	48	10	130
Lansia Telantar/ <i>Neglected Elderly</i>	436	253	752	5	25
Jumlah/Total	1.117	1.088	1.753	114	488

SOSIAL

Lanjutan Tabel 4.3.9. /Continued Table 4.3.9.

Jenis PMKS <i>Kinds Of Sosial Welfare Problem</i>	Kecamatan/ <i>District</i>				
	Jatinegara	Duren Sawit	Cakung	Pulo Gadung	Matraman
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Anak Telantar/ <i>Neglected child</i>	17	123	247	167	70
Anak Nakal/ <i>Brat</i>	132	66	198	64	10
WTS/ <i>Prostitute</i>	64	1	10	-	12
Pengemis/ <i>Beggar</i>	95	-	31	25	7
Gelandangan/ <i>Bum</i>	1	-	25	20	3
Waria/ <i>Transgenders</i>	29	-	23	45	15
Korban Narkoba/ <i>Drug Victims</i>	49	120	210	211	72
Bekas Narapidana/ <i>Former Inmates</i>	78	39	129	36	45
Penyandang Cacat/ <i>Persons with Disabilities</i>	527	245	4.500	107	420
Anak Jalanan/ <i>Street Children</i>	125	36	165	41	10
Lansia Telantar/ <i>Neglected Elderly</i>	76	74	263	268	327
Jumlah/Total	1.193	704	5.801	984	991

Sumber /Source : Sudin Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur
Welfare Service of Jakarta Timur

Tabel 4.3.10 Jumlah Pekerja Sosial Per Kecamatan, 2010
Table Number of Worker by District, 2010

Jenis PSPK <i>Kinds of Sosial Workers</i>	Kecamatan/ <i>District</i>				
	Pasar Rebo	Ciracas	Cipayung	Makasar	Kramat Jati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pekerja Sosial Masyarakat <i>Community Social Workers</i>	48	50	56	80	20
2. Pengurus Orsos <i>Board Social Organizations</i>					
2.1. Pengurus BKKKS <i>Board BKKKS</i>	-	-	-	40	-
2.2. Pengurus KKKS <i>Board KKKS</i>	-	-	-	-	-
2.3. Pengurus Yayasan/ <i>Trustee</i>	-	-	42	127	90
2.4. Pengurus Pokja Kesuma <i>Board Working Group Kesuma</i>	5	20	80	25	25
3. Pengurus Karang Taruna <i>Youth Board</i>	30	70	50	6	35
4. Pejuang/ <i>fighter</i>					
4.1. Perintis Kemerdekaan <i>Pioneers of Independence</i>	-	-	-	-	-
4.2. Janda Perintis Kemerdekaan <i>Widow Pioneer Independence</i>	-	-	-	-	-
4.3. Keluarga Pahlawan Nasional <i>Family of National Hero</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	83	140	228	278	170

SOSIAL

Lanjutan Tabel 4.3.10. /Continued Table 4.3.10

Jenis PSPK <i>Kinds of Sosial Workers</i>	Kecamatan/ District				
	Jatinegara	Duren Sawit	Cakung	Pulo Gadung	Matraman
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Pekerja Sosial Masyarakat <i>Community Social Workers</i>	-	80	107	71	125
2. Pengurus Orsos <i>Board Social Organizations</i>	-	-	-	-	-
2.1. Pengurus BKKKS <i>Board BKKKS</i>	-	-	-	2	-
2.2. Pengurus KKKS <i>Board KKKS</i>	-	-	-	-	-
2.3. Pengurus Yayasan/Trustee	51	300	280	95	120
2.4. Pengurus Pokja Kesuma <i>Board Working Group Kesuma</i>	74	70	91	75	90
3. Pengurus Karang Taruna <i>Youth Board</i>	1	118	58	102	95
4. Pejuang/fighter					
4.1. Perintis Kemerdekaan <i>Pioneers of Independence</i>	-	-	-	1	2
4.2. Janda Perintis Kemerdekaan <i>Widow Pioneer Independence</i>	-	-	-	1	15
4.3. Keluarga Pahlawan Nasional <i>Family of National Hero</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	126	568	536	347	447

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur

Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel
4.3.11 Jumlah Sarana Olahraga Menurut Jenisnya, 2005-2010
Table
Number of Sport Facilities by Their Kind , 2005-2010

Jenis Fasilitas <i>Kinds of Facilities</i>	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kolam Renang	12	12	12	12	12	12
Lap. Sepak Bola	69	69	69	69	69	69
Lap. Tenis	85	85	86	86	86	86
Stadion Atletik	1	1	1	1	1	1
Stadion Balap Sepeda	1	1	1	1	1	1
Lap. Pacuan Kuda	1	1	1	1	1	1
Lap. Badminton	396	401	406	409	409	410
Lap. Voli	334	335	342	342	342	342
Lap. Basket	122	129	129	130	130	130
Lap. Golf	2	2	2	2	2	2
Gelanggang Remaja	1	1	1	1	1	1
Sasana Krida Karang Taruni	50	50	50	50	50	50
Balai Rakyat	10	10	10	10	10	10
Jumlah/Total	1.084	1.097	1.110	1.114	1.114	1.115

Sumber /Source : Suku Dinas Olah Raga Kota Administrasi Jakarta Timur
Sport Service of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Lembaga Sosial Kemasyarakatan (LSK) Menurut
4.3.12 Kecamatan, 2010
Table *Number of Non Profit Organization by Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Yayasan	Karang Taruna	Pokja Kesuma	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	25	6	5	36
Ciracas	40	5	4	49
Cipayung	42	8	8	58
Makasar	127	6	25	158
Kramat Jati	30	7	7	44
Jatinegara	51	8	8	67
Duren Sawit	-	7	7	14
Cakung	4	7	7	18
Pulo Gadung	65	8	7	80
Matraman	40	6	6	52
Jumlah/Total	424	68	84	576

Sumber /Source : Sudin Bina Mental Spritual & Kesejahtraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur

Welfare Service of Jakarta Timur

Tabel 4.3.13 Jumlah Panti Sosial, Loka Bina Karya, dan Jenis Binaan, 2010
Table 4.3.13 Number of Social Institution , Loka Bina Karya by Kinds of Service , 2010

Jenis Binaan <i>Kinds of Service</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Unit <i>Unit</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
A. Panti Sosial/<i>Social Institution</i>	1	60
1. Panti Sosial Asuhan Anak (Balita Terlantar) <i>Social Therapeutic Child Care (Toddler Abandoned)</i>	2	168
2. Taman Asuhan Anak (Anak Balita) <i>Garden Orphanage Children (Early Childhood)</i>	1	120
3. Panti Asuhan Anak Putra/1 (Anak Terlantar) <i>Children Orphanage / 1 (Neglected Children)</i>	-	-
4. Panti Sosial Bina Remaja "Taruna Jaya" <i>Therapeutic Adolescent Social Development "Taruna Jaya"</i>	-	-
B. Panti Werdha/<i>Nursing Institution</i>	-	-
5. Panti Sosial Tresna Werdha <i>Elderly Social Institution</i>	1	100
6. Sasana Tresna Werdha Budi Mulia <i>Budi Mulia Tresna Sasana Institution</i>	-	-
C. Pembinaan Penyandang Cacat <i>Coaching Disabled</i>	-	-
7. Panti Sosial Bina Netra Cahaya Batin <i>Elderly Social Development Netra Inner Light</i>	-	-
8. Panti Sosial Bina Daksa <i>Social Institution Bina Daksha</i>	-	-
9. Sasana Bina Daksa Budi Bakti	2	90
10. Loka Bina Karya (PMKS Jalanan) <i>Loka Bina Karya (PMKS Street)</i>	2	30

Lanjutan Tabel 4.3.13. /Continued Table 4.3.13

Jenis Binaan <i>Kinds of Service</i>	Jumlah	
	Unit <i>Unit</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
11. Pansos Bina Grahita Belaian Kasih (Cacat Ganda) <i>Bina Pansos mentally caress Love (Multiple Disabilities)</i>	-	-
12. Pansos Bina Laras Harapan Sentosa (Cacat Mental) <i>Hope Barrel Pansos Sentosa Development (Mental Disability)</i>	2	450
13. Sasana Bina Laras Harapan Sentosan Daan Mogot	-	-
D. Lainnya/ Other	-	-
14. Pansos Bina Karya Harapan Jaya (Gepeng Potensial) <i>Social Panti Bina Karya Harapan Jaya (Gepeng Potensial)</i>	1	-
15. Sasana Binkar Harapan Jaya (Gepeng Non Potensial) <i>Social Panti Sasana Binkar Harapan Jaya (Gepeng Non Potensial)</i>	-	-
16. Panti Sosial Bina Karya Wanita Harapan Mulya (PSK) <i>Social Panti Bina Karya Wanita Harapan Mulya (PSK)</i>	-	-
17. Pansol Bina Insan Bangun Daya (Hasil Penertiban) <i>Social Panti Bina Insan Bangun Daya (The Control)</i>	1	200
18. Pansos Perlin.Bhakti Kasih (Korban Tdk Kekerasan) <i>Social Panti Protection Bhakti Love (Victims of Violence)</i>	-	-
19. Sasana Perlindungan Bhakti Asih <i>Bhakti Asih Sasana Protection</i>	-	-
Jumlah/Total	4	650

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur

Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.3.14 Jumlah Lembaga Pelayanan Kesejahteraan Sosial Milik Masyarakat/Swasta, 2010
Table Number Intitutions Of Social Welfare Services Welfare Services Property Public, 2010

Jenis Lembaga Pelkesos <i>Kinds of Service</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Lembaga	Binaan
(1)	(2)	(3)
1. Panti Sosial (PS)/ <i>Social Institution (PS)</i>	9	
1.1. PS Asuhan Anak/ <i>Social Therapeutic Children Care</i>	5	207
1.2. PS Tresna Werdha/ <i>Panti Tresna Institution</i>	1	
2. Rumah Singgah (RS)/ <i>Shelter house</i>	6	191
3. Panti Pijat Tuna Netra (Papitun)/ <i>Blind Massage parlors</i>	21	41
Jumlah/Total	42	439

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur

Welfare Service of Jakarta Timur

Tabel 4.3.15 Jumlah Lembaga/Organisasi Sosial Warga Binaan Yang Menerima Subsidi Pemerintah Daerah Jakarta Timur , 2010
Table Number of Institutions / Organizations Social Patronage Residents Who Receives Government Subsidies in Jakarta Timur , 2010

Jenis Lembaga/Orsos <i>Kinds Of Service</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Lembaga/ <i>Institution</i>	Binaan/ <i>Target</i>
(1)	(2)	(3)
Panti/Non Panti Sosial/ <i>Panti / Non Social Institution</i>	41	358
Pusat Santunan dlm Keluarga/ <i>Center within the Family Benefi</i>	11	192
Kelompok Kerja Kesejahteraan Usaha Masyarakat/ <i>Welfare Working Group on Public Enterprises</i>	62	842
Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat/ <i>Social Worker Community Forum</i>	104	196
Karang Taruna/Forum Komunikasi Karang Taruna/ <i>Karang Taruna / Forum Communication</i>	153	264
Jumlah/Total	371	1.852

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur

Welfare Service of Jakarta Timur

Tabel 4.3.16 Rekapitulasi Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial , 2010
Table Recapitulation and Potential Sources Of Social Welfare, 2010

Jenis PSKS <i>Kinds Of PSKS</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Masyarakat <i>Public</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pilar Sosial/ <i>Pillars of Social</i>	-	-	-
1.1. Pekerja Sosial Masyarakat/ <i>Social Worker</i>	-	355	355
1.2. Pengurus Orsos/ <i>Social Organizations</i>	-	374	374
1.3. Pengurus Karang Taruna/ <i>Organization Karang</i>	-	272	272
2. Perintis/Janda P. Kemerdekaan/Pahlawan <i>Pioneer / Widows of Freedom Fighters / Heroes</i>	-	1	1
3. LSK (Yys/K. Taruna/P. Kesuma/KKKS/BKKKS)	-	324	324
4. Lembaga Pelayanan Kesejahteraan Sosial <i>Institute of Social Welfare Services</i>	-		0
4.1. Panti Sosial/ <i>Social Institution</i>	-	17	17
4.2. Loka Bina Karya	2	2	4
4.3. Non Panti	-	46	46
4.4. Pusaka/ <i>heritage</i>	-	11	11
4.5. Rumah Singgah/ <i>Shelter Houses</i>	-	6	6
4.6. Papitun	-	10	10
Jumlah/Total	2	1.418	1.420

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur

Welfare Service of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Pelayanan Tanda Daftar/Perijinan Lembaga/Ormas Masyarakat Menurut Jenis Pelayanan, 2010
4.3.17 *Table* *Number of Liscence Issued by Kinds of Service and Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	Panti Sosial / <i>Social Institution</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		Asuhan Anak/ <i>Children Care</i>	Tresna Werdha/ <i>Tresna Institution</i>	Penyandang Cacat/ <i>People with Disabilities</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	-	12	6	4	22
Ciracas	-	-	-	-	0
Cipayung	2	200	200	-	400
Makasar	-	-	-	-	0
Kramat Jati	-	-	9	-	9
Jatinegara	-	-	-	-	0
Duren Sawit	-	3	2	-	5
Cakung	2	120	-	-	120
Pulo Gadung	2	75	-	-	75
Matraman	-	-	3	1	4
Jumlah/Total	6	410	220	5	635

Sumber /*Source* : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur
Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Sasana Krida Karang Taruna (SKKT) Menurut
4.3.18 Kecamatan, 2010
Table *Number of Village Center Youth by Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Aset Dinas Sosial <i>Social Welfare Office Assets</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
Pasar Rebo	4	4
Ciracas	3	3
Cipayung	7	7
Makasar	-	-
Kramat Jati	5	5
Jatinegara	4	4
Duren Sawit	6	6
Cakung	5	5
Pulo Gadung	4	4
Matraman	-	-
Jumlah/Total	38	38

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur
Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel**4.3.19***Table*

Jumlah Warga Binaan Lembaga Pelayanan Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan, 2010

Number of Village Youth Center of Social Welfare by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Non Panti <i>Total Non Panti</i>	Aset Kota <i>City assets</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	-	-	-
Ciracas	-	-	-
Cipayung	35	1260	1.295
Makasar	-	-	-
Kramat Jati	3	72	75
Jatinegara	6	240	246
Duren Sawit	4	-	4
Cakung	4	230	234
Pulo Gadung	4	216	220
Matraman	1	60	61
Jumlah/Total	57	2.078	2.135

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur
Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.3.20 Jumlah Panti Pijat Tuna Netra Menurut Kecamatan, 2010
Table Number of Blind's Massage by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Swasta/Private		Jumlah/Total	
	Unit	Juru Pijat <i>Massage Interpreter</i>	Unit	Juru Pijat <i>Massage Interpreter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	8	16	8	16
Ciracas	5	20	5	20
Cipayung			0	0
Makasar			0	0
Kramat Jati	3	6	3	6
Jatinegara	4	13	4	13
Duren Sawit			0	0
Cakung	4		4	0
Pulo Gadung	4	29	4	29
Matraman	1	2	1	2
Jumlah/Total	29	86	29	86

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur
Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Organisasi Kesenian Yang Terdaftar Menurut
4.3.21 Kecamatan , 2010
Table *Number of Art Organization Registered by Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Musik <i>Music</i>	Tari <i>Dance</i>	Teater <i>Theatre</i>	Seni Rupa <i>Art</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	13	23	15	0
Ciracas	14	4	3	2
Cipayung	12	8	3	0
Makasar	21	9	4	0
Kramat Jati	21	29	23	2
Jatinegara	4	7	5	1
Duren Sawit	8	17	9	1
Cakung	18	17	8	1
Pulo Gadung	9	7	1	1
Matraman	27	20	12	2
Jumlah/Total	147	141	83	10

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur

Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.3.22 Jumlah Pelayanan Tanda Daftar/Perijinan Lembaga/Ormas Masyarakat Menurut Jenis Pelayanan, 2010
Table *Number of Lisence Issued by Kinds of Service and Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Pelayanan /Service		Ijin Pendirian Panti
	Tanda Daftar Yayasan/ <i>Register</i>		Pijat Tuna Netra
	Daftar Baru	Daftar Ulang	
	<i>New</i>	<i>Renewal</i>	<i>Blind's Massage Legalization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	7	18	-
Ciracas	10	10	-
Cipayung	6	2	-
Makasar	5	10	1
Kramat Jati	10	20	2
Jatinegara	36	15	-
Duren Sawit	-	18	-
Cakung	16	32	-
Pulo Gadung	8	8	-
Matraman	1	5	-
Jumlah/Total	99	138	3

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur
Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Warga Binaan Sosial pada Lembaga Pelayanan
4.3.23 Kesejahteraan Sosial, 2010
Table *Number of Village Youth Center of Social Welfare , 2010*

Jenis Lembaga	Dinas Sosial/ <i>Social Services</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Lembaga	WBS	Lembaga	WBS	Lembaga	WBS
	Unit	Org	Unit	Org	Unit	Org
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Panti Asuhan Anak & Remaja/ <i>Panti Asuhan Children & Teens</i>	3	-	5	440	8	440
2. Panti Sosial Tresna Werdha/ <i>Elderly Social Institut Institution</i>	1	200	-	-	1	200
3. Panti Sosial Penyandang Cacat/ <i>Disabled Social Institution</i>	2	-	-	-	2	0
4. Panti Sosial Bina Karya/ <i>Social Institution Bina Karya</i>	-	-	-	-	0	0
5. Panti Sosial Karya Wanita/ <i>Social Institution for Women Works</i>	-	-	-	-	0	0
6. Panti Sosial Pamardi Putra/ <i>Social Institution Pamardi Putra</i>	-	-	-	-	0	0
7. Panti Sosial Bina Karya Cacat/ <i>Elderly Social Development Disability Work</i>	-	-	-	-	0	0
8. Loka Bina Karya/ <i>Loka Bina Karya</i>	4	30	-	-	4	30
9. Non Panti Sosial/ <i>Non Social Institution</i>	-	-	36	1.320	36	1.320
10. Pusat Santunan dalam Keluarga/ <i>Benefit in the Family Center</i>	4	-	6	317		
11. Rumah Singgah/ <i>Shelter Houses</i>	2	-	5	160	7	160
Jumlah/<i>Total</i>	13	230	52	2.237	58	2.150

Sumber /*Source* : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur
Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Rumah Tangga Miskin Menurut Banyaknya Anggota
4.3.24 Rumah Tangga per Kecamatan, 2010
Table *Number of Poor and Household by Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Anggota Rumah Tangga <i>Unit Of Household</i>
(1)	(2)	(3)
Pasar Rebo	2.071	6.213
Ciracas	0	0
Cipayung	271	1.555
Makasar	1.500	5
Kramat Jati	2.384	9.978
Jatinegara	6.437	0
Duren Sawit	3.175	0
Cakung	5.571	0
Pulo Gadung	930	2.790
Matraman	300	0
Jumlah/Total	22.639	20.541

Sumber /Source : Suku Dinas Bina Mental Spritual & Kesejahteraan Sosial Kota Administrasi Jakarta Timur

Welfare Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.3.25 Jumlah Rumah Kos Menurut Kecamatan , 2008-2010
Table Number of Rent House by Districts (Ha) , 2008-2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Tahun / Years					
	2008		2009		2010	
	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	310	14,31	846	25,01	846	25,01
Ciracas	210	9,69	210	6,21	0	0,00
Cipayung	180	8,31	120	3,55	120	3,55
Makasar	224	10,34	162	4,79	162	4,79
Kramat Jati	273	12,60	198	5,85	198	5,85
Jatinegara	182	8,40	293	8,66	309	9,14
Duren Sawit	103	4,75	197	5,82	211	6,24
Cakung	287	13,24	672	19,87	672	19,87
Pulo Gadung	220	10,15	398	11,77	571	16,88
Matraman	178	8,21	286	8,46	286	8,46
Jumlah/<i>Total</i>	2.167	100,00	3.382	100,00	3.375	99,79

Sumber /*Source* : Suku Dinas Perumahan Kota Administrasi Jakarta Timur
Housing Service Of Jakarta Timur

Tabel 4.3.26 Lokasi Rumah Susun Sederhana Menurut Luas Area, Jumlah Blok dan Unit, 2010
Table Location of Simple Flat Housing By Area, Number of Blocks and Units, 2010

Lokasi <i>Location</i>	Luas/Area (Ha)	Jumlah Blok <i>Number of Blocks</i>	Unit <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
* Pinus Elok	2,91	8	800
* Cakung Barat	3,68	4	300
* Cipinang Besar Utara	0,73	4	151
* Pondok Bambu	0,56	2	200
* Kalimati (Bidara Cina)	2,33	7	688
* Komarudin	3,18	6	600
* Pulo Gebang	4,44	1	100
* Rawa Bebek	15,83	17	1.700
* Cipinang Muara	0,75	3	230
* Pulau jahe	1,10	6	90
* Tipar Cakung	5,90	10	1.000
* Jatinegara Kaum	2,48	6	800
* Cipinang Besar Selatan	2,66	5	500
* PIK Pulo Gadung	1,20	3	114
* Klender	6,11	78	1.280
* Pulo Gadung	10,92	2	160
Jumlah/Total	64,78	162	8.713

Sumber /Source : Perumnas DKI Jakarta/Housing Establishments

PERTANIAN
Agriculture

5

<http://jaktimkotappp.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan).

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) .*

dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.
6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½mx2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dry-land paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
6. *The Questionnaire used to collect the Agriculture Survey for Horticulture data are:*

-
- | | |
|--|--|
| <p>b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.</p> <p>c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.</p> <p>d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.</p> | <p><i>b. SPH-BST used for data on annual fruit and vegetables plants.</i></p> <p><i>c. SPH-TBF used for data on medicinal plants.</i></p> <p><i>d. SPH-TH used for data on ornamental plants</i></p> |
|--|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.</p> | <p><i>7. The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.</i></p> |
|---|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>8. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim</p> <p>a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.</p> <p>b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.</p> | <p><i>8. Seasonal vegetables and fruit plants</i></p> <p><i>a. Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.</i></p> <p><i>b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.</i></p> |
|---|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan</p> | <p><i>9. Annual fruit and vegetable plants</i></p> |
|---|--|
-

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Tanaman biofarmaka
Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
11. Tanaman hias
Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
- a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*
- b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. Medicinal plants
Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
11. Ornamental plants
Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
12. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

-
13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
14. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
13. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
14. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- a. *Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.*
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .*
15. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*
-

- | | |
|--|--|
| <p>16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.</p> | <p>16. <i>Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.</i></p> |
| <p>17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p> | <p>17. <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and do not include areas less than 5 hectares.</i></p> |
| <p>18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).</p> | <p>18. <i>Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).</i></p> |
| <p>19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>19. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>20. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |

-
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
-

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :
25. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :*
25. *Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

-
- | | |
|--|--|
| <p>28. Hutan konservasi terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); 3. Taman Buru (TB). | <p>28. <i>Conservation forest is divided into:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.</i> 2. <i>Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);</i> 3. <i>Game Hunting Park (TB)</i> |
| <p>29. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.</p> | <p>29. <i>Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.</i></p> |
| <p>30. Lahan Kritis</p> <p>Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.</p> | <p>30. <i>Critical Lands</i></p> <p><i>Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classifica as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.</i></p> |
| <p>31. Reboisasi</p> <p>Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.</p> | <p>31. <i>Reforestation</i></p> <p><i>Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area</i></p> |
-

32. **Penghijauan**
Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.
32. *Regreening*
Constitutes an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function
33. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.
34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

-
35. Kayu Bulat
- Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Penguasaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.
35. Log
- The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
36. Kayu Gergajian
- Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. Sawn Timber
- Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. Kayu Lapis
- Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
37. Plywood
- Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
-

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan. Tahun 2008 jumlah RPH yang diolah sebanyak 2.947 RPH dan Keurmaster sebanyak 3.985.
38. *Data on domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. There are 2,947 abbatoirs and 3,985 keurmasters covered in 2008.*
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into two, capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Pertanian Menurut Penggunaan dan Kecamatan (Ha), 2009-2010
Table Agriculture Area by Land Use and Districts (Ha) , 2009-2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Tanah Sawah <i>Wet Land</i>		Tanah Darat <i>Dry Land</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	0	0	225	225	225	225
Ciracas	0	0	286	286	286	286
Cipayung	0	0	478	478	478	478
Makasar	35	35	699	699	734	734
Kramat Jati	0	0	227	227	227	227
Jatinegara	0	0	49	49	49	49
Duren Sawit	0	0	201	201	201	201
Cakung	390	390	1.307	1.307	1.697	1.697
Pulo Gadung	0	0	137	137	137	137
Matraman	0	0	20	20	20	20
Jumlah/Total	425	425	3.629	3.629	4.054	4.054

Sumber /Source : Suku Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Administrasi Jakarta Timur

Agriculture and Forestry Service of Jakarta Timur

Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran , 2009-2010
Table 5.1.2 Harvested Area and Production of Vegetables , 2009-2010

Jenis Sayuran <i>Kinds of Vegetables</i>	Luas Panen(Ha) <i>Harvested Area</i>		Produksi (Kwintal) <i>Production</i>	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawi/ <i>Chinese Gabbage</i>	290	2.175	429	3.328
Kacang Panjang/ <i>Cowpeas Beans</i>	4	58	-	-
Cabe/ <i>Chilly</i>	-	-	-	-
Terong/ <i>Egg Plant</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	500	3.750	406	3.127
Bayam/ <i>Spinach</i>	190	1.995	399	3.392
Selada/ <i>Salad</i>	30	225	190	1.482
Jumlah/Total	1.014	8.203	1.424	11.329

Sumber /Source : Suku Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Agriculture and Forestry Service of Jakarta Timur

Tabel Keadaan Kelompok Tani di Jakarta Timur, 2010
5.1.3
Table *State of Farmers Group in Jakarta Timur, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Padi <i>Rice</i>	Sayur <i>Vegetables</i>	Tanaman Hias <i>Ornamental</i>	Lingkungan <i>Environment</i>	Olahan <i>Prepared</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	-	-	2	-	4	6
Ciracas	-	2	1	1	2	6
Cipayung	-	5	1	-	3	9
Makasar	1	1	2	-	2	6
Kramat Jati	-	-	6	1	2	9
Jatinegara	-	-	-	3	1	4
Duren Sawit	-	1	-	3	3	7
Cakung	13	3	-	-	4	20
Pulo Gadung	-	1	3	-	3	7
Matraman	-	-	-	-	3	3
Jumlah/Total	14	13	15	8	27	77

Sumber /Source : Suku Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Agriculture and Forestry Service of Jakarta Timur

5.2 PETERNAKAN***ANIMAL HUSBANDRY***

Tabel 5.2.1 Populasi Ternak Menurut Jenisnya per Kecamatan (ekor), 2010
Table Population of Livestock by Their Kinds ,2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Domba <i>Sheep</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing & Domba <i>Goat & Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	-	15	-	230
Ciracas	-	9	-	23
Cipayung	54	1.197	-	392
Makasar	-	-	-	220
Kramat Jati	45	89	-	131
Jatinegara	-	-	-	111
Duren Sawit	-	9	-	52
Cakung	848	-	4	420
Pulo Gadung	-	-	100	165
Matraman	-	-	-	-
Jumlah/Total	947	1.319	104	1.744

Sumber /Source : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Livestock and Fisheries Service of Jakarta Timur

Tabel 5.2.2 Populasi Ternak Menurut Jenisnya, 2006- 2010
Table Population of Livestock by Their Kinds , 2006-2010

Jenis Ternak <i>Kind of Livestocks</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi/Cow	1.037	1.445	1.478	1.304	1.319
Kerbau/Buffalo	55	70	50		
Kuda/Horse	96	95	80	104	104
Kambing & Domba/ Goat & Sheep	1.590	2.906	1.825	2.217	2.691
Ayam/Chicken					
- Kampung/Native Chicken	13.765	3.150	-	137.000	-
- Petelor/Layer Chicken	-	-	-	-	-
-Pedaging/Boiler	124.300	15.150	-	-	132.200
Itik/Duck	25.000	23.500	20.300	48.050	20.250
Jumlah/Total	165.843	46.316	23.733	188.675	156.564

Sumber /Source : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
 Livestock and Fisheries Service Of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Peternak Menurut Jenisnya, 2006- 2010
5.2.3 *Population of Breeder by Their Kinds , 2006-2010*
Table

Jenis Ternak <i>Kind of Livestocks</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi/ <i>Cow</i>	43	43	43	43	38
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	5	5	5	-	-
Kuda/ <i>Horse</i>	11	11	11	16	11
Ka mbing & Domba/ <i>Goat & Sheep</i>	84	84	84	133	144
Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	241	241	241	-	-
Ayam Ras/ <i>Broiler</i>	29	29	29	14	14
Itik/ <i>Duck</i>	60	60	60	23	33
Lainnya/ <i>Others</i>	35	35	35	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	508	508	508	229	240

Sumber /*Source* : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Livestock and Fisheries Service of Jakarta Timur

5.3 PERIKANAN *FISHERY*

Tabel
5.3.1 Luas Budidaya Perikanan (ha), 2010
Table *Area of Fishery Cultivation (ha), 2010*

Jenis Budidaya <i>Type of Culture</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
Budidaya Ikan Konsumsi/ <i>Cultivations Of Consumption Fish</i>	29,10
Budidaya Ikan Hias/ <i>Cultivations Of Decoration Fish</i>	1,00
Perairan Umum, Situ/ <i>Public waters, Situ</i>	1,50
Pembenihan Ikan/ <i>Fish hatchery</i>	0,21

Sumber /Source : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Livestock and Fisheries Service of Jakarta Timur

Tabel 5.3.2 Jumlah Petani Ikan Menurut Kecamatan, 2010
Table Number of Fishery's Household by Districts ,2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	33	-	33
Ciracas	52	19	71
Cipayung	123	-	123
Makasar	21	-	21
Kramat Jati	17	-	17
Jatinegara	19	-	19
Duren Sawit	23	-	23
Cakung	44	-	44
Pulo Gadung	8	-	8
Matraman	4	-	4
Jumlah/Total	344	19	363

Sumber /Source : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Livestock and Fisheries Service of Jakarta Timur

Tabel Jumlah Sarana Produksi Ikan Menurut Kecamatan, 2010
5.3.3
Table Number Production facility of Fish by Districts ,2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Petani Ikan <i>Fish farmer</i>	Sarana Produksi/ <i>Means of Production</i>			
		Bak <i>Tub</i>	Aqua <i>Aqua</i>	Pompa <i>Pump</i>	Lainnya <i>others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	15	37	40	15	1.355
Ciracas	39	889	1.307	39	3.524
Cipayung	104	800	1.500	104	9.397
Makasar					
Kramat Jati	5	48	50	5	452
Jatinegara	8	64	150	8	723
Duren Sawit	7	10	71	7	632
Cakung	16	579	299	21	1.446
Pulo Gadung	6	59	124	6	542
Matraman	1	4	15	1	91
Jumlah/Total	201	2.490	3.556	206	18.162

Sumber /Source : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Livestock and Fisheries Service of Jakarta Timur

Tabel Luas Areal Perikanan Menurut Kecamatan (ha), 2010
5.3.4 *Area of Fishery by Districts (ha), 2010*
Table

Kecamatan <i>Districts</i>	Kolam Fresh Water	Perairan Umum Open Water	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	0,15	-	0,15
Ciracas	1,50	1,50	3,00
Cipayung	24,00	-	24,00
Makasar	0,50	-	0,50
Kramat Jati	0,45	-	0,45
Jatinegara	0,15	-	0,15
Duren Sawit	0,50	-	0,50
Cakung	1,50	-	1,50
Pulo Gadung	0,10	-	0,10
Matraman	0,10	-	0,10
Jumlah/Total	28,95	1,50	30,45

Sumber /Source : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Livestock and Fisheries Service Of Jakarta Timur

Tabel Produksi Ikan Menurut Kecamatan, 2010
5.3.5
Table *Production of Fisheries By Districts, 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Perikanan (kg)/ <i>Fishery</i>		Benih Ikan (000Ik) <i>Fish Seed</i>	Ikan Hias (000Ik) <i>Ornamental fish</i>
	Kolam	Perairan Umum		
	<i>Fresh water</i>	<i>Public Water</i>	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)		
Pasar Rebo	21.380	-	-	43,35
Ciracas	79.280	33.900	-	4.350,00
Cipayung	22.500	-	985.380	7.644,00
Makasar	32.620	-	-	-
Kramat Jati	26.470	-	-	41,90
Jatinegara	1.380	-	-	266,60
Duren Sawit	6.200	-	-	14,56
Cakung	108.200	-	822	286,84
Pulo Gadung	6.050	-	-	33,28
Matraman	5.940	-	-	21,12
Jumlah/Total	310.020	33.900	986.202	12.701,65

Sumber /*Source* : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Livestock and Fisheries Service of Jakarta Timur

Tabel 5.3.6 Jumlah Sarana Produksi Ikan Hias, 2007 - 2010
Table Number of Golden Fish Production Facilities , 2007 - 2010

Jenis Usaha <i>Type Of Enterprise</i>	Tahun / Years			
	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bak Semen/ <i>Tub of Semen</i>	3.776	3.209	3.838	2.490
Paso/Belanga	127	75	76	-
Aquarium	8.489	9.337	6.565	3.616
Aerator	3.770	3.100	1.908	1.205
Blower	180	320	303	395
Botol/ <i>Bottle</i>	15.820	21.325	12.690	16.562
Jumlah/<i>Total</i>	32.162	37.366	25.380	24.268

Sumber /*Source* : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Livestock and Fisheries Service Of Jakarta Timur

Tabel Produksi Ikan Darat (Kg) , 2007-2010
5.3.7
Table *Production of Fisheries Kg) , 2007-2010*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi /Production (Kg)			
	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ikan Mas	43.200	-	-	1.500
Tawes	1.325	-	-	-
Mujair	97.320	-	-	-
Sepat Siam	-	-	-	-
Nila	132.125	552.730	59.000	127.840
Gurame	45.100	45.000	47.000	33.380
Lele	560.215	508.030	253.000	227.690
Patin	-	-	-	20.000
Ikan Lainnya	250	100	50.000	70.130
Jumlah/Total	879.535	1.105.860	409.000	480.540

Sumber /Source : Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Timur

Livestock and Fisheries Service Of Jakarta Timur

**PERINDUSTRIAN DAN
ENERGI**
*Manufacturing And
Energy*

6

<http://jaktimkonvensional.com>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5-19 employees), and Micro industry (1-4 employees).*
 7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services,etc.*

-
- | | |
|---|--|
| <p>8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.</p> | <p>8. <i>Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.</i></p> |
| <p>9. Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).</p> | <p>9. <i>Value added is defined as subtraction from output to input.</i></p> |
| <p>10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.</p> | <p>10. <i>Labor Cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance e.t.c.</i></p> |
| <p>11. Modal Tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.</p> | <p>11. <i>Fixed Asset is working capital that can be used for more than one year.</i></p> |
| <p>12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan termasuk PPn.</p> | <p>12. <i>Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).</i></p> |
| <p>13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.</p> | <p>13. <i>Raw material is materials used in the production process of production goods.</i></p> |
| <p>14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.</p> | <p>14. <i>Outcome product is goods related in the production process.</i></p> |
-

- | | |
|--|--|
| <p>15. Mulai tahun 2010, Indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2005. Sesuai dengan kerangka sampel, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 3.</p> | <p>15. <i>Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2005 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 3.</i></p> |
| <p>16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut Off Point" dan PPS.</p> | <p>16. <i>The methodology of the sample selection was based on "Cut Off Point" and PPS.</i></p> |
| <p>17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :</p> | <p>17. <i>Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows :</i></p> |
| <p>18. Klasifikasi Industri</p> <p>15. Makanan dan Minuman</p> <p>16. Pengolahan Tembakau</p> <p>17. Tekstil</p> <p>18. Pakaian Jadi</p> <p>19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki</p> <p>20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman</p> <p>21. Kertas dan Barang dari Kertas</p> <p>22. Penerbitan, Percetakan dan Re-produksi Media Rekaman</p> <p>23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Nuklir .</p> | <p>18. <i>Classification of Industry</i></p> <p>15. <i>Food and Beverages</i></p> <p>16. <i>Tobacco</i></p> <p>17. <i>Textiles</i></p> <p>18. <i>Wearing Apparel</i></p> <p>19. <i>Tanning and Dressing of Leather</i></p> <p>20. <i>Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials</i></p> <p>21 <i>Paper and Paper Products</i></p> <p>22. <i>Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media</i></p> <p>23. <i>Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel .</i></p> |

-
- | | |
|--|--|
| 24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia | 24. <i>Chemicals and Chemical Products</i> |
| 25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik | 25. <i>Rubber and Plastics Products</i> |
| 26. Barang Galian Bukan Logam | 26. <i>Non-metallic Mineral Products</i> |
| 27. Logam Dasar | 27. <i>Basic Metals</i> |
| 28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya | 28. <i>Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments</i> |
| 29. Mesin dan Perlengkapannya | 29. <i>Machinery and Equipment</i> |
| 30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data | 30. <i>Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries</i> |
| 31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya | 31. <i>Electrical Machinery and Equipments</i> |
| 32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya | 32. <i>Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus</i> |
| 33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng | 33. <i>Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks</i> |
| 34. Kendaraan Bermotor | 34. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi-trailers</i> |
| 35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih | 35. <i>Other Transport Equipment</i> |
| 36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya | 36. <i>Furniture and Other Manufacturing</i> |
| 37. Daur Ulang | 37. <i>Recycling</i> |
-
- | | |
|---|---|
| 19. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK Tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06 - SS). | 19. <i>The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Census Sample of the 2006 Economic Census.</i> |
|---|---|
-

Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Data tahun 2009 dan 2010 dikumpulkan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK).

Economic Census. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection. The 2009 and 2010 data were collected through the Micro and Small scale Industry Survey.

20. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
 21. Avgas (Aviation Gasoline) adalah bahan bakar minyak berkadar oktan tinggi untuk pesawat bermesin torak, mempunyai titik beku yang rendah (maksimum -60°C).
 22. Avtur (Aviation Turbin) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C - 250°C.
 23. Bensin adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Premix, Super TT dan BB2L.
 24. Minyak Bakar adalah produk bahan bakar minyak dari hasil pengilangan urutan terakhir, merupakan jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang (pour point) yang lebih tinggi daripada minyak diesel.
20. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
 21. *Avgas (Aviation Gasoline) is a high octane gasoline for aircraft reciprocating engines. It is very stable and has low freezing point (maximum -60°C).*
 22. *Avtur (Aviation Turbine) fuel is a special fuel for turbine/jet aircraft, a special kerosene produced in the distillation process range of 150°C - 250°C.*
 23. *Gasoline is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except for engine, available in the market as Premium, Premix, Super TT, and BB2L.*
 24. *Fuel oil is a lowest order refinery product, either as a heavy distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*

-
25. Naphta adalah Sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celcius.
25. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point less than 220 degree celcius.*
26. LSWR (Low Sulfur Waxy Residue) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi.
26. *LSWR (Low Sulfur Waxy Residue) is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation.*
27. Minyak Bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
27. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remaine liquid under atmospheric presure.*
28. Gas Bumi adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
28. *Natural Gas is all kind of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
29. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Listrik Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
29. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*
30. Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan milik pemerintah yang mempunyai aktivitas dalam penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
30. *State Gas Company is a state company that has activities for distribution of liquid gas for household consumption, industrial usage, and other commercial users.*
-

31. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
32. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
33. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
35. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.
- 31. Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of cleaned water to households, industries, and other commercial users.*
- 32. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
- 33. Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.*
- 35. Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.*

6.1. PERINDUSTRIAN

MANUFACTURING

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Berdasarkan Kode Industri , 2009
Table Number of Establishment and Workers Large and Medium Scale Manufacturing by Industrial Code , 2009

Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS Jakarta Timur/Based on The Annual Large and Medium manufacturing Establishment Survey, BPS Statistics Indonesia

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Industri <i>Industry</i>	Tenaga Kerja/ <i>Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	49	6.657	2.481	9.138
17	7	1.331	394	1.725
18	29	3.987	1.115	5.102
19	8	233	124	357
20	10	310	39	349
21	7	339	2.067	2.406
22	38	4.367	-211	4.156
24	49	14.294	7.561	21.855
25	12	2.160	605	2.765
26	7	2.700	667	3.367
27	16	3.219	137	3.356
28	20	3.110	30.599	33.709
29	25	5.065	303	5.368
31	14	3.312	841	4.153
32	2	20	1.453	1.473
33	2	183	-24	159
34	8	5.926	1.140	7.066
35	8	6.051	3.399	9.450
36	20	3.703	19	3.722
37	1	177	5	182
Jumlah/Total	332	67.144	52.714	119.858

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Produktifitas per Tenaga Kerja Menurut Kode Industri ,2009/ *Number of Establishment , Workers and Productivity by Worker in Large and Medium Scale Manufacturing by Industry Code , 2009*

Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS Jakarta Timur/*Based on The Annual Large and Medium manufacturing Establishment Survey, BPS Statistics Indonesia*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Produktifitas Per Tenaga Kerja <i>Productivity by Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	49	9.138	1.450.503
17	7	1.725	318.149
18	29	5.102	61.507
19	8	357	108.261
20	10	349	104.277
21	7	2.406	625.096
22	38	4.156	250.305
24	49	21.855	591.104
25	12	2.765	199.073
26	7	3.367	456.897
27	16	3.356	673.938

Lanjutan Tabel 6.1.2./Continued Table 6.1.2

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Produktifitas Per Tenaga Kerja <i>Productivity by Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
28	20	33.709	219.046
29	25	5.368	491.812
31	14	4.153	646.809
32	2	1.473	1.184.921
33	2	159	527.924
34	8	7.066	2.482.567
35	8	9.450	1.978.419
36	20	3.722	71.897
37	1	182	62.550
Jumlah/Total	332	119.858	709.690

6.2. ENERGI**ENERGY**

Tabel Jumlah Produksi Listrik Menurut Kantor Unit Pelayanan dan Golongan Tarif, 2010
6.2.1
Table *Number of Electricity Production by Service Unit Office and Tariff Groups, 2010*

Golongan tarif <i>Tariff Classification</i>	Kantor Unit Pelayanan (UP) / <i>Service Units Office</i>			
	Kalimalang	Pondok Kopi	Condet	Ciracas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
S - 1	-			
S - 2	10.253.024	8.716.343	14.150.266	13.483.655
S - 3	4.399.800		19.747.250	10.643.710
R - 1	207.371.060	289.252.707	230.489.868	376.140.437
R - 2	62.902.943	43.730.191	27.917.010	54.437.412
R - 3	14.908.576	7.043.845	8.694.565	20.962.841
B - 1	10.492.528	9.645.581	15.610.248	24.858.334
B - 2	34.346.735	27.465.919	34.557.193	53.310.517
B - 3	45.541.275	41.525.242	66.585.275	54.555.743
B - 4				
L			3.795.856	
I - 1	396.806	820.335	203.132	256.607
I - 2	4.311.369	8.883.837	3.419.925	7.293.563
I - 3	25.013.956	157.310.644	34.648.889	240.697.449
I - 4				
P - 1	142.983	1.279.717	6.085.094	11.694.049
P - 2	-	1.229.928	24.794.892	3.425.991
P - 3	-	430.704	12.972.172	7.944.090
Lainnya	-			4.644.333
Jumlah/Total	420.081.055	597.334.993	503.671.635	884.348.731

Sumber /Source : Perusahaan Listrik Negara (PLN) DKI Jakarta

State Electricity Enterprise of Jakarta

Tabel 6.2.2 Jumlah Daya Tersambung (VA) Menurut Tarif dan Cabang ,
2010
Table Number of Electricity Installed (VA) by Tariff and Branch

Golongan tarif <i>Tariff Classification</i>	Kantor Unit Pelayanan (UP) /Service Units Office			
	Kalimalang	Pondok Kopi	Condet	Ciracas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
S - 1	-	-	-	-
S - 2	93.889.300	72.560.300	8.824.750	9.015.500
S - 3	15.000.000	-	8.261.000	6.178.000
R - 1	980.974.500	1.399.863.150	95.594.450	168.313.050
R - 2	340.848.800	237.807.900	12.074.300	26.434.100
R - 3	111.288.600	58.384.500	5.675.300	15.365.100
B - 1	64.316.800	57.429.500	9.748.300	16.226.200
B - 2	267.212.400	233.483.800	17.340.000	28.999.200
B - 3	176.261.000	164.983.000	32.269.000	19.999.000
B - 4	-	-	-	-
L	-	-	2.430.500	-
I - 1	3.280.200	7.295.600	130.000	218.000
I - 2	39.542.500	79.013.000	2.370.000	5.418.500
I - 3	72.117.000	601.861.000	10.314.000	64.875.000
I - 4	-	-	-	-
P - 1	11.921.600	18.646.800	4.294.050	6.559.550
P - 2	3.300.000	84.600.000	14.255.000	4.698.000
P - 3	16.484.950	4.730.400	2.894.120	1.828.100
Lainnya	-	-	-	4.130.200
Jumlah/Total	2.196.437.650	3.020.658.950	226.474.770	378.257.500

Sumber /Source : Perusahaan Listrik Negara (PLN) DKI Jakarta

State Electricity Enterprise of Jakarta

Tabel
6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Cabang, 2010
Table
Number of PLN Costomers by Tariff Classification and Branch Office , 2010

Golongan tarif <i>Tariff Classification</i>	Kantor Unit Pelayanan (UP) / <i>Service Units Office</i>			
	Kalimalang	Pondok Kopi	Condet	Ciracas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sosial/ <i>Social</i>	11.914	15.429	1.235	1.836
2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	916.503	1.326.500	90.130	160.075
3. Bisnis/ <i>Business</i>	60.241	58.459	6.375	10.692
4. Industri/ <i>Industry</i>	1.091	3.010	50	140
5. Pemerintah/ <i>Government</i>	5.796	4.093	-	441
6. PJU/ <i>Public Illumination</i>	175	395	-	409
7. Traksi/ <i>Rain Traffic</i>	-	-	467	
8. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	258
Jumlah/Total	995.720	1.407.886	98.257	173.851

Sumber /*Source* : Perusahaan Listrik Negara (PLN) DKI Jakarta

State Electricity Enterprise of Jakarta

Tabel 6.2.4 Daya Tersambung (VA) Menurut Golongan Tarif dan Cabang, 2010
Table *Quantity of Electricity Installed (VA) by Tariff and Branch Office, 2010*

Golongan tarif <i>Tariff Groups</i>	Kantor Unit Pelayanan (UP) / <i>Service Units Office</i>		
	Kalimalang	Pondok Kopi	Ciracas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial/ <i>Social</i>	126.940.850	78.719.600	15.193.500
2. Rumah Tangga, <i>Household</i>	1.462.056.050	1.744.708.600	210.112.250
3. Bisnis/ <i>Business</i>	530.648.200	519.065.550	65.224.400
4. Industri/ <i>Industry</i>	114.981.200	769.114.200	70.511.500
5. Pemerintah/ <i>Government</i>	53.740.850	111.268.380	11.257.550
6. PJU/ <i>Public Illumination</i>	1.190.800	22.888.500	1.828.100
7. Traksi/ <i>Rain Traffic</i>	-	-	-
8. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	4.130.200
Jumlah/<i>Total</i>	2.289.557.950	3.245.764.830	378.257.500

Sumber /*Source* : Perusahaan Listrik Negara (PLN) DKI Jakarta
State Electricity Enterprise of Jakarta

Tabel 6.2.5 Jumlah KWH Siap Jual dan Terjual Menurut Bulan, 2010
Table Quantity of Electricity (Ready For Sale and Sold) by Month 2010

Bulan Month	Kantor Unit Pelayanan (UP) /Service Units Office			
	Kalimalang		Pondok Kopi	
	Siap Jual	Terjual	Siap Jual	Terjual
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	36.231.586	35.561.918	51.536.686	51.536.686
Pebruari/February	37.106.076	36.257.558	53.292.950	52.748.103
Maret/March	34.036.021	33.297.990	53.066.017	52.156.727
April/April	34.479.958	33.836.817	51.287.826	50.367.218
Mei/May	38.421.812	37.230.942	56.638.652	55.970.545
Juni/June	40.913.136	39.887.234	59.737.283	58.854.907
Juli/July	38.996.652	38.378.803	57.024.992	56.285.640
Agustus/August	40.578.664	39.734.569	58.679.775	59.490.670
September/September	38.648.934	38.246.257	61.310.431	60.233.913
Oktober/October	36.916.976	36.397.152	55.287.237	54.636.806
November/November	36.594.872	36.280.993	56.173.641	55.440.039
Desember/December	37.380.052	317.174.926	56.469.277	55.534.520
Jumlah/Total	450.304.739	722.285.159	670.504.767	663.255.774

Lanjutan tabel 6.2.5. /Continued Table 6.2.5

Bulan Month	Kantor Unit Pelayanan (UP) /Service Units Office			
	Condet		Ciracas	
	Siap Jual	Terjual	Siap Jual	Terjual
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	40.887.073	40.887.073	71.661.149	71.661.149
Pebruari/February	38.568.458	38.568.458	69.818.145	69.818.145
Maret/March	38.852.388	38.852.388	73.982.194	73.982.194
April/April	40.307.852	40.307.852	73.556.600	73.556.600
Mei/May	42.571.730	42.571.730	73.661.108	73.661.108
Juni/June	43.670.771	43.670.771	75.608.503	75.608.503
Juli/July	43.021.627	43.021.627	75.878.427	75.878.427
Agustus/August	40.866.637	40.866.637	77.004.568	77.004.568
September/September	42.781.676	42.781.676	76.663.249	76.663.249
Oktober/October	40.263.807	40.263.807	69.019.593	69.019.593
November/November	41.569.329	41.569.329	72.616.575	72.616.575
Desember/December	42194775	42194775	74.878.621	74.878.621
Jumlah/Total	495.556.123	495.556.123	884.348.732	884.348.732

Sumber /Source : Perusahaan Listrik Negara (PLN) DKI Jakarta

State Electricity Enterprise of Jakarta

6.3. AIR MINUM

WATER SUPPLY

Tabel 6.3.1 Kapasitas Produksi Air Perusahaan Air Minum (PAM) Dirinci Menurut Bulan dan Instalasi (m³), 2010
Table *Water Supply Production Of water Supply Public (PAM) Customer by Month and Instalation(m³), 2010*

Bulan <i>Month</i>	Instalasi		Jumlah <i>Total</i>
	Pulo Gadung	Buaran	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	10.130.130	12.882.670	23.012.800
Pebruari/ <i>February</i>	9.147.870	10.961.240	20.109.110
Maret/ <i>March</i>	10.147.170	12.348.120	22.495.290
April/ <i>April</i>	10.161.670	12.607.930	22.769.600
Mei/ <i>May</i>	9.507.790	12.394.880	21.902.670
Juni/ <i>June</i>	10.027.660	13.031.680	23.059.340
Juli/ <i>July</i>	10.408.230	13.494.400	23.902.630
Agustus/ <i>August</i>	10.471.350	13.382.340	23.853.690
September/ <i>September</i>	9.816.570	12.370.290	22.186.860
Oktober/ <i>October</i>	10.334.800	13.324.900	23.659.700
November/ <i>November</i>	10.018.670	12.785.730	22.804.400
Desember/ <i>December</i>	10.210.790	12.670.590	22.881.380
Jumlah/Total	120.382.700	152.254.770	272.637.470

Sumber /*Source* : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) DKI Jakarta

Water Supply Enterprise of Jakarta

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan Sumur Bor dan Sumur Pantek Menurut Kode Tarif , 2010
Table *Number Of Customers of Artesian Well and Drilled Well by Code of Tariff, 2010*

Kategori Pelanggan <i>Costumer of Costumer</i>		Jumlah / <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Instansi Pemerintah & Sosial / <i>Government and non-Profit inst</i>	58
2.	Non Niaga / <i>Non Business</i>	32
3.	Niaga Kecil/ <i>Small Business</i>	63
4.	Niaga Besar / <i>Large Business</i>	429
5.	Industri Kecil / <i>Small Manufacturing</i>	16
	Industri Besar / <i>Large Manufacturing</i>	379
Jumlah / <i>Total</i>		977

Sumber /*Source* : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) DKI Jakarta
Water Supply Enterprise of Jakarta

PERDAGANGAN
Trade

7

<http://jaktimkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen pemberitahuan Ekspor Barang (BEP) yang diisi oleh exportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen kepabeanan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs area. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad"*
 2. *The legalization of customs export and import document is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zone Area.*
 5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

7. PERDAGANGAN

TRADE

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Menurut Kecamatan , 2010
Table 7.1 Number of Market by Districts , 2010

Kecamatan Districts	Lingkungan /Neighborhood	Wilayah / Region	Kota / City	Induk / Main
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	1	-	-	-
Ciracas	-	1	-	-
Cipayung	-	-	-	-
Makasar	-	-	-	-
Kramat Jati	-	-	1	-
Jatinegara	-	-	-	1
Duren Sawit	-	1	-	-
Cakung	-	1	-	-
Pulo Gadung	-	1	-	-
Matraman	1	-	-	-
Jumlah/Total	2	4	1	1

Sumber /Source : Perusahaan Daerah Pasar Jaya

Local Government Market Service

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan, 2006-2010
Table Number of Cooperation by Districts, 2006-2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Tahun/ <i>Years</i>				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	136	148	154	168	170
Ciracas	122	126	132	128	130
Cipayung	96	101	106	142	145
Makasar	153	154	153	163	164
Kramat Jati	159	168	175	204	206
Jatinegara	160	178	187	193	195
Duren Sawit	179	187	194	144	145
Cakung	241	249	258	304	308
Pulo Gadung	201	217	225	198	201
Matraman	145	162	167	179	181
Jumlah/Total	1.592	1.690	1.751	1.823	1.845

Sumber /Source : Perusahaan Daerah Pasar Jaya

Local Government Market Service

Tabel 7.3 Kegiatan Koperasi Berbadan Hukum dan Tidak Berbadan Hukum, 2006-2010
Table Legal and Non Legal Cooperation Activity, 2006-2010

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Years</i>				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koperasi Berbadan Hukum <i>Legal Cooperatives</i>	1.592	1.690	1.751	1.823	1.845
Kop.Tdk Berbadan Hukum <i>Non Legal Cooperatives</i>	-	-	-	-	-
Simpanan/ <i>Saving</i> (juta/ <i>Million Rp</i>)	76.105	85.237	94.369	96.257	97.210
Dana/ <i>Fund</i> (juta/ <i>Million Rp</i>)	32.226	35.770	39.314	40.100	40.902
Cadangan / <i>Reserved</i> (juta/ <i>Million Rp</i>)	32.008	34.248	36.488	37.218	37.962
Volume Usaha/ <i>Activity Vol.</i> (juta/ <i>Million Rp</i>)	462.002	485.102	508.202	518.366	528.733
Profit (juta/ <i>Million Rp</i>)	32.216	35.193	38.170	38.943	39.713
Hutang/ <i>Debt</i> (juta/ <i>Million Rp</i>)	84.112	86.635	89.158	90.942	92.760
Piutang/ <i>Credit</i> (juta/ <i>Million Rp</i>)	127.544	142.850	158.031	158.031	161.192
Jumlah/<i>Total</i>	847.805	906.725	965.483	981.680	1.000.317

Sumber /Source : Sudin Koperasi & Usaha Kecil Menengah Kota Administrasi Jakarta Timur
Cooperative and Small Medium Scale Activity Service of Jakarta Timur

Tabel 7.4 Jumlah Usaha Sektor Informal Menurut Kecamatan, 2010
Table Number of Legal Informal Sector Activity by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Lokasi <i>Number Of Location</i>	Jumlah Pengusaha <i>Number Of Retailer</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	3	100	3,49
Ciracas	2	128	4,47
Cipayung	1	36	1,26
Makasar	5	167	5,83
Kramat Jati	3	675	23,57
Jatinegara	16	667	23,29
Duren Sawit	7	226	7,89
Cakung	1	50	1,75
Pulo Gadung	16	539	18,82
Matraman	5	276	9,63
Jumlah/Total	59	2.864	100,00

Sumber /Source : Sudin Koperasi & Usaha Kecil Menengah Kota Administrasi Jakarta Timur

Cooperative and Small Medium Scale Activity Service of Jaktim.

Tabel 7.5 Ekspor Menurut Negara Tujuan , 2009 - 2010
Table 7.5 Export by Country of Destination , 2009 - 2010

Negara Tujuan/ Country Of Destination	2009		2010	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Philipina/ <i>Philipine</i>	110.039	129.545	313.999	231.303
Jepang/ <i>Japan</i>	47.730	105.432	92.710	191.399
Jerman/ <i>Germany</i>	11.166	122.827	14.804	165.620
Thailand/ <i>Thailand</i>	49.001	124.770	54.504	161.760
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	22.963	97.527	57.025	144.990
Amerika Serikat/ <i>US.</i>	15.838	58.724	21.308	86.239
China/ <i>China</i>	-	-	72.457	71.957
Vietnam/ <i>Vietnam</i>	-	-	43.220	70.153
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	4.366	18.146	5.697	53.017
Uni Emirat Arab/ <i>UAE</i>	10.646	29.071	14.054	48.966
Lain-Lain/ <i>Others</i>	488.125	731.006	70.092	661.322
Jumlah/<i>Total</i>	759.874	1.417.048	759.870	1.886.726

Sumber /Source : Sudin Perindustrian & Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Timur

Industrial and Trade Service of Jakarta Timur

Tabel 7.6 Pemasukan dan Pengeluaran Beras di Pasar Induk Cipinang (PIC) Menurut Sumbernya, 2010
Table Flow of Rice at Cipinang Main Market by Source, 2010

Bulan/ Month	Pemasukan/ <i>In coming</i>			Pengeluaran/ <i>Out Going</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Operasi Pasar Bulog <i>Ex Bulog</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Operasi Pasar Bulog <i>Ex Bulog</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	49.146	160	49.306	60.265	94	60.359
Pebruari/ <i>February</i>	49.918	45	49.963	50.496	-	50.496
Maret/ <i>March</i>	76.659	-	76.659	63.274	-	63.274
April/ <i>April</i>	80.598	-	80.598	71.813	-	71.813
Mei/ <i>May</i>	69.919	-	69.919	70.791	-	70.791
Juni/ <i>June</i>	75.210	-	75.210	77.404	-	77.404
Juli/ <i>July</i>	69.723	92	69.815	76.733	90	76.823
Agustus/ <i>August</i>	64.574	76	64.650	67.128	42	67.170
September/ <i>September</i>	51.955	-	51.955	47.195	-	47.195
Oktober/ <i>October</i>	75.004	-	75.004	77.253	-	77.253
November/ <i>November</i>	71.669	3.490	75.159	70.899	1.862	72.761
Desember/ <i>December</i>	55.282	27.080	82.362	61.235	21.088	82.323
Jumlah/ <i>Total</i>	789.657	30.943	820.600	794.486	23.176	817.662
2009	789.230	-	789.230	784.067	-	784.067
2008	685.889	5.843	691.732	697.825	-	697.825
2007	570.941	16.294	594.742	594.863	1.334	596.197

Sumber /*Source* : Sudin Perindustrian & Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Timur
Industrial and Trade Service of Jakarta Timur

Tabel 7.7 Perkembangan Harga rata-Rata Beras di Pasar Induk Cipinang (PIC) Menurut Jenisnya , 2010
Table Average Whole-Sale Price of Rice at Cipinang Main Market by Type Rice, 2010

Bulan/ Month	Jenis Beras /Type of Rice						
	Cianjur Kepala	Cianjur Slop	Setra	Saigon bandung	Muncul I	Muncul II	Muncul III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	7.896	7.330	7.239	6.909	6.657	6.107	5.793
Pebruari/February	8.086	7.536	7.500	7.188	7.046	6.546	6.246
Maret/March	8.243	7.725	7.389	6.871	6.882	6.382	5.968
April/April	8.129	7.529	7.443	6.586	6.250	5.671	5.407
Mei/May	8.100	7.500	7.579	6.907	6.145	5.639	5.289
Juni/June	8.300	7.611	7.764	7.325	6.318	5.882	5.445
Juli/July	8.500	7.800	8.107	7.554	6.589	6.136	5.613
Agustus/August	9.095	8.314	8.336	7.761	7.018	6.396	6.004
September/September	9.568	8.809	8.500	7.814	7.254	6.771	6.271
Oktober/October	10.200	9.543	8.486	7.979	8.198	7.555	6.727
November/November	10.232	9.527	8.540	8.240	8.552	7.928	6.903
Desember/December	10.250	9.500	8.750	8.500	8.647	8.187	7.200
Rata-rata Average	8.883	8.227	7.969	7.470	7.130	6.600	6.072
2009	7.518	6.887	6.801	6.396	5.810	5.457	5.053
2008	7.198	6.700	6.694	6.025	5.594	5.235	4.903
2007	6.828	6.373	6.371	5.737	5.330	5.006	4.715

PERDAGANGAN

Lanjutan Tabel 7.7. /Continued table 7.7

Bulan/ Month	Jenis Beras /Type of Rice					
	IR.I	IR.II	IR.III	IR.42	Ketan Putih	Ketan Hitam
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	6.355	6.027	5.696	7.071	10.021	12.029
Pebruari/February	6.461	6.098	5.486	7.239	10.420	12.500
Maret/March	6.189	5.709	5.202	7.202	9.411	13.286
April/April	6.164	5.689	5.011	7.114	7.964	13.464
Mei/May	6.330	5.830	5.080	6.996	7.655	12.125
Juni/June	6.482	5.904	5.205	7.477	8.021	11.629
Juli/July	6.680	6.123	5.441	8.555	9.279	12.679
Agustus/August	6.939	6.479	5.861	8.902	9.838	14.000
September/September	7.011	6.521	5.936	8.371	9.316	14.500
Oktober/October	7.105	6.605	6.039	8.995	9.464	14.491
November/November	7.230	6.663	6.155	9.310	9.507	14.192
Desember/December	7.293	6.398	6.003	9.750	9.800	14.275
Rata-rata Average	6.687	6.171	5.593	8.082	9.225	13.264
2009	5.604	5.271	4.893	5.843	7.122	7.322
2008	5.398	5.052	4.680	5.859	6.536	8.420
2007	5.128	4.806	4.387	5.564	6.182	8.765

Sumber / Source : PT. Food Station Cipinang Raya

Tabel 7.8 Realisasi Operasi Pasar Beras Miskin (Raskin) Menurut Kecamatan, 2010/Market Operation of Rice For Poor Households by Distric, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Jumlah Beras Yg Disalurkan <i>Total of Rice who Distributed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	5	2.076	352.920
Ciracas	5	3.093	525.810
Cipayung	8	4.221	712.800
Makasar	5	3.817	648.890
Kramat Jati	7	2.398	405.020
Jatinegara	8	8.777	1.492.090
Duren Sawit	7	4.805	816.850
Cakung	7	9.957	1.692.690
Pulo Gadung	7	7.888	1.306.905
Matraman	6	3.824	650.080
Jumlah/Total	65	50.856	8.604.055

Sumber /Source :Perum Bulog Devisi Regional Provinsi DKI Jakarta

Bulog DKI Jakarta Regional Division

Tabel 7.9 Jumlah SIUP yang diberikan Menurut Golongan Usaha Di Jakarta Timur,, 2005-2010/*Number of Trading Permits Issued by Scale of Business in Jakarta Timur, 2005-2010*

Tahun <i>Year</i>	Perusahaan Besar <i>Large Scale Business</i>	Perusahaan Menengah <i>Medium Scale Business</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Scale Business</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	254	1198	3701
2006	189	1190	2442
2007	455	1863	999
2008	595	1078	1995
2009	471	1156	2115
2010	519	1469	2754

Sumber /Source :Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta

Department of Industry and Trade of DKI Jakarta

Tabel 7.10 **Harga Jual Rata-Rata Valuta Asing dan Emas Menurut Bulan, 2010/Average of Foreign Exchange Currencies Rates and Gold Price by Month, 2010**

Bulan/ Month	Dolar USA	Dolar Australia	Dolar Hongkong	Dolar Kanada	Dolar Singapura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	9.310	8.590	1.218	9.040	6.710
Pebruari/February	9.360	8.390	1.225	8.900	6.645
Maret/March	9.170	8.430	1.202	9.040	6.570
April/April	9.050	8.420	1.178	9.090	6.600
Mei/May	9.380	7.780	1.218	8.810	6.650
Juni/June	9.100	7.950	1.190	8.860	6.590
Juli/July	9.085	8.030	1.184	8.730	6.630
Agustus/August	9.020	8.060	1.172	8.520	6.640
September/September	8.995	8.590	1.172	8.770	6.775
Oktober/October	8.970	8.730	1.169	8.710	6.855
November/November	9.010	8.840	1.168	8.860	6.920
Desember/December	9.075	9.060	1.177	8.950	6.930
Rata-rata Average	9.127	8.406	1.189	8.857	6.710
2009	10.436	8.268	1.364	9.202	7.194
2008	9.860	8.337	1.282	9.249	6.981
2007	9.164	7.720	1.175	8.627	6.103

PERDAGANGAN

Lanjutan Tabel/ *Continuation Table 7.10*

Bulan/ <i>Month</i>	EURO	Franc Swiss	Yen Jepang	Emas/Gold (Gram/Rp.)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	13.240	8.990	102,30	345.000
Pebruari/ <i>February</i>	12.680	8.660	103,90	335.500
Maret/ <i>March</i>	12.330	8.680	101,40	329.000
April/ <i>April</i>	12.140	8.480	97,20	335.000
Mei/ <i>May</i>	11.400	8.080	104,10	364.500
Juni/ <i>June</i>	11.190	8.220	100,80	365.000
Juli/ <i>July</i>	11.720	8.640	104,20	352.000
Agustus/ <i>August</i>	11.430	8.740	106,70	360.000
September/ <i>September</i>	11.950	9.030	105,90	375.000
Oktober/ <i>October</i>	12.350	9.270	110,40	389.000
November/ <i>November</i>	12.080	9.060	108,50	402.000
Desember/ <i>December</i>	11.930	9.500	108,50	409.000
Rata-rata <i>Average</i>	12.037	8.779	104,49	363.417
2009	14.589	9.640	111,54	333.500
2008	14.448	9.153	9.720	333.333
2007	12.631	7.796	78,08	176.750

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik

**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI,
DAN PARIWISATA**
*Transportation,
Communication and
Tourism*

8

<http://jakti.ko...>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

2. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :

Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. Rata-rata Lama Tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. *Average Length of Stay is the average duration stay of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
4. Penerimaan negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.
4. *Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditures per visit.*
5. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
5. *An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.*
- Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.*
6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
6. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
 9. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
 10. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 11. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
7. *Room Occupancy Rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*
 9. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 - e. *Pos and Telecommunication*
 10. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 11. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

12. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
13. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
14. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
15. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
16. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
- 12. Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
- 13. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
- 14. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
- 15. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.*
- 16. Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

17. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
17. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or the total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers .*
18. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
18. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
19. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
19. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
20. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
20. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
21. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
21. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
22. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
22. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

23. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
24. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
25. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
26. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
27. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
23. *Operating Certificate (OC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities*
24. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*
25. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postage card or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
26. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
27. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

27. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
28. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
29. Public Switched Telephone Network (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.
30. Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal 021 untuk Jakarta.
27. *Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).*
28. *Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*
29. *Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*
30. *Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable. FWA uses common telephone numbering, that is area code. For example, 021 for Jakarta's area code.*

31. Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.
31. *Subscriber or user is individual, firm, or government institution using telecommunication network and or telecommunication services based on contract.*
32. Produksi pulsa pelanggan berbayar adalah banyaknya pulsa yang digunakan atas pelaksanaan telekomunikasi melalui pesawat telepon.
32. *Production of paid subscriber pulse is the number of pulse used for telecommunication means through a telephone set.*
33. Produksi pulsa lokal adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar dalam wilayah dengan kode area yang sama.
33. *Production of local pulse is the number of pulse used for telecommunication among users within the region in the same area code.*
34. Produksi pulsa SLJJ adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar antar kode area berbeda.
34. *Production of Long Distance Direct Connection pulse is the number of pulse used for telecommunication among users in different area code.*

8.1. TRANSPORTASI**TRANSPORTATION**

Tabel 8.1.1 Jumlah Perusahaan Angkutan Umum dan Kendaraan Yang Beroperasi Per Hari, 2009-2010
Table Number of Mass Transport Establishment and Daily Vehicle Operated, 2009-2010

Uraian <i>Description</i>	2009			2010		
	Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Kendaraan Beroperasi/hari <i>Daily Vehicle Operated</i>	%	Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Kendaraan Beroperasi/hari <i>Daily Vehicle Operated</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dalam Kota/Within City						
- Bus Besar/ <i>Big Bus</i>	10	1.107	11,56	10	1.255	12,58
- Bus Sedang/ <i>Medium Bus</i>	4	982	10,25	4	1.159	11,62
- Bus Kecil/ <i>Small Bus</i>	3	4.656	48,62	3	4.926	49,36
- Taksi/ <i>Taxi</i>	-	-	-	-	-	-
- Kendaraan Jenis IV	-	2.832	29,57	-	2.638	26,44
Vehicle Type IV						
Wilayah Bogor, Tangerang, Bekasi						
<i>Bogor, Tangerang, Bekasi Area</i>						
Jumlah/ <i>Total</i>	17	9.577	100,00	17	9.978	100,00

Sumber /*Source* : Sudin Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Timur

Transport Service of Jakarta Timur

Tabel 8.1.2 Jumlah Kendaraan Lewat Jalan Tol Menurut Cabang Pada Gerbang Transaksi, 2010

Table

Number of Vehicles Through Toll Road by Toll Gate Branch, 2010

Tahun Years	Cabang Jagorawi/Branch of Jagorawi			Lingkar Dalam Kota/ Circle In The City	
	Tertutup Jagorawi	Terbuka TMII DukuH		Cawang Tomang Tg.Priok	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
2007	64.043.326	13.664.419	26.067.558	106.520.923	4.420.342
2008	67.025.364	14.172.833	210.404.636	102.992.618	71.954.211
2009	70.650.220	14.472.200	21.995.817	104.769.186	75.981.567
2010	74.663.347	37.147.151		105.973.939	82.297.057

Sumber /Source : PT. Jasa Marga

Tabel 8.1.3 Jumlah Sarana lalu Lintas Menurut Jenisnya ,2006-2010
Table Number of Traffic Infrastructures by Their Kinds,2006-2010

Sarana Lalu Lintas <i>Traffic Infrastructure</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembatan Penyeber.Orang/ <i>Pedestrian Bride</i>	31	31	31	31	31
Halte Bus/ <i>Bus Shelter</i>	295	285	278	271	271
Lampu Lalu Lintas/ <i>Traffic Lights</i>	82	82	82	82	82
Lampu Penyebrangan/ <i>Acrossing Lights</i>	9	9	9	9	9
Lampu Kedip/ <i>Sign Lights</i>	76	76	76	76	76
Lampu Tanda Atas/ <i>Overhead Lights</i>	12	12	12	12	12
Rambu Lalu Lintas/ <i>Traffics Sigh</i>	401	410	415	432	436
Cermin Lalu Lintas/ <i>Traffic Mirror</i>	8.824	8.900	9.027	9.255	9.289
Deliniator/ <i>Deliniators</i>	199	215	227	243	255
Mata Kucing/ <i>Rood Stud</i>	2.616	2.616	2.713	2.810	2.932
Marka Jalan/ <i>Road Marking</i>	1.725	1.905	1.905	1.905	1.905
Tempat Penyebrangan/ <i>Zebra Cross</i>	8.725	9.198	9.198	9.198	9.198
Pagar pengaman Lalu Lintas/ <i>Guard Rail</i>	1.811	3.351	3.351	3.351	3.351
Terminal Bus Antar Kota/ <i>Intercity Bus Terr.</i>	1.392	1.467	1.488	1.509	1.533
Terminal Bus Kota/ <i>City Bus Terminal</i>	3	3	3	3	3
Pangkalan Akhir Bus/ <i>Last Stop Bus</i>	9	9	9	9	9
Pangkalan Taxi/ <i>Taxi Terminals</i>	25	25	25	25	25
Jembatan Timbang/ <i>Weight Bredge</i>	8	8	8	8	8

Sumber /*Source* : Sudin Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Timur

Transport Service of Jakarta Timur

Tabel 8.1.4 **Penerimaan Jalan Tol Menurut Cabang Pada Gerbang Transaksi, 2007 - 2010**

Table

Income of Vehicles Through Toll Road by Toll Gate Branch, 2007 - 2010

Tahun Year	Cabang Jagorawi			Lingkar Dalam Kota	
	Tertutup Jagorawi	Terbuka		Cawang	
(1)	(2)	TMII (3)	Dukuh (4)	Tomang (5)	Tg.Priok (6)
2007	201.396	16.161	30.107	525.900	372.074
2008	236.787	21.314	32.182	589.721	414.940
2009	257.907	23.711	35.844	631.046	452.830
2010	301.124	36.216	39.384	573.806	701.318

Sumber /Source : PT. Jasa Marga

Tabel 8.1.5 Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara Yang Datang Dan Berangkat Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, 2006-2010
Table 8.1.5 *Number of Departing and Arriving Aircrafts Through Halim Perdana Kusuma Airport ,2006- 2010*

Bulan Month	Tahun/ Years				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2.915	2.635	3.725	2.178	2.001
Pebruari/February	2.550	2.397	2.947	1.804	1.863
Maret/March	13.220	2.567	2.821	2.114	2.206
April/April	2.784	2.117	2.720	1.801	2.636
Mei/May	2.543	2.052	3.569	2.068	2.290
Juni/June	2.442	2.138	3.267	1.750	2.044
Juli/July	2.747	2.989	1.889	2.060	2.370
Agustus/August	3.243	1.415	2.388	1.799	2.109
September/September	3.512	1.912	2.459	2.219	2.087
Oktober/October	2.528	2.193	2.986	2.763	2.433
November/November	3.142	3.113	2.023	1.505	2.470
Desember/December	3.042	2.667	2.013	2.233	2.355
Jumlah/Total	44.668	28.195	32.807	24.294	26.864

Sumber /Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 8.1.6 Jumlah Penumpang Pesawat Udara Yang Datang Dan Berangkat Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, 2006 - 2010
Number Of Departing and Arriving Passengers Through Halim Perdana Kusuma Airport ,2006 - 2010

Bulan Month	Tahun/ Years				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	18.076	14.468	14.157	17.225	15.794
Pebruari/February	20.316	11.316	44.724	12.456	14.411
Maret/March	22.353	11.763	12.630	15.438	15.455
April/April	20.037	13.809	11.533	11.973	15.247
Mei/May	20.465	9.695	13.580	13.116	11.847
Juni/June	19.291	15.974	14.094	10.423	15.100
Juli/July	22.564	21.148	16.715	17.916	17.211
Agustus/August	15.775	14.759	13.901	15.218	13.950
September/September	16.618	13.314	14.935	14.854	14.051
Oktober/October	19.724	17.361	20.618	23.607	12.039
November/November	18.987	13.095	17.020	14.060	18.542
Desember/December	15.544	12.284	18.707	16.976	17.742
Jumlah/Total	229.750	168.986	212.614	183.262	181.389

Sumber /Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel Jumlah Barang Kiriman Yang Diangkut Pesawat Udara Melalui
8.1.7 Bandara Halim Perdana Kusuma, 2006-2010
Table Loaded and UnLoaded Cargoes Through Halim Perdana Kusuma
 Airport, 2006- 2010

Bulan Month	Tahun/ Years				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	131.155	138.860	122.316	32.257	101.536
Pebruari/February	120.521	90.099	118.573	29.198	104.970
Maret/March	144.997	106.839	102.882	18.818	106.524
April/April	131.744	110.947	73.076	14.448	107.244
Mei/May	132.279	126.658	91.446	18.608	83.752
Juni/June	140.982	158.698	102.285	15.182	98.053
Juli/July	211.051	201.970	130.001	29.778	136.122
Agustus/August	133.512	293.690	105.758	13.688	70.309
September/September	137.494	126.807	107.619	14.951	107.810
Oktober/October	178.316	196.204	130.758	69.054	75.875
November/November	168.339	114.615	83.127	23.418	97.526
Desember/December	137.892	135.245	114.400	23.991	86.332
Jumlah/Total	1.768.282	1.800.632	1.282.241	303.391	1.176.053

Sumber /Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel**8.1.8***Table*

Jumlah Penumpang Pesawat Udara Yang Datang Dan Berangkat Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, 2010

Number of Departing and Arriving Passengers Through Halim Perdana Kusuma Airport , 2010

Bulan Month	DN/Domestic		LN/International	
	Datang Arriving	Berangkat Departing	Datang Arriving	Berangkat Departing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7.748	7.500	246	300
Pebruari/February	6.853	7.072	296	190
Maret/March	7.440	7.371	333	311
April/April	6.998	7.516	362	371
Mei/May	5.379	5.517	482	469
Juni/June	7.387	7.085	248	380
Juli/July	7.588	9.134	200	289
Agustus/August	6.779	6.750	192	229
September/September	6.732	6.818	261	240
Oktober/October	5.063	5.888	663	425
November/November	6.007	6.251	3.124	3.160
Desember/December	7.821	9.006	411	504
Jumlah/Total	81.795	85.908	6.818	6.868

Sumber /Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel
8.1.9
Table

Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara Yang Datang Dan Berangkat
Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, 2010
*Number of Departing and Arriving Aircrafts Through Halim
Perdana Kusuma Airport , 2010*

Bulan Month	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri/ <i>International</i>		Lokal <i>Local</i>
	Datang <i>Arriving</i>	Berangkat <i>Departing</i>	Datang <i>Arriving</i>	Berangkat <i>Departing</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	475	528	112	120	766
Pebruari/ <i>February</i>	525	571	118	117	532
Maret/ <i>March</i>	680	733	128	138	527
April/ <i>April</i>	720	728	127	135	926
Mei/ <i>May</i>	666	793	128	128	575
Juni/ <i>June</i>	735	712	120	124	353
Juli/ <i>July</i>	783	839	127	119	502
Agustus/ <i>August</i>	726	738	113	113	419
September/ <i>September</i>	695	707	137	136	412
Oktober/ <i>October</i>	728	780	142	150	633
November/ <i>November</i>	820	865	123	127	535
Desember/ <i>December</i>	802	806	147	143	457
Jumlah/<i>Total</i>	8.355	8.800	1.522	1.550	6.637

Sumber /*Source* : PT. Angkasa Pura II

8.2.KOMUNIKASI**COMMUNICATION**

Tabel 8.2.1 Jumlah Fasilitas Pos Menurut Kecamatan, 2010
Table Number Of Post Facility by Districts, 2010

Kecamatan <i>Districts</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Loket <i>Teller</i>	Agen Pos <i>Agents</i>	Bis Surat <i>Letter Bus</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	3	12	3	3	-
Ciracas	2	4	1	1	-
Cipayung	2	4	1	-	-
Makasar	6	11	2	1	-
Kramat Jati	4	12	1	1	-
Jatinegara	4	8	2	5	3
Duren Sawit	6	20	8	1	-
Cakung	4	9	2	1	2
Pulo Gadung	6	36	2	9	2
Matraman	4	9	2	5	-
Jumlah/Total	32	125	24	27	7

Sumber /Source : Kantor Pos DKI Jakarta

Post Office of DKI Jakarta

Tabel 8.2.2 **Lalu Lintas Pos Menurut Tujuan, 2010**
Table Letters Traffic by Destination, 2010

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri <i>Domestics</i>	Keluar Negeri <i>Aboard</i>	Dari Luar Negeri <i>From Aboard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	271.564	14.184	90.002
Pebruari/ <i>February</i>	253.749	15.731	80.571
Maret/ <i>March</i>	307.207	45.091	93.350
April/ <i>April</i>	287.696	17.675	125.300
Mei/ <i>May</i>	386.726	22.122	137.850
Juni/ <i>June</i>	255.033	13.028	161.415
Juli/ <i>July</i>	173.834	50.670	95.233
Agustus/ <i>August</i>	153.666	8.097	91.853
September/ <i>September</i>	276.409	7.153	86.649
Oktober/ <i>October</i>	175.732	2.548	118.932
November/ <i>November</i>	277.421	13.364	113.560
Desember/ <i>December</i>	230.677	22.188	97.920
Jumlah/<i>Total</i>	3.049.714	231.851	1.292.635

Sumber /*Source* : Kantor Pos DKI Jakarta

Post Office Of DKI Jakarta

Tabel 8.2.3 **Penerimaan Kantor Pos Menurut Kecamatan (000 Rp), 2010**
Table *Post Office Receipts by Districts (000 Rp), 2010*

Kecamatan <i>Districts</i>	Benda Pos <i>Post Mat</i>	Paket <i>Package</i>	Wesel <i>Money Transfer</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	133.300	479.800	20.428.958	21.042.058
Ciracas	62.375	204.025	11.385.677	11.652.077
Cipayung	86.350	260.929	3.620.525	3.967.804
Makasar	136.835	368.059	10.835.802	11.340.696
Kramat Jati	201.950	396.202	26.153.167	26.751.319
Jatinegara	83.275	117.834	5.799.646	6.000.755
Duren Sawit	276.850	554.609	23.486.133	24.317.592
Cakung	54.250	194.677	16.780.097	17.029.024
Pulo Gadung	848.517	16.246.941	40.922.954	58.018.412
Matraman	62.775	97.917	5.923.745	6.084.437
Jumlah/Total	1.946.477	18.920.993	165.336.704	186.204.174

Sumber /Source : Kantor Pos DKI Jakarta

Post Office Of DKI Jakarta

8.3. PARIWISATA

TOURISM

Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan, 2010
Table 8.3.1 Number Of Classifield Hotel and Unclassifield Hotel by Districts, 2010

Diolah dari Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/Based on Hotel Survey, BPS

Kecamatan <i>Districts</i>	Hotel/Hotels		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Bintang Classified</i>	<i>Akomodasi Lainnya Unclassified</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	-	-	-
Ciracas	-	-	-
Cipayung	-	2	2
Makasar	-	3	3
Kramat Jati	-	2	2
Jatinegara	3	8	11
Duren Sawit	1	1	2
Cakung	-	2	2
Pulo Gadung	-	3	3
Matraman	2	3	5
Jumlah/Total	6	24	30
2009	5	23	28
2008	5	23	28
2007	5	21	26
2006	5	21	26

Tabel 8.3.2 Jumlah Malam Kamar Terpakai di Hotel berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan, 2009-2010
Table Number of Classified Hotel and Unclassified Hotel Room-Night Occupied by Months, 2009-2010

Diolah dari Survei Hotel Bulanan(VHTS), BPS/Based on Hotel Survey, BPS

Bulan <i>Month</i>	Berbintang/ <i>Classified</i>		lainnya/ <i>Unclassified</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	3.970	2.685	19.389	8.466	23.359	11.151
Pebruari/ <i>February</i>	4.555	4.032	7.638	10.881	12.193	14.913
Maret/ <i>March</i>	1.880	4.773	3.459	13.969	5.339	18.742
April/ <i>April</i>	445	5.072	1.146	11.408	1.591	16.480
Mei/ <i>May</i>	7.571	5.864	2.023	13.776	9.594	19.640
Juni/ <i>June</i>	7.433	3.590	5.019	12.736	12.452	16.326
Juli/ <i>July</i>	7.554	2.843	3.058	14.825	10.612	17.668
Agustus/ <i>August</i>	5.853	2.200	2.653	13.214	8.506	15.414
September/ <i>September</i>	5.112	2.889	4.680	10.636	9.792	13.525
Oktober/ <i>October</i>	2.855	1.007	1.724	10.773	4.579	11.780
November/ <i>November</i>	2.252	129	3.090	9.209	5.342	9.338
Desember/ <i>December</i>	2.558	2.521	7.846	7.386	10.404	9.907
Jumlah/<i>Total</i>	52.038	37.605	61.725	137.279	113.763	174.884

Tabel 8.3.3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur di Hotel berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan, 2009-2010
Table Bed Occupancy Rate of Classified Hotel and Unclassified Hotel by Months, 2009-2010

Diolah dari Survei Hotel Bulanan(VHTS), BPS/Based on Hotel Survey, BPS

Bulan Month	Berbintang/Classified		Lainnya/Unclassified	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	47,49	62,61	86,51	104,32
Pebruari/February	78,11	75,37	83,68	57,42
Maret/March	69,23	65,10	77,64	76,26
April/April	95,25	85,55	89,16	112,19
Mei/May	91,70	80,32	81,23	114,73
Juni/June	73,30	60,69	85,02	117,00
Juli/July	78,40	78,01	89,38	95,27
Agustus/August	52,20	72,70	80,46	88,72
September/September	67,87	75,78	84,32	74,25
Oktober/October	58,15	44,45	72,98	143,50
November/November	62,25	119,17	65,59	119,17
Desember/December	80,61	70,01	87,09	148,90
Jumlah/Total	71,21	74,15	81,92	104,31

Tabel 8.3.4 **Tingkat Penghunian Kamar Terpakai di Hotel berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan, 2009-2010**
Table Room Occupation Rate of Classified Hotel and Unclassified Hotel by Months, 2009-2010

Diolah dari Survei Hotel Bulanan(VHTS), BPS/*Based on Hotel Survey, BPS*

Bulan <i>Month</i>	Berbintang/ <i>Classified</i>		Lainnya/ <i>Unclassified</i>	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	32,67	39,55	84,52	76,50
Pebruari/ <i>February</i>	27,59	48,65	83,68	58,61
Maret/ <i>March</i>	28,71	49,67	44,82	68,69
April/ <i>April</i>	67,42	54,71	86,82	71,75
Mei/ <i>May</i>	37,81	61,02	59,33	77,69
Juni/ <i>June</i>	43,38	44,32	78,92	76,22
Juli/ <i>July</i>	38,80	43,06	85,04	76,52
Agustus/ <i>August</i>	31,05	31,26	62,01	72,74
September/ <i>September</i>	27,31	45,00	61,18	64,23
Oktober/ <i>October</i>	42,69	27,07	55,61	83,14
November/ <i>November</i>	34,62	19,55	60,59	77,13
Desember/ <i>December</i>	37,86	36,05	64,90	79,68
Jumlah/ <i>Total</i>	37,49	41,66	68,95	73,58

Tabel 8.3.5 Rata-Rata Lama Tamu Menginap di Hotel berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan, 2009-2010
Table Average Guest Length of Stay at Classified Hotel and Unclassified Hotel by Months, 2009-2010

Diolah dari Survei Hotel Bulanan(VHTS), BPS/Based on Hotel Survey, BPS

Bulan Month	Berbintang/Classified		lainnya/Unclassified	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,23	1,48	1,18	1,08
Pebruari/February	1,47	1,66	1,42	1,24
Maret/March	1,52	1,54	1,45	1,50
April/April	1,04	1,89	1,26	1,21
Mei/May	1,53	1,72	1,27	1,11
Juni/June	1,42	1,37	1,35	1,11
Juli/July	1,07	1,43	1,86	1,24
Agustus/August	1,81	2,10	1,28	1,44
September/September	1,46	2,07	1,41	1,17
Oktober/October	1,42	1,00	1,25	1,06
November/November	1,81	1,00	1,43	1,07
Desember/December	1,42	1,42	1,47	1,02
Jumlah/Total	1,43	1,56	1,39	1,19

Tabel 8.3.6 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma Menurut Bulan, 2006-2010
Table Number of Tourism Through Halim Perdana Kusuma, 2006-2010

Bulan Month	Tahun/Years				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	145	170	98	107	117
Pebruari/February	209	167	262	288	316
Maret/March	193	167	108	118	129
April/April	0	169	254	279	306
Mei/May	288	170	190	209	229
Juni/June	279	173	152	167	183
Juli/July	121	174	213	234	257
Agustus/August	147	176	118	129	141
September/September	102	177	49	53	58
Oktober/October	120	178	87	95	104
November/November	480	174	222	244	268
Desember/December	119	2.064	76	83	91
Jumlah/Total	2.203	3.959	1.829	2.006	2.199

Sumber /Source : Sudin Pariwisata Kota Administrasi Jakarta Timur

Tourism Service of Jakarta Timur

Tabel 8.3.7 Jumlah dan Luas Taman Menurut Jenis, 2010
Table The Number and Area of park by Kind of Park, 2010

Jenis Taman <i>Kind of Park</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Luas / Area (M ²)
(1)	(2)	(3)
Taman Kota/ <i>Park City</i>	172	237.657
Taman Rekreasi/ <i>Recreational Park</i>	1	6.560.000
Taman/ Bangunan Umum/ <i>Public Garder</i>	13	2.385.260
Jalur Tepian Air/ <i>River Banks</i>	30	237.320
Jalur Hijau/ <i>Street Green Belt</i>	183	1.638.153
Jumlah/<i>Total</i>	399	11.058.390

Sumber /*Source* : Sudin Pertamanan Kota Administrasi Jakarta Timur
Landscape Service of Jakarta Timur

KEUANGAN DAN HARGA
Finance and Price

9

<http://jaktimkota.pnsip.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
 2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*
 3. *The "money supply (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
 4. *The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.*
 5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
 6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
 7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
8. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment in current year excludes those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was taken off have been taken into account.*
9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
9. *External Debt is the outstanding amount of those actual current, and not contingent, liabilities that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future and that are owned to non residents of an economy. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

-
10. Data harga yang disajikan meliputi :
- a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani
 - f. Harga GKG dan GKP di tingkat petani dan penggilingan.
10. *Price statistics cover :*
- a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *Retail prices of several commodities in Jakarta*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers*
 - f. *Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level.*
11. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras tertimbang.
11. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted price of rice is used.*
12. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 13 komoditas.
12. *The retail prices of several commodities in Jakarta are compiled from the monthly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in Jakarta and, for the purpose of this publication, are limited to 13 commodities.*
13. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284- 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
13. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*
-

14. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
15. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP) dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

di mana :

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

14. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

15. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

16. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana :

I_n = Indeks Harga Konsumen
bulan n

I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen
bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan

16. a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :

I_n = Consumer Price Index for
month n

I_{n-1} = Consumer Price Index for
month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. *The percentage change of the early CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used. April 1998 the monthly cumulative method is used.*

17. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang masuk dalam paket komoditas.
17. *The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities.*

Responden survei adalah Perusahaan Industri (Produsen), Eksportir, Importir dan Pedagang Besar. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei HPB di Indonesia adalah 5.769 Sejak Januari 2009 penghitungan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) menggunakan tahun dasar 2005 (2005=100) yang mencakup 315 jenis komoditas, sedangkan periode sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100). Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang yaitu :

The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are industrial companies (producers), exporters, importers, and wholesale sellers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 5,769. Since January 2009, the calculation of The Wholesale Price Index (WPI) has used the year 2005 as the base year (2005=100) covering 315 commodities. Before this period it used the base year of 2000 (2000=100). The grouping of commodities in WPI is based on KBLI (Standard Classification of Economic Activities in Indonesia). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely :

- ◆ Kelompok penawaran barang yang meliputi kelompok pertanian; pertambangan dan penggalan; industri; impor; dan ekspor.
- ◆ Kelompok penggunaan barang.
- ◆ Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- ◆ Kelompok bahan-bahan bangunan/ konstruksi.
- ◆ *Group of component of supply consisting of agriculture; mining and quarrying; industry; import; and export.*
- ◆ *Group of end use of commodities*
- ◆ *Group of commodities used in the production process.*
- ◆ *Group of construction materials*

18. Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
18. *The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmers using HP-2 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP-1 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Sub district level.*

9.1.KEUANGAN

FINANCE

Tabel 9.1.1 Pajak dan Retribusi menurut Jenisnya, 2010
Table 9.1.1 Tax and Retribution by Their Kinds
 (Ribuan/Thousand Rupiah), 2010

Jenisnya	Target	Realisasi	%
<i>Kinds</i>	<i>Target</i>	<i>Actual</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel	12.335.921.419	16.212.312.958	131,42
<i>Hotel Tax</i>			
Pajak Restoran	16.654.346.000	12.246.256.933	73,53
<i>Restaurant Tax</i>			
Pajak Reklame	40.898.615.385	32.686.715.785	79,92
<i>Advertising Tax</i>			
Pajak Hiburan	10.040.875.000	1.752.742.378	17,46
<i>Entertainment Tax</i>			
Pajak Parkir/Parking Tax	13.791.070.060	6.713.707.591	48,68
P. ABT/Tax On	48.479.000.000	50.647.205.242	104,47
<i>Under Ground Water</i>			
Jumlah/Total	142.199.827.864	120.258.940.887	84,57

Sumber/Source : Badan Pengelola Keuangan Daerah Jakarta Timur
 Financial Management Agency Region of Jakarta Timur

Tabel 9.1.2 **Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Kantor Cabang, 2010**
Table 9.1.2 Actual Receipts of Auction Service by Branch Office (Ribuan/ Thousand Rupiah), 2010

Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	Kredit / <i>Credits</i>		Pelunasan/ <i>Repayment</i>		Lelang/ <i>Auction</i>	
	Jml. Barang <i>Materials</i>	Uang (000 rp) <i>Money</i>	Jml. Barang <i>Materials</i>	Uang (000 rp) <i>Money</i>	Jml. Barang <i>Materials</i>	Uang (000 rp) <i>Money</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jatinegara	54.502	150.053.565	52.363	141.185.597	1.830	3.698.291
Penggilingan	57.872	154.902.860	52.595	136.370.007	997	1.563.063
Kramat Jati	68.572	161.246.720	65.770	149.701.077	2.221	3.868.245
Kampung Ambon	33.884	98.178.350	31.349	89.256.423	1.025	1.894.821
Rawamangun	48.857	151.083.445	47.083	143.145.123	1.510	3.081.084
CP. Cibubur	47.804	123.556.497	44.382	112.173.295	2.088	3.984.945
Jumlah/Total	311.491	839.021.436	293.542	771.831.521	9.671	18.090.449

Sumber/Source : Kantor Wilayah Utama, Perum Pegadaian Jakarta Timur

The Main Regional Office, Jakarta Timur Pawnshop of Jakarta Timur

Tabel 9.1.3 Realisasi Pajak Menurut Bulan dan Jenisnya, 2010
Table Actual Receipts of Tax by Month and Kinds
(Ribuan/Thousand Rupiah), 2010

Bulan/ Month	Pajak/Tax				
	Air Bwh Tanah <i>Underground Water</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Restoran <i>Restaurant</i>	Hiburan <i>entertainment</i>	Reklame <i>advertisement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	3.750.377.130	1.616.632.309	1.352.227.724	613.978.066	3.841.593.400
Pebruari/ <i>February</i>	5.330.587.553	1.125.734.191	1.368.377.396	839.337.872	1.725.168.000
Maret/ <i>March</i>	5.518.236.897	1.041.316.757	1.284.339.078	835.408.680	2.601.792.500
April/ <i>April</i>	6.225.817.156	1.117.973.266	1.515.263.291	753.957.400	2.288.559.986
Mei/ <i>May</i>	4.449.382.007	1.212.854.075	1.507.775.566	790.243.483	2.519.621.000
Juni/ <i>June</i>	4.945.737.956	1.431.246.034	1.581.963.222	983.460.548	2.960.042.494
Juli/ <i>July</i>	4.475.016.079	1.351.573.751	1.611.981.959	933.283.879	2.605.186.328
Agustus/ <i>August</i>	4.658.848.685	1.250.600.009	1.689.212.628	774.115.625	1.665.506.473
September/ <i>September</i>	4.279.836.463	1.085.421.555	1.371.382.597	597.399.245	1.752.376.760
Oktober/ <i>October</i>	3.157.010.908	1.167.531.027	2.218.552.364	741.632.218	1.988.382.800
November/ <i>November</i>	4.390.360.366	1.415.055.885	1.737.594.704	989.224.078	3.023.228.600
Desember/ <i>December</i>	5.297.543.305	2.238.554.988	1.514.564.042	850.965.972	2.970.567.756
Jmh/Total	51.181.211.200	13.815.938.859	17.238.670.529	8.852.041.094	26.971.458.341

Sumber/*Source* : Badan Pengelola Keuangan Daerah Jakarta Timur
Financial Management Agency Region of Jakarta Timur

Tabel 9.1.4 **Retribusi Kebersihan Menurut Bulan dan Jenisnya, 2010**
Actual Receipts of Clean by Month and Kinds
 (Ribuan/Thousand Rupiah), 2010

Bulan/ Month	Parkir Parking	Retribusi Kebersihan Retribution Hygiene
(1)	(2)	(3)
Januari/January	152.816.041	154.855.000
Pebruari/February	438.127.584	99.415.000
Maret/March	391.990.164	100.750.000
April/April	350.540.359	138.085.000
Mei/May	121.274.930	102.156.600
Juni/June	160.547.787	211.742.900
Juli/July	130.758.748	159.207.500
Agustus/August	138.230.595	117.061.100
September/September	118.380.656	111.763.600
Oktober/October	151.714.810	98.200.900
November/November	138.661.860	132.578.400
Desember/December	263.439.483	138.135.700
Jumlah/Total	2.556.483.017	1.563.951.700

Sumber/Source : Badan Pengelola Keuangan Daerah Jakarta Timur
 Financial Management Agency Region of Jakarta Timur

Tabel 9.1.5 **Posisi Pinjaman Yang diberikan Rupiah dan valas Bank Umum & BPR Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek Di Jakarta Timur, 2010**

Outstanding of Loans In Rupiah and Foreign Currence of Commercial and Rural Banks by Regions and Economic Sectors based on Project Location in Jakarta Timur, 2010 (juta Rp/million Rp)

Sektor <i>Sector</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry</i>	240.914	243.269	208.081	203.518
Pertambangan/Mining	2.022.147	1.751.389	1.696.186	2.289.732
Perindustrian/Manufacturing	5.532.325	5.478.716	5.311.532	5.539.976
Perdagangan/Trade	4.191.258	4.419.050	4.769.213	4.787.306
Jasa-Jasa/Services :		1.415.201	1.390.901	1.366.570
- Listrik, Gas & Air/ <i>Electrical, Gas & Water</i>	22.962	16.649	16.841	20.265
- Kontruksi/ <i>Construction</i>	3.441.506	3.254.720	3.340.653	3.206.775
- Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	1.697.199	1.157.439	1.334.970	1.338.836
- Keuangan, Real Estat, Jasa Perusahaan	3.621.546	3.110.002	3.123.074	3.114.371
<i>Finance, Real Estate & Company Service</i>				
- Jasa-jasa/ <i>Service</i>	18.744.263	1.415.201	1.390.901	1.366.570

Lanjutan /Continue Table 9.1.5

Sektor	Mei	Juni	Juli	Agustus
<i>Sector</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan	135.154	147.864	135.213	140.701
<i>Agriculture, Livestock, Forestry</i>				
Pertambangan/Mining	2.446.035	1.978.802	1.578.445	2.117.819
Perindustrian/Manufacturing	5.383.406	6.181.121	6.066.466	6.231.187
Perdagangan/Trade	4.465.989	5.366.567	5.597.220	5.940.616
Jasa-Jasa/Service s :	1.343.669	1.702.485	1.761.820	2.522.261
- Listrik, Gas & Air/Eletrical,Gas & Water	11.570	7.887	7.475	7.145
Konstruksi/Contruccion	3.303.562	3.892.276	4.479.911	4.371.987
Pengangkutan/Transportation	1.460.698	1.437.021	1.201.028	1.125.467
- Keuangan, Real Estat, Jasa Perusahaan	3.034.780	2.789.874	2.523.544	2.209.937
<i>Finance, Real Estate & Company Service</i>				
Jasa-Jasa/Services :	1.343.669	1.702.485	1.761.820	2.522.261

Lanjutan /Continue Table 9.1.5

Sektor	September	Oktober	Nopember	Desember
<i>Sector</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan	420.306	434.605	438.365	540.038
<i>Agriculture, Livestock, Forestry</i>				
Pertambangan/Mining	2.061.859	2.045.001	2.448.814	2.706.036
Perindustrian/Manufacturing	6.196.493	6.139.511	6.467.269	6.926.341
Perdagangan/Trade	6.607.370	6.993.763	7.533.082	7.333.882
Jasa-Jasa/Services :	2.401.100	2.371.733	1.987.311	2.049.402
- Listrik, Gas & Air/Eletrical, Gas & Water	6.178	4.994	4.670	4.518
Konstruksi/Construction	5.265.615	4.906.278	5.121.438	4.512.202
Pengangkutan/Transportation	1.459.030	1.528.760	1.558.152	1.493.802
- Keuangan, Real Estat, Jasa Perusahaan	2.778.964	2.820.714	3.139.416	3.204.463
<i>Finance, Real Estate & Company Service</i>				
Jasa-Jasa/Services :	2.401.100	2.371.733	1.987.311	2.049.402

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 9.1.6 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum & BPR Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpunan Di Jakarta Timur, 2010**
Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Regions Based on Bank's Office

Jenis Penggunaan	Januari	Februari	Maret	April
<i>Kind of</i>	<i>January</i>	<i>Februari</i>	<i>March</i>	<i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Giro/Deposit :				
Nominal/ <i>Nominal</i>	5.922.637	6.556.883	5.729.344	6.254.942
Rekening (satuan)/ <i>Account (Unit)</i>	43.826	42.731	43.039	43.445
Simpanan Berjangka/<i>Term Deposits :</i>				
Nominal/ <i>Nominal</i>	23.234.512	22.155.492	23.036.858	23.004.402
Rekening (satuan)/ <i>Account (Unit)</i>	105.302	91.566	84.916	87.462
Tabungan/<i>Savings</i>				
Nominal/ <i>Nominal</i>	15.161.078	14.455.431	14.470.223	14.538.812
Rekening (satuan)/ <i>Account (Unit)</i>	1.534.572	1.586.124	1.591.463	1.645.686

Lanjutan /Continue Table 9.1.6

Jenis Penggunaan	Mei	Juni	Juli	Agustus
<i>Kind of</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Giro/Deposit :				
Nominal/ <i>Nominal</i>	6.147.133	6.261.035	6.439.995	7.064.752
Rekening (satuan)/ <i>Account (Unit)</i>	43.577	48.708	59.477	49.413
Simpanan Berjangka/<i>Term Deposits :</i>				
Nominal/ <i>Nominal</i>	23.221.219	20.726.863	21.058.412	20.892.980
Rekening (satuan)/ <i>Account (Unit)</i>	86.464	84.393	84.218	95.561
Tabungan/<i>Savings</i>				
Nominal/ <i>Nominal</i>	14.609.442	15.027.227	15.156.397	15.603.326
Rekening (satuan)/ <i>Account (Unit)</i>	1659059	1665784	1701231	1.694.660

Lanjutan /Continue Table 9.1.6

Jenis Penggunaan	September	Oktober	Nopember	Desember
<i>Kind of</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Giro/Deposit :				
Nominal/Nominal	6.597.352	9.035.107	7.701.907	9.005.662
Rekening (satuan)/Account (Unit)	52.235	52.846	53.101	53.692
Simpanan Berjangka/Term Deposits :				
Nominal/Nominal	23.242.277	23.826.506	24.197.472	25.374.168
Rekening (satuan)/Account (Unit)	105.154	105.807	105.186	106.596
Tabungan/Savings				
Nominal/Nominal	16.472.565	16.591.247	16.704.859	18.342.584
Rekening (satuan)/Account (Unit)	1.798.130	1.815.986	1.815.801	1.845.399

Sumber/ Source : Bank Indonesia

9.2. INDEKS HARGA

PRICE INDEX

Tabel 9.2.1 Inflasi Jakarta Menurut Bulan dan Kelompok, 2010/
Table 9.2.1 *Inflation Rate Of Jakarta by Months and Groups, 2010*

Bulan/ Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Minuman, Rokok & Tembakau Prepare Food, Beverage and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,72	4,13	-0,03	-0,64
Pebruari/February	1,31	0,11	0,11	-1,31
Maret/March	0,39	0,05	0,21	-0,76
April/April	0,93	0,47	0,05	-0,27
Mei/May	0,37	0,05	0,02	1,51
Juni/June	2,5	0,71	0,01	1,25
Juli/July	4,16	0,69	0,21	-1,00
Agustus/August	0,87	0,94	1,75	-0,73
September/September	0,75	0,55	0,18	0,95
Oktober/October	-1,28	0,44	0,39	3,69
November/November	0,35	0,44	0,20	0,97
Desember/December	2,91	0,02	0,27	1,92
2010	14,8	8,89	3,41	5,61
2009	5,17	8,55	0,28	5,31
2008	15,48	12,91	14,84	8,56
2007	11,4	5,36	4,81	8,15
2006	15,35	4,43	4,34	7,60

Lanjutan /Continue Table 9.2.1

Bulan/ <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transpor dan Komunikasi & Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, & Financial Serv.</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-0,03	0,00	0,01	0,72
Pebruari/ <i>February</i>	0,04	0,00	0,10	0,14
Maret/ <i>March</i>	0,14	0,00	0,04	0,07
April/ <i>April</i>	0,06	0,00	0,02	0,22
Mei/ <i>May</i>	0,09	0,00	0,15	0,25
Juni/ <i>June</i>	-0,04	0,01	0,53	0,73
Juli/ <i>July</i>	0,25	0,55	1,83	1,12
Agustus/ <i>August</i>	0,16	0,78	1,25	0,99
September/ <i>September</i>	0,26	0,02	0,80	0,51
Oktober/ <i>October</i>	0,21	-0,01	-0,59	0,22
November/ <i>November</i>	0,04	0,05	0,26	0,33
Desember/ <i>December</i>	0,04	0,00	0,11	0,76
2010	1,23	1,40	4,56	6,21
2009	4,13	1,96	-3,87	2,34
2008	7,31	5,56	6,20	11,11
2007	3,99	9,09	1,14	6,04
2006	5,65	5,01	0,70	6,03

Catatan : ¹⁾ Tahun 2005 s/d 2008 (Jan-Mei) menggunakan tahun dasar 2002=100, sejak Juni 2008 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100)

Note: ¹⁾ Since 2005 until 2008, Jan-Mei based on 2002=100), Since 2008, June based on 2007=100

Sumber/Source : Diolah dari Survei Harga Konsumen/Based on Consumer Price Survey

Tabel
Table **9.2.2** Indeks harga Konsumen Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran, 2010/*Consumers Price Index by Month and Expenditure Groups, 2010*

(2007=100)

Bulan/ Month	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepare Food, Beverage and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	127,88	129,71	116,18	119,31
Pebruari/ <i>February</i>	129,56	129,85	116,31	117,75
Maret/ <i>March</i>	130,06	129,92	116,55	116,86
April/ <i>April</i>	131,27	130,53	116,61	116,55
Mei/ <i>May</i>	131,76	130,6	116,63	118,31
Juni/ <i>June</i>	135,06	131,53	116,64	119,80
Juli/ <i>July</i>	140,68	132,44	116,88	118,60
Agustus/ <i>August</i>	141,9	133,69	118,93	117,73
September/ <i>September</i>	142,97	134,43	119,14	119,14
Oktober/ <i>October</i>	141,14	135,02	119,61	123,24
November/ <i>November</i>	141,64	135,62	119,85	124,43
Desember/ <i>December</i>	145,76	135,65	120,17	126,82

Lanjutan /Continue Table 9.2.2

Bulan/ <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekrasi dan Olah Raga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transpor dan Komuniaksi & Jasa Keuanagn <i>Transportation, Communication, & Financial Serv.</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	112,49	110,34	101,46	116,56
Pebruari/ <i>February</i>	112,54	110,34	101,56	116,72
Maret/ <i>March</i>	112,7	110,34	101,60	116,80
April/ <i>April</i>	112,77	110,34	101,62	117,06
Mei/ <i>May</i>	112,87	110,34	101,77	117,35
Juni/ <i>June</i>	112,83	110,35	102,31	118,21
Juli/ <i>July</i>	113,11	110,96	104,18	119,53
Agustus/ <i>August</i>	113,29	111,82	105,48	120,71
September/ <i>September</i>	113,58	111,84	106,32	121,32
Oktober/ <i>October</i>	113,82	111,83	105,69	121,59
November/ <i>November</i>	113,86	111,89	105,96	121,99
Desember/ <i>December</i>	113,9	111,89	106,08	122,92

Sumber/Source : Diolah dari Survei Harga Konsumen/*Based on Consumer Price Survey*

**PENGELUARAN DAN
KONSUMSI PENDUDUK**
*Population Expenditure
and Consumption*

10

<http://jaktim.kemendagri.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Panel BPS tahun 2010, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>1. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2010 National Socio Economic Survey (Susenas) Panel which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>2. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas Juli dengan Susenas panel adalah besarnya sampel dan modul yang digunakan.</p> | <p>2. <i>The panel Susenas in March and Susenas in July mainly differ in their sample size</i></p> |
| <p>3. Banyaknya sampel pada Susenas Juli 2010 adalah sekitar 6832 rumah tangga sedangkan pada Susenas panel hanya sekitar 3072 rumah tangga</p> | <p>3. <i>The sample size of Susenas in July 2010 is around 6832 households while sample size of panel Susenas is around 3072 households.</i></p> |
| <p>4. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.</p> | <p>4. <i>The data consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.</i></p> |
| <p>5. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 229 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.</p> | <p>5. <i>Consumption/expenditure on food covers 229 commodities, both quantity data and values are collected.</i></p> |
| <p>6. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.</p> | <p>6. <i>For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.</i></p> |

10.1. PENGELUARAN PENDUDUK / POPULATION EXPENDITURE

Tabel 10.1.1 Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Per kapita
Table 10.1.1 *Percentage of Population by Monthly Per Capita Expenditure, 2010*

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/*Based On National Socio Economic Survey,*
BPS-Statistic Indonesia

Pengeluaran/Kapita Sebulan <i>Monthly Percapita Expenditure</i> (000 Rp)	Penduduk / <i>Population</i>			
	2009		2010	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
≤ 199.999	4.612	0,19	0	0,00
200.000-299.999	64.578	2,72	272.340	6,74
300.000-499.999	509.214	21,47	416.998	10,32
500.000-749.999	740.795	31,23	615.401	15,23
750.000-999.999	491.711	20,73	857.480	21,23
≥ 1.000.000	560.898	23,65	1.877.178	46,47
Jumlah/Total	2.371.808	100,00	4.039.397	100,00

Tabel 10.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita sebulan Bulan Menurut Kelompok Barang, 2010
Average of Consumption Percapita Monthly by Commodity Group, 2010

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/*Based On National Socio Economic*

Survey, BPS-Statistic Indonesia

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>				
	200000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.000	750.000- 999.999	≥1.000.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/ <i>Food</i> :	136.907	195.134	279.267	364.747	550.227
- Padi-padian/ <i>Cereals</i>	27.345	35.708	34.734	37.430	38.992
- Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	394	1.127	1.438	2.518	3.943
- Ikan/ <i>Fish</i>	7.679	14.238	15.366	21.319	30.510
- Daging/ <i>Meat</i>	7.902	8.610	14.069	19.290	39.465
- Telur & Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	12.184	16.389	23.417	34.503	55.538
- Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	12.306	14.807	19.643	21.662	23.238
- Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6.822	8.479	9.886	9.720	9.621
- Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.628	5.606	8.164	13.633	31.542
- Minyak & Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	6.052	8.210	8.796	9.187	9.811
- Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	6.101	7.609	8.881	9.991	12.230
- Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2.909	3.760	4.085	4.262	4.984
- Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	3.376	5.756	8.704	9.350	8.173
- Makanan & Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	27.901	42.814	93.432	131.601	246.152
- Minuman Alkohol/ <i>alcoholic drinks</i>	0	151	97	220	0
- Tembakau & Sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	13.308	21.870	28.555	40.061	36.028

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Lanjutan /Continued Table 10.1.2

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>				
	200000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.000	750.000- 999.999	≥1.000.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukan Makanan/ <i>Non-food</i> :	135.435	221.863	336.135	492.735	1.326.952
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	78.122	113.029	169.941	246.241	669.199
Aneka Barang & Jasa/ <i>Goods and Services</i>	31.431	52.455	88.658	129.370	313.714
Biaya Kesehatan/ <i>Health Cost</i>	4.674	7.403	10.600	18.922	52.497
Biaya Pendidikan/ <i>Education Cost</i>	10.383	23.848	27.724	36.780	78.994
Pakaian, Alas kaki & Tutup Kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	7.156	13.406	17.750	22.493	40.346
Bahan Tahan Lama/ <i>Durable goods</i>	1.398	5.045	8.268	15.631	48.130
Pajak Pungutan & Asuransi <i>Tax and insurances</i>	2.065	5.350	10.588	19.463	84.948
Keperluan Pesta <i>Party and Ceremonies</i>	206	1.327	2.606	3.835	39.124

Tabel 10.1.3 Rumah Tangga yang Mendapat Bantuan Sembako Murah dan Harga Raskin Yang Dibayar Per Kg , 2010
Table Household Appliances Assistance Received Special basic Food and Price Paid as of By Raskin, 2010

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia*

Harga Raskin Yg Dibayar per Kg	Jumlah	Persentase
<i>Price of Raskin</i>	<i>Total</i>	<i>Percent</i>
(Rupiah)	Kg	
(1)	(2)	(3)
≤ 999	587	0,88
1.000	1.173	1,75
1001 - 2000	36.373	54,39
2001 - 3000	25.813	38,60
3001 - 4000	1.173	1,75
4000+	1.760	2,63
Jumlah/Total	66.879	100,00

Tabel 10.1.4 Rumah Tangga yang Memperoleh Kredit Usaha 1 tahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Yang Diterima , 2010
Table Household Receiving Credit For 1 Year Last Credit Received By Type, 2010

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia*

Jenis Kredit Yang Diterima <i>Kinds of Credit</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>%</i>
(1)	(2)	(3)
PNPM Mandiri/ <i>PNPM Mandiri</i>	587	3,03
Program Pemerintah Lain/ <i>Others Government Program</i>	1.173	6,06
Kredit Usaha Rakyat (KUR)/ <i>People's Business Credit (KL</i>	2.347	12,12
Program Bank/ <i>Bank Program</i>	8.800	45,45
Program Koperasi/Yayasan/ <i>Cooperative Program / ??Foundation</i>	3.520	18,18
Perorangan/ <i>Personal</i>	1.173	6,06
lainnya/ <i>Others</i>	1.760	9,09
Jumlah/<i>Total</i>	19.360	100,00

PENDAPATAN REGIONAL
Regional Income

11

<http://jaktimkota.bpt.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi DKI Jakarta.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate regional accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however, has been adjusted according to DKI Jakarta social-economic condition.*
2. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*

3. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.
 4. PDRB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula disini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
3. *GDRP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Whole-sale & Retail Trade, Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.*
 4. *GDRP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.*

-
6. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
6. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
7. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non residents (with or without physical movements of goods across frontiers).*
-

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.
9. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.*
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product (GDRP) is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
11. Pendapatan per kapita adalah pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pendapatan per kapita adalah pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
11. *Per capita income is regional income or Gross Domestic Regional Product (GDRP) divided by mid-year Per capita income is regional income or Gross Domestic Regional Product (GDRP) divided by mid-year population.*

11. PENDAPATAN REGIONAL /***Regional Income***

Tabel 11.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Jakarta Timur, 2007-2010/*Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin, 2007-2010 (Dalam Juta/ Million Rupiah).*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun / Years			
	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian <i>Agriculture</i>	84.319	102.159	111.952	117.403
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	33.709.165	38.185.673	41.519.997	46.910.950
Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water</i>	865.637	1.088.650	1.232.917	1.351.149
Bangunan <i>Construction</i>	9.605.995	10.840.087	12.048.348	13.488.871
Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotels & Restaurants</i>	19.546.231	23.118.228	25.775.906	28.928.553
Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	11.901.707	14.212.722	16.417.678	19.274.937
Kuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Company Services</i>	12.932.916	15.614.738	17.231.885	19.112.669
Jasa-Jasa / Service	11.254.837	14.267.938	15.803.391	17.584.334
PDRB / GRDP	99.900.807	117.430.195	130.142.073	146.768.866

Catatan/Note : Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product (GRDP)

*) = Angka Sementara

**)= Angka Sangat sementara

Sumber / Source : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel 11.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha di Jakarta Timur, 2007-2010/
Table *Gross Regional Domestic Product at Constan 2000 market Price by Industrial Origin ,2007-2010 (Dalam Juta/ Million Rupiah).*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun / Years			
	2007	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian <i>Agriculture</i>	46.408	48.835	49.605	50.470
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	20.016.791	20.543.517	20.587.397	21.315.489
Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water</i>	364.338	389.060	411.046	432.517
Bangunan <i>Contruction</i>	5.116.484	5.422.955	5.650.177	5.939.094
Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotels & Restaurants</i>	11.494.941	12.139.123	12.786.223	13.555.886
Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	6.552.089	7.555.105	8.729.363	9.990.374
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Company Services</i>	7.556.011	7.977.462	8.298.226	8.668.055
Jasa-Jasa / Service	5.739.233	6.047.924	6.391.821	6.743.873
PDRB / GRDP	56.886.294	60.123.980	62.903.859	66.695.759

Catatan/Note : Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product (GRDP)

*) = Angka Sementara

**)= Angka Sangat sementara

Sumber / Source : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel
11.3.
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha di Jakarta Timur, 2007-2010/*The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constan 2000 market Price by Industrial Origin ,2007-2010 (Dalam Persen/ In Percent).*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/ Years			
	2007	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian <i>Agriculture</i>	5,42	5,23	1,58	1,74
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,33	2,63	0,21	3,54
Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water</i>	5,39	6,79	5,65	5,22
Bangunan <i>Contruction</i>	7,62	5,99	4,19	5,11
Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotels & Restaurants</i>	6,42	5,60	5,33	6,02
Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	16,69	15,31	15,54	14,45
Kuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Company Services</i>	4,27	5,58	4,02	4,46
Jasa-Jasa / Service	4,42	5,38	5,69	5,51
PDRB / GRDP	6,35	5,69	4,62	6,03

Catatan/Note : Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product (GRDP)

*) = Angka Sementara

**)= Angka Sangat sementara

Sumber / Source : BPS Kota Admnistrasi Jakarta Timur

KEMISKINAN

Poverty

12

<http://jaktimkeu.bp.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS tahun 2009, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 2. Susenas Panel Maret 2009 merupakan subsampel dari Susenas Juli 2009 (Susenas besar) modul konsumsi/pengeluaran.
 3. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas Juli dengan Susenas panel adalah besarnya sampel.
 4. Banyaknya sampel pada Susenas Juli 2009 adalah sekitar 285.904 rumah tangga sedangkan pada Susenas panel hanya sekitar 68.800 rumah tangga.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi mejadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 6. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya
 7. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2009 National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel which covers all provinces in Indonesia.*
 2. *The Panel Susenas in March 2009 is the subsample of Susenas module of consumption/expenditure in July 2009.*
 3. *The Panel Susenas in March and Susenas in July mainly differ in their sample size.*
 4. *The sample size of Susenas in July 2009 is around 285,904 households while sample size of panel Susenas is around 68,800 households.*
 5. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 6. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 7. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

8. Penduduk Miskin

Konsep:

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

9. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

10. Garis Kemiskinan (GK) Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

8. *of the Poor**concept:*

To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs' approach). With this approach, poverty is seen as the inability of the economy to meet the basic needs of food and non food as measured from the expenditure side. So the Poor is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

9. *Primary data source used is the National Economic Social Survey data (NES) Panel Module Consumption and Cor.*

10. *Poverty lines (GK) Poverty Line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (QCC) and Non-Food Poverty Line (GKNM). Residents who have an average per capita expenditure per month below the poverty line are categorized as poor.*

-
- | | |
|--|--|
| <p>11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)</p> | <p>11. <i>Foods Poverty lines (QCC) is the value of the minimum needs of food expenditure equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Package of basic food commodities is represented by 52 kinds of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, etc.)</i></p> |
| <p>12. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.</p> | <p>12. <i>Non-Foods Poverty lines (GKNM) is the minimum requirement for housing, clothing, education and health. Package of non-food commodities of basic needs is represented by 51 kinds of commodities in urban areas and 47 kinds of commodities in the countryside</i></p> |
| <p>13. Rumus Penghitungan :
 $GK = GKM + GKNM$
 GK= Garis Kemiskinan
 GKM= Garis Kemiskinan Makanan
 GKNM= Garis Kemiskinan Non Makan</p> | <p>13. <i>The calculation formula:</i>
 $GKM + GK = GKNM$
 GK = Poverty lines
 QCC = Foods Poverty lines
 GKNM = Non-Food Poverty lines</p> |

14. Teknik penghitungan GKM

o Tahap pertama adalah menentukan kelompok referensi (reference population) yaitu 20 persen penduduk yang berada diatas Garis Kemiskinan Sementara (GKS). Kelompok referensi ini didefinisikan sebagai penduduk kelas marginal. GKS dihitung berdasar GK periode sebelumnya yang di-inflate dengan inflasi umum (IHK). Dari penduduk referensi ini kemudian dihitung Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM).

o Garis Kemiskinan Makanan (GKM) adalah jumlah nilai pengeluaran dari 52 komoditi dasar makanan yang riil dikonsumsi penduduk referensi yang kemudian disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Penyetaraan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan dilakukan dengan menghitung harga rata-rata kalori dari ke-52 komoditi tersebut. Formula dasar dalam menghitung Garis Kemiskinan Makanan (GKM) adalah :

menghitung Garis Kemiskinan Makanan (GKM) adalah :

14. GKM calculations techniques

o The first stage is to determine the reference group (reference population) which is 20 percent of the population above the Poverty lines while (GKS). The reference group is defined as a marginal class population. GKS is calculated based on the previous period in GK-inflate with general inflation (CPI). Of the reference population is then computed Foods Poverty lines (GKM) and Non--Foods Poverty lines (GKNM).

o The Foods Poverty lines (GKM) is the sum of expenditure of 52 basic commodities consumed by the population of real food which is then synchronized with the reference to 2100 kilocalories per capita per day. This benchmark refers to the results Widyakarya Food and Nutrition 1978. Equivalency value of the minimum needs of food spending is done by calculating the average price to-52 calories from this commodity. Basic formula in calculating the Foods Poverty lines (GKM) is:

calculate the Foods Poverty lines (GKM) is:

$$GKM_j = \sum_{k=1}^{52} P_{jk} \cdot Q_{jk} = \sum_{k=1}^{52} V_{jk}$$

Dimana :

GKMj = Gris Kemiskinan Makanan daerah j (sebelum disetarakan menjadi 2100 kilokalori).

15. Pjk = Harga komoditi k di daerah j.

Qjk = Rata-rata kuantitas komoditi k yang dikonsumsi di daerah j.

Vjk = Nilai pengeluaran untuk konsumsi komoditi k di daerah j.

j = Daerah (perkotaan atau pedesaan)

Selanjutnya GKMj tersebut disetarakan dengan 2100 kilokalori dengan mengalikan 2100 terhadap harga implisit rata-rata kalori menurut daerah j dari penduduk referensi, sehingga :

$$F_j = \overline{HK}_j \times 2100$$

Dimana :

Kjk = Kalori dari komoditi k di daerah j

HKj = Harga rata-rata kalori di daerah j

$$GKM_j = \sum_{k=1}^{52} P_{jk} \cdot Q_{jk} = \sum_{k=1}^{52} V_{jk}$$

where:

Foods Poverty Gris GKMj = j region (before the synchronized be 2100 kilocalories).

15. PFS = price commodities k in region j.

Qjk = average quantity consumed commodities k in region j.

Vjk = value of consumption expenditure for commodities k in region j.

j = area (urban or rural)

Furthermore GKMj is synchronized with the 2100 to 2100 kilocalories by multiplying the average implicit price of calories according to region j from the reference

$$F_j = \overline{HK}_j \times 2100$$

where:

KJK = Calories from commodities k in region j

HKj = average price of calories in the region j population, so that

$$F_j = \overline{HK}_j \times 2100$$

Dimana :

F_j = Kebutuhan minimum makanan di daerah j , yaitu yang

menghasilkan energi setara dengan 2100 kilokalori/kapita/hari.

16. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) merupakan penjumlahan nilai kebutuhan minimum dari komoditi-komoditi non-makanan terpilih yang meliputi perumahan, sandang, pendidikan dsan kesehatan. Pemilihan jenis barang dan jasa non makanan mengalami perkembangan dan penyempurnaan dari tahun ke tahun disesuaikan dengan perubahan pola konsumsi penduduk. Pada periode sebelum tahun 1993 terdiri dari 14 komoditi di perkotaan dan 12 komoditi di pedesaan. Sejak tahun 1998 terdiri dari 27 sub kelompok (51 jenis komoditi) di perkotaan dan 25 sub kelompok (47 jenis komoditi) di pedesaan.

17 Nilai kebutuhan minimum perkomoditi /sub-kelompok non-makanan dihitung dengan menggunakan suatu rasio pengeluaran komoditi/sub-kelompok tersebut terhadap total pengeluaran komoditi/sub-kelompok yang tercatat dalam data Susenas modul konsumsi.

$$F_j = \overline{HK}_j \times 2100$$

where:

F_j = the minimum food needs in the region j , ie the generate energy equivalent to 2100 kilocalories / capita / day.

Of NonFoods Poverty lines (GKNM) is the sum value of the minimum needs of the commodities selected non-food items including housing, clothing, education, health dsan. Selection of non-food goods and services have evolved and improved over the years adapted to the changes in consumption patterns of the population. In the period prior to 1993 consisted of 14 commodities in urban and 12 rural commodities. Since 1998 a total of 27 sub-groups (51 types of commodities) in urban areas and 25 sub-groups (47 types of commodities) in the countryside.

17. *The value of the minimum needs perkomoditi / sub-group of non-food is calculated using a ratio of spending on commodities / sub-group to the total spending on commodities / sub-groups listed in the data Susenas consumption module.*

Rasio tersebut dihitung dari hasil Survei Paket Komoditi Kebutuhan Dasar 2004 (SPKKP 2004), yang dilakukan untuk mengumpulkan data pengeluaran konsumsi rumah tangga per komoditi non-makanan yang lebih rinci dibanding data Susenas Modul Konsumsi. Nilai kebutuhan minimum non makanan secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$NF_p = \sum_{i=1}^n r_i \times V_i$$

Dimana:

NF_p = Pengeluaran minimum non-makanan atau garis kemiskinan non makanan daerah p ($GKNM_p$).

V_i = Nilai pengeluaran per komoditi/ sub-kelompok non-makanan daerah p (dari Susenas modul konsumsi).

r_i = Rasio pengeluaran komoditi/sub-kelompok non-makanan menurut daerah (hasil SPPKD 2004).

i = Jenis komoditi non-makanan terpilih di daerah p.

p = Daerah (perkotaan atau pedesaan).

$$P_n = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^n$$

18. Persentase Penduduk Miskin

Konsep :

Head Count Index (HCI-P0), adalah persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).

Sumber Data :

The ratio is calculated from the results of Commodity Package Basic Needs Survey 2004 (SPKKP 2004), conducted to collect data on household consumption expenditure per non-food commodities are more detailed than the data Susenas Consumption Module. The minimum value of non-food needs can be formulated mathematically as follows:

$$NF_p = \sum_{i=1}^n r_i \times V_i$$

where:

NFP = minimum expenditure of non-food or non-poverty line regional food p ($GKNMp$).

V_i = The value of expenditure per commodity / sub-group of non-food p region (from Susenas consumption module).

r_i = Ratio of expenses commodities / sub-group of non-food by region (results SPPKD 2004).

i = type of non-food commodities in selected areas p.

p = area (urban or rural).

$$P_n = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^n$$

18. Percentage of the Poor

Concept:

Head Count Index (HCI-P0), is the percentage of population below Poverty lines(GK).

source of data:

Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

Rumus Penghitungan :

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Dimana :

$\alpha = 0$

z = garis kemiskinan.

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

19. Indeks Kedalaman Kemiskinan

Konsep :

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Sumber Data :

Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

Rumus Penghitungan :

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Primary data source used is the National Economic Social Survey data (NSES) Panel Module Consumption and Cor.

The calculation formula:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$\alpha = 0$

z = the poverty line.

y_i = Average expenditure per capita a month of the population residing below the poverty line ($i = 1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

19. *Poverty Depth Index*

Konsep:

Poverty Depth Index (Poverty Gap Index -P₁), the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line. The higher the index value, the farther the average expenditure pesuduk of the poverty line.

sources of data:

Primary data source used is the National Economic Social Survey data (NSES) Panel Module Consumption and Cor.

The calculation formula:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Dimana :

$$\alpha = 1$$

z = garis kemiskinan.

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada

dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.

n = jumlah penduduk.

20. Indeks Keparahan Kemiskinan

Konsep :

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Sumber Data :

Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

Rumus Penghitungan :

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$$\alpha = 1$$

z = the poverty line.

y_i = Average expenditure per capita a month of the population residing below the poverty line ($i = 1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Number of population below the poverty line.

n = number of residents.

20. Poverty is Severity Index

Concept:

Poverty Severity Index (Poverty Severity Index-P2) provides a description of the spread of expenditure among the poor. The higher the index value, the higher the expenditure inequality among the poor.

sources of data:

Primary data source used is the National Economic Social Survey data (NSES) Panel Module Consumption and Cor.

The calculation formula:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

KEMISKINAN

Dimana :

$$\alpha = 2$$

z = garis kemiskinan.

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada

dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.

n = jumlah penduduk.

Where:

$$\alpha = 2$$

z = the poverty line.

y_i = Average expenditure per capita a month of the population residing below the poverty line ($i = 1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Number of population below the poverty line.

n = number of residents.

12.KEMISKINAN

Poverty

Tabel 12.1. Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Jakarta Timur, 2010/ *Number of families by District and Classification of The Family in Jakarta Timur, 2010*

Uraian <i>Description</i>	Jumlah/Total	
	Keluarga <i>Family</i>	Persentase <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
Kepala Keluarga/ <i>Head of Family</i>	497.983	1.825
Pra Sejahtera/ <i>Prosperous Pre</i>	7.490	1,50
Keluarga Sejahtera/ <i>Family Welfare</i> :	490.493	100,00
I	87.296	17,80
II	194.044	39,56
III	167.479	34,15
III+	41.674	8,50

Sumber / *Source* : BKKBN Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel 12.2. Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Jakarta Timur, 2010/ *Number of families by District and Classification of The Family in Jakarta Timur, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Pra	Keluarga Sejahtera/ <i>Family Welfare</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Sejahtera <i>Welfare Pre</i>	I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	22	1.825	10.165	18.367	5.084	35.463
Ciracas	-	5.234	23.163	15.195	3.615	47.207
Cipayung	1.655	6.402	11.103	17.015	5.589	41.764
Makasar	908	3.479	8.706	20.250	1.940	35.283
Kramat Jati	258	5.556	20.853	18.659	3.528	48.854
Jatinegara	-	9.895	22.084	18.165	4.773	54.917
Duren Sawit	5	10.279	25.262	21.960	7.694	65.200
Cakung	4.626	19.814	40.559	17.904	4.472	87.375
Pulo Gadung	-	14.340	31.397	14.480	4.145	64.362
Matraman	4	4.673	10.125	13.881	3.411	32.094

Sumber / *Source* : BKKBN Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel 12.3. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Jakarta Timur / *Poverty Line and Number of The Poor in Jakarta Timur, 2005-2010*
Table

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia

Tahun Years	Garis Kemiskinan Poverty Line	Penduduk Miskin/ The Poor	
		Jumlah Total (000 Orang/Person)	Persentase Percent
(1)	(2)	(3)	(4)
2005 ¹⁾	220.855	71,2	2,85
2006 ¹⁾	232.826	85,1	3,55
2007 ¹⁾	248.622	94,6	4,02
2008 ²⁾	303.390	79,8	3,39
2009 ²⁾	305.674	81,2	3,42
2010 ²⁾	325.980	91,60	3,40

Catatan/Note : ¹⁾Keadaan Maret / March

²⁾Keadaan Juli / July

Tabel 12.4. Jumlah Penduduk Miskin di Jakarta Timur / *Number of The Poor in Jakarta Timur, 2010*
Table

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia*

Tahun Years	Penduduk Miskin/ <i>The Poor</i>	
	Jumlah Total (000 Orang/Person)	Persentase Percentage
(1)	(3)	(4)
2005 ¹⁾	71,2	2,85
2006 ¹⁾	85,1	3,55
2007 ¹⁾	94,6	4,02
2008 ²⁾	79,8	3,39
2009 ²⁾	81,2	3,42
2010 ²⁾	91,60	3,40

Catatan/Note : ¹⁾Keadaan Maret / *March*

²⁾Keadaan Juli / *July*

Tabel 12.5. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Jakarta Timur, 2005-2010 / *The Depth and Severity of Poverty Index in Jakarta Timur, 2005-2010*

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia*

Tahun	P1 (Indeks Kedalaman)	P2 (Indeks Keparahan)
Years	<i>P1 (Depth Index)</i>	<i>P2 (Severity Index)</i>
(1)	(2)	(3)
2005 ¹⁾	0,66	0,17
2006 ¹⁾	0,60	0,16
2007 ¹⁾	0,65	0,17
2008 ²⁾	0,48	0,12
2009 ²⁾	0,49	0,11
2010 ²⁾	0,41	0,07

Catatan/Note : ¹⁾ Keadaan Maret / March

²⁾ Keadaan Juli / July

Tabel 12.6. Jumlah Rumah Tangga Menengah ke Bawah Berdasarkan Hasil Program Pendataan Pelayanan Sosial (PPLS) Jakarta Timur, 2008 / *Number of Households to Bottom Medium Enumeration Program Results Based Social Services (PPLS) in Jakarta Timur, 2008*

Diolah Dari Hasil Program Pendataan Pelayanan Sosial (PPLS 2008)/*Based on PPLS, BPS-Statistik Indonesia*

Kecamatan District	Hampir Miskin <i>Near Poor</i>	Miskin <i>Poor</i>	Sangat Miskin <i>Very Poor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	1.128	591	2.076	3.795
Ciracas	1.847	902	3.093	5.842
Cipayung	3.065	883	4.221	8.169
Makasar	2.066	1.237	3.817	7.120
Kramat jati	1.442	679	2.398	4.519
Jatinegara	4.705	2.669	8.777	16.151
Duren Sawit	2.162	1.632	4.805	8.599
Cakung	4.543	3.240	9.957	17.740
Pulo Gadung	3.823	2.728	7.888	14.439
Matraman	2.507	945	3.824	7.276
Jumlah/Total	27.288	15.506	50.856	93.650

Tabel 12.7. Jumlah Rumah Tangga Menengah ke Bawah Berdasarkan Hasil Updating Rumah Tangga Sasaran (UDRT) Jakarta Timur, 2009-2010/
Number of Households Medium Descending Results Based Updating Target Households (UDRT) Jakarta Timur, 2009-2010

Diolah Dari Hasil Updating Rumah tangga Sasaran (UDRT) 2009)/Based on UDRT 2009 ,
BPS-Statistik Indonesia

Kecamatan <i>District</i>	2009				2010			
	Hampir Miskin <i>Near Poor</i>	Miskin <i>Poor</i>	Sangat Miskin <i>Very Poor</i>	Jumlah <i>Total</i>	Hampir Miskin <i>Near Poor</i>	Miskin <i>Poor</i>	Sangat Miskin <i>Very Poor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pasar Rebo	1.095	576	350	2.021	1009	524	340	1.873
Ciracas	1.685	860	329	2.874	1424	748	311	2.483
Cipayung	2.798	833	265	3.896	2544	741	256	3.541
Makasar	1.768	1.120	466	3.354	1511	985	460	2.956
Kramat jati	1.391	676	269	2.336	1299	665	297	2.261
Jatinegara	4.742	2.547	1.354	8.643	4324	2397	1318	8.039
Duren Sawit	1.912	1.475	910	4.297	1586	1278	790	3.654
Cakung	4.127	2.964	2.013	9.104	3161	2350	1623	7.134
Pulo Gadung	3.484	2.471	1.229	7.184	3109	2239	1182	6.530
Matraman	1.998	853	348	3.199	1706	765	319	2.790
Jumlah/Total	25.000	14.375	7.533	46.908	21.673	12.692	6.896	41.261

PERBANDINGAN ANTAR KOTA/
Regional Comparison

13

<http://jaktimkota.pds.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.
 2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2000 Population Census and the 2005 Intercensal Population Survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality and migration.*
 2. *Growth rate of per capita Gross Domestic Product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

13. PERBANDINGAN ANTAR KOTA /

Regional Comparison

Tabel 13.1. Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2005-2010/ Mid Years Population Regency in DKI Jakarta, 2005-2010
Table

Kabupaten/Kota <i>Municipality</i>	Tahun/ Years					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	19.139	19.523	19.913	20.308	20.709	21082
Jakarta Selatan	1.924.739	1.952.333	1.980.121	2.008.098	2.036.259	2.062.232
Jakarta Timur	2.523.629	2.557.877	2.592.328	2.626.974	2.661.808	2.693.896
Jakarta Pusat	891.298	893.840	896.298	898.670	900.956	902.973
Jakarta Barat	2092050	2129776	2167961	2206604	2245704	2.281.945
Jakarta Utara	1.533.457	1.555.953	1.578.618	1.601.450	1.624.443	1.645.659
<i>Jumlah/ Total</i>	8.984.312	9.109.302	9.235.239	9.362.104	9.489.879	9.607.787

Catatan/Note : ^{*)} Hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber / Source : BPS DKI Jakarta

Tabel 13.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Konstan Di DKI Jakarta, , 2005-2010 (dalam persen)/ *The Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Market Price by Industrial Origin in DKI Jakarta , 2005-2010 (In Percent)*

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tahun/ <i>Years</i>					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kep. Seribu	-6,10	2,10	0,90	0,99	-3,02	2,07
Jakarta Selatan	5,76	6,27	6,41	6,21	5,34	6,57
Jakarta Timur	6,04	5,93	6,35	5,69	4,62	6,03
Jakarta Pusat	6,08	6,03	6,50	6,35	5,43	6,62
Jakarta Barat	6,03	5,95	6,33	5,97	4,98	6,07
Jakarta Utara	6,02	5,90	6,36	5,81	4,03	6,02
DKI Jakarta	6,01	5,95	6,44	6,22	5,01	6,51

Catatan/Note : ^{*)} Angka Sementara/Preliminary Figures
 Sumber / Source : BPS DKI Jakarta

Tabel
Table **13.3.** Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di DKI Jakarta, , 2005-2010/ *Number of The Poor by Regency/Municipality, 2005-2010 (000 Orang/ 000 Person)*

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia*

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Penduduk Miskin / <i>The Poor</i>					
	2005 ¹⁾	2006 ¹⁾	2007 ¹⁾	2008 ²⁾	2009 ²⁾	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kep. Seribu	3,4	3,2	2,9	2,6	2,9	2,7
Jakarta Selatan	64,0	76,3	76,3	71,1	76,3	78,4
Jakarta Timur	71,2	85,1	94,6	79,8	94,6	91,6
Jakarta Pusat	28,5	43,6	34,5	31,0	34,5	35,7
Jakarta Barat	57,4	89,5	85,2	72,9	85,2	87,2
Jakarta Utara	91,7	109,4	112,2	85,2	112,2	92,6
DKI Jakarta	316,2	407,1	405,7	342,6	405,7	388,2

Catatan/*Note* : ¹⁾ Keadaan Maret / March

²⁾ Keadaan Juli / July

Sumber / *Source* : BPS DKI Jakarta

Tabel 13.4. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di DKI Jakarta, , 2006-2010/ *Percentage of The Poor by Regency/ Municipality, 2006-2010 (Persen / Percent)*

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia*

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Persentase Penduduk Miskin / <i>Percentage The Poor</i>				
	2006 ¹⁾	2007 ¹⁾	2008 ²⁾	2009 ²⁾	2010 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kep. Seribu	16,64	14,64	13,56	12,66	13,07
Jakarta Selatan	3,74	3,36	3,41	3,52	3,80
Jakarta Timur	3,55	2,85	3,39	3,42	3,40
Jakarta Pusat	4,92	3,17	3,58	3,68	3,97
Jakarta Barat	4,22	2,84	3,41	3,44	3,82
Jakarta Utara	7,58	6,48	6,02	5,34	5,62
DKI Jakarta	4,57	3,61	3,86	3,80	4,04

Catatan/Note : ¹⁾ Keadaan Maret / *March*

²⁾ Keadaan Juli / *July*

Sumber / *Source* : BPS DKI Jakarta

Tabel 13.5. Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Menurut Kabupaten/Kota Di DKI Jakarta, , 2006-2010/ Poverty Line (Rp/Capita/Month) by Regency/Municipality, 2006-2010

Diolah Dari Hasil Susenas, Agustus 2010/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)/Poverty Line				
	2006 ¹⁾	2007 ¹⁾	2008 ²⁾	2009 ²⁾	2010 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kep. Seribu	279.600	292.173	314.358	345.933	368.913
Jakarta Selatan	276.626	293.628	334.173	372.659	397.415
Jakarta Timur	232.826	248.622	303.390	305.674	325.980
Jakarta Pusat	218.777	230.452	262.251	322.184	343.587
Jakarta Barat	220.412	232.735	275.759	300.134	320.072
Jakarta Utara	224.708	240.830	292.656	296.947	316.673
DKI Jakarta	250.298	266.874	298.237	320.333	338.783

Catatan/Note : Keadaan Juli / July

Sumber / Source : BPS DKI Jakarta

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur
Jl. Dr. Sumarno Gedung D Lt.11, Pulo Gebang-Jakarta Timur
Telepon: 021-4804625, 021-4802359, Fax.021-4804625
Email: bps3172@gmail.com, bps3172@bps.go.id

